

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

THE WORDS HAVING THE SAME IN MEANING But They Are Different In Use



Editor: Habibur Rahman, M.Pd.

Editor : Habibur Rahman, M.Pd.

THE WORDS HAVING THE SAME IN MEANING But They Are Different In Use

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

UIN MADURA Press



Penerbit:
UIN Madura Press

THE WORDS HAVING THE SAME IN MEANING But They Are Different In Use

Penyusun:

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

Editor:

Habibur Rahman, M.Pd.

Desain Sampul : Tim Desain UIN Madura Press

Setting & Layout : Tim Redaksi UIN Madura Press

Penerbit:

UIN Madura Press

Anggota IKAPI . 422 / ALB / JTI / 2024



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Email: iaimadurapress@gmail.com

Website: <https://press.iaimadura.ac.id/>

Alamat Penerbit: Jl. Panglegur Km. 04

Gd. Perpustakaan Lt. 4 IAIN Madura

ISBN: 978-623-5614-49-6

Cetakan 1, Tahun 2025

viii + 206 hlm, B5 (17,6 x 25,01 cm)

Copyright © Publisher

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang, ada pada penyusun dan penerbit.

Dilarang memperbanyak karya ini dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR (PREFACE)

Puji Syukur, saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan buku yang berjudul **"The Words Having the Same in Meaning but They are Different in Use"**, buku ini merupakan Jilid ke-2 dari Buku sebelumnya yang berjudul **"The Same in Meaning But Different in Use"**. Sholawat dan salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing saya dari alam kebodohan menuju alam yang bisa saya rasakan seperti sekarang ini.

Sebenarnya buku ini sudah dibuat sejak tahun 1994 bersamaan dengan buku-buku lain yang saya buat, ketika saya mendirikan kursus Bahasa Inggris dan Bimbingan Belajar Intensif **"Modern English Course"** tetapi karena adanya suatu hal dan atau hal lainnya sehingga buku ini tidak segera diterbitkan.

Buku ini sengaja dibuat 2 jilid. Hal ini untuk mempermudah para pelajar membawa dan mempelajarinya. Tentu, buku ini sangat cocok dipakai sebagai acuan atau referensi karena; (1) didalamnya memuat ada banyak kata yang memiliki arti sama tetapi sebenarnya berbeda dalam penggunaan, (2) membantu para siswa atau mahasiswa untuk mempermudah memilih kata yang tepat untuk dipakai, (3) membuat orang lain lebih mudah memahami saat pelajar memilih dan menggunakan kata yang tepat. Oleh sebab itu, lebih jelasnya, buku ini sengaja disusun secara sederhana untuk mempermudah siswa atau mahasiswa ataupun siapa saja yang suka atau ingin mempelajari dan mendalami Bahasa Inggris serta menggunakannya secara baik dan benar.

Buku ini juga ditambah dengan perbedaan yang sangat berpengaruh kepada pembelajar bahasa Inggris, yakni British

English dan American English karena diantara keduanya ada perbedaan walaupun tidak signifikan. Ini penting karena kadang ada yang menyalahkan sesama pembelajar, padahal sebenarnya bukan salah tetapi karena perbedaan style antara British Style dan American style tadi.

Ucapan terimakasih disampaikan juga kepada para guru terutama dosen dan guru besar linguistik S1 Universitas Negeri Jember, Prof. Drs. A Kusuma, MA., dosen dan guru besar linguistik S2 dan S3, Prof. Dr. Kem Soekemi, M.A., dan Prof. Dr. Abbas Ahmad Badib, MA., Ph.D. Universitas Negeri Surabaya.

Tidak lupa juga saya sampaikan terimakasih kepada bapak saya, Almarhum H. Maisurah dan Ibunda Almarhumah Haisatun yang membuat saya termotivasi. Saudara saya, Salama, S.PdI., dan tentu saja keluarga besar saya yang selalu membantu dan mau mengerti, diantaranya: Nin Putri, Nang Putra, Big Asyam dan Little Jasmine yang juga selalu menyemangati dengan senyum dan ceria sehingga buku ini selesai.

Melihat perkembangan jaman di era teknologi dan informasi ini, maka bahasa sebagai alat komunikasi tentu saja perkembangannya sangat pesat dan dinamis. Hal ini tentu sangat berpengaruh kepada pemakaian bahasa secara global, baik secara elektronik, media sosial maupun media cetak lainnya termasuk kepada buku ini. Jadi bagaimanapun juga buku ini jauh dari kata “sempurna” , karena tidak ada gading yang tak retak, oleh sebab itu saya berharap masukan dan kritikan dari para pembaca demi sempurnanya buku ini. Semoga Bermanfaat. Aamiin.

Pamekasan, 01 Februari 2025

Penulis,

Dr. Muhammad Roda’i, M.Pd.

Daftar Isi

Cover	i
Halaman Judul	ii
Kata Pengantar (Preface)	iv
Daftar Isi	vi
 Bagian 1: Pendahuluan (Intruduction)	 1
A. Permasalahan Pembelajar (Learner's Problem)	1
B. Solusi Masalah dan Cara Penggunaan (Problem Solution and Use Way)	3
 Bagian 2: Kata Sifat (Adjective)	 6
A. Adjective	6
B. Having and Causing	56
C. Participle	61
D. Adjective Clause	64
 Bagian 3: Kata Keterangan (Adverb)	 68
A. Adverb of Time	68
B. Adverb of Place	77
C. Adverb of Manner	84
D. Adverb of Quantity	87
E. Adverb of Degree	100
 Bagian 4: Kata Kerja Frase (Phrasal Verbs) dan Kata Sifat Frase (Phrasal Adjectives)	 110
A. Kata Kerja Frase (Phrasal Verbs)	110
B. Kata Sifat Frase (Phrasal Adjectives)	141

Bagian 5: Perbedaan Kosa Kata British English

(BE) dan American English (AE)159

- A. Perbedaan Penulisan BE dan AE 160
- B. Perbedaan Aksentuasi BE dan AE 163
- C. Perbedaan Kosa Kata Secara Utuh BE dan AE 164
- D. Anekdota Penggunaan Kosakata BE dan AE 168

Bagian 6: Tambahan (Addition)172

- A. Perbedaan Arti Kata Karena Bunyi Berbeda 172
- B. Perbedaan Arti Kata Karena Berspasi 173
- C. Perbedaan Arti Kata Tetapi Bunyi Sama 177
- D. Perbedaan Arti Kata Karena Konteks Formal dan Informal 187

Daftar Pustaka

Index (Petunjuk)

Appendix (Lampiran)

Profil Penulis

UIN MADURA Press

BAGIAN 1

PENGENALAN (INTRUDUCTION)

A. Permasalahan Pembelajar (Learner's Problem)

Buku yang berjudul "The Same in Meaning but Different in Use" Ini adalah buku yang terdiri dari kosa kata yang tulisannya berbeda tetapi artinya sama. Buku ini sengaja disusun untuk mempermudah para pelajar dan penyuka bahasa Inggris yang banyak menemukan persamaan arti (synonym) tetapi kurang paham bagaimana cara menggunakannya. Jadi buku ini membantu untuk mempermudah dan memahami perbedaan yang terjadi karena bingung bagaimana menggunakan kosa kata yang tepat dan benar baik dalam tulisan (writing) ataupun ungkapan (speaking). Ini tentu terjadi karena bahasa Inggris adalah bahasa asing yang tidak sama dengan bahasa Indonesia tetapi harus diberikan dan diajarkan dalam pembelajaran di lembaga-lembaga baik secara formal ataupun tidak formal. Ini penting diberikan karena pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa pariwisata atau juga sebagai bahasa internasional yang dipakai untuk berkomunikasi antar bangsa ataupun untuk kepentingan teknologi dan informasi di dunia.

Kepentingan setiap bangsa terutama bangsa yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama ataupun kedua berusaha untuk memajukan teknologi dan informasi dimana hal ini bisa mempengaruhi perkembangan bahasa dan memberikan karakter terhadap bahasa Inggris itu sendiri. Para ahli linguistik mengatakan jika bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memberikan corak atau style kepada suatu bangsa di suatu negara, dimana setiap bangsa ingin menampilkan stylenya sendiri. Sehingga muncullah apa yang disebut dengan: American English style, British English style, Australian English style, Canadian English style, Malaysian English

style, Singaporean English style dan lain-lain. Ini memberikan dampak juga kepada perkembangan kosa kata bahasa Inggris yang membuat kosa kata ini berkembang secara dinamis. "Style" ini terjadi karena pengaruh dari budaya dari masing-masing negara itu. Jadi benar seperti apa yang dikatakan oleh Brown bahwa bahasa itu adalah bagian dari budaya dan budaya itu sendiri adalah bagian dari bahasa (a language is a part of culture and culture is a part of a language).

Gambaran ini jelas memberikan dampak kepada para pelajar dan pemakai bahasa Inggris di Indonesia sebagai bahasa asing. Permasalahan ini bisa terjadi karena perbedaan darimana Bahasa Inggris itu berasal, apakah itu British English style dan American English style atau yang lainnya. Tetapi pada umumnya bahasa Inggris di Indonesia yang mempengaruhi adalah British English style dan American English style sekalipun Australian English style sudah mulai memberikan pengaruhnya karena lokasi Australia yang dekat dan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang banyak belajar dan tenaga kerja yang ada disana.

Terkait dengan permasalahan di atas, bagaimanapun juga pelajar tidak perlu khawatir dengan permasalahan ini, yang terpenting adalah pelajar menggunakan bahasa Inggris itu sesuai kemampuannya dulu. Pelajar tetap yakin jika suatu saat akan tahu tentang perbedaan itu dan bagaimana menggunakannya secara baik dan benar. Tetapi sekalipun dari referensi yang sudah objektif dan valid, hal yang biasa terjadi adalah jika perbedaan itu tetap ada dalam buku atau komunikasi itu tetapi itu tidak signifikan dan dalam kondisi yang bisa ditoleran sehingga antara penutur dan pendengar tetap bisa melaksanakan komunikasi secara baik dan wajar.

B. Solusi Masalah dan Cara Penggunaan (Problem Solution and Use Way)

1. Solusi masalah (Problem Solution)

Buku ini saya ambil dari berbagai buku dan referensi untuk mendapatkan arti dari kata itu serta penggunaannya. Tentu saja buku ini saya susun karena ketika belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, saya menemukan banyak permasalahan, seperti: huruf, suku kata ataupun kata yang tulisannya sama tetapi ketika diucapkan bisa berbeda, atau bunyi yang diucapkan terdengar sama, tulisan kata-katanya juga sama tetapi ketika diucapkan berbeda dan dapat memiliki makna yang beda, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu untuk membantu mempermudah para pembelajar dan penyuka bahasa Inggris bisa memahami dan menggunakan kosa kata itu, baik untuk menulis atau mengkomunikasikannya secara baik dan benar, maka buku ini dibuat. Tentu saja ini dalam rangka berusaha menjelaskan bagaimana kosa kata yang memiliki arti yang sama tetapi bisa berbeda dalam penggunaannya. Jadi sekalipun penggunaan kosa kata tersebut memang memiliki makna yang sama atau hampir sama, namun bukan berarti kita dapat menggunakan salah satu kata tersebut secara bebas, tetapi tetap harus menyesuaikan dengan aturan bahasa Inggris yang berlaku dan berterima. Intinya bagaimana kata itu dipakai, sebagai kata kerjakah, kata bendakah, kata sifatkah, dan lain-lain, atau dengan siapa dan dalam situasi apa kata itu dipakai, formal atau tidak formal dan lain sebagainya..

Hal yang sering terjadi juga jika pendidikan bahasa Inggris yang British English (BE) dan American English (AE) sering beda istilah yang bisa membikin para pembelajar bingung dalam hal penggunaannya. Pada umumnya secara formal buku pelajaran bahasa Inggris itu menggunakan British English tetapi pada umumnya tontonan tv atau media lainnya menggunakan American English (AE). Hal ini tidak seharusnya membuat para pembelajar menyerah apalagi merasa tambah sulit dan bingung.

Tetapi justru pembelajar seharusnya merasa tertantang untuk lebih gigih dan ingin tahu lebih banyak tentang perbedaan itu sehingga menambah pengetahuan kosa kata dan tertarik untuk lebih giat belajar serta untuk bisa mempraktekannya.

2. Cara Penggunaan (Use Way)

Dalam penggunaan buku ini, supaya pembelajar lebih mudah maka saya melakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Membuat poin-poinnya berurutan seperti dalam klausa atau kalimat yang terdiri dari beberapa poin, yaitu: Subjek + Predikat + Kata sifat + Kata depan + Kata Keterangan + Kata penghubung. Hal ini untuk mempermudah pembelajar mencari kata yang diinginkan. Dari beberapa poin ini dibagi lagi menjadi sub poin. Jadi subjek itu pasti terdiri dari: kata benda (noun), kata ganti (pronoun), kata penunjuk (demonstrative pronoun), kata kerja "ing" yang bermakna dibendakan (gerund); predikat terdiri dari: kata kerja (verb), to be (be), kata kerja bantu (auxiliary verb), dan modal; kata sifat terdiri dari: kata sifat (adjective), present participle, past participle; kata depan (preposition); kata keterangan yang terdiri dari: keterangan tempat (adverb of place), keterangan waktu (adverb of time), keterangan cara (adverb of manner)
- b. Memberi penjelasan tentang jenis kata-kata dengan memasukkan kata-kata itu ke bagian poin dan sub poinnya beserta penggunaannya.
- c. Memberi arti kata itu beserta menterjemahkan contoh kalimat yang diberikan.
- d. Memberi contoh paling tidak dua contoh untuk mempermudah memahami dan membedakannya.
- e. Memberi catatan sebagai info tambahan untuk memudahkan pemahaman bagi para pembelajar tentang arti kata, penggunaannya beserta perbedaannya.
- f. Memberikan perbedaan *style* antara British English dan American English dalam bentuk kata-kata, tata bahasa ataupun ungkapan untuk memperjelas dan menambah pengetahuan tentang perbedaan itu.

Saya berharap dengan adanya buku ini pembelajar dan penyuka bahasa Inggris lebih bersemangat lagi dan tidak merasa bingung atau merasa takut salah dalam penggunaan atau mungkin juga kuatir salah persepsi, sehingga bisa lebih berani untuk menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Semoga buku ini bisa membantu dan bermanfaat. Selamat belajar dan semoga sukses! Amin.

UIN MADURA Press

BAGIAN 2

KATA SIFAT (ADJECTIVE)

A. Kata Sifat (Adjective)

1. Afraid, Scared, dan Frightened (= takut)

Perbedaannya adalah:

- a. Afraid adalah kata sifat (adjective) yang berarti “takut” saat berhadapan dengan sesuatu yang membuat orang itu takut tetapi tidak pernah dipakai sebelum kata benda.

Contoh:

- I am *afraid* of the dog. (Saya takut dengan anjing.)
- Sinta is *afraid* of the man because he looks very black. (Sinta takut pada orang itu karena dia nampak sangat hitam.)

- b. Scared adalah kata sifat yang memiliki arti sesuatu hal jelek akan terjadi. Biasanya kata ini dipakai untuk menggambarkan perasaan takut yang sedikit dan biasanya dialami oleh anak-anak.

Contoh:

- The earthquake was awful. I have never been so *scared* in my life. (Gempa bumi begitu...Saya belum pernah begitu takut sebelumnya.)
- I must admit that I am *scared* of flying. (Saya harus mengakui bahwa saya takut terbang)

- c. Frightened adalah kata sifat yang memiliki arti sesuatu hal jelek akan terjadi. Biasanya kata ini dipakai untuk menggambarkan perasaan takut yang berlebihan dan bisa dipakai sebelum kata benda.

Contoh:

- She woke up suddenly in the middle of the night feeling very *frightened*. (Dia terbangun dengan tiba-tiba di tengah malam dengan perasaan yang sangat takut.)
- If you can come to the forest alone, you are not a *frightened* woman. (Jika kamu bisa datang ke hutan sendirian kamu bukan perempuan yang takut.)

2. Ancient dan Antique (= kuno)

Perbedaannya adalah:

- a. Ancient berarti “kuno” yang menggambarkan barang atau benda yang sudah ada sangat lama yang keberadaannya bisa beratus-ratus atau beribu-ribu tahun yang lalu tetapi tidak sebagai barang koleksi.

Contoh:

- Borobudur is one of the ancient heritages in Indonesia wondering over the world. (Borobudur adalah salah satu peninggalan kuno di Indonesia yang menakjubkan seluruh dunia.)
- Rini likes studying an ancient history, therefore she takes a history faculty in Jember University. (Rini suka belajar sejarah kuno, oleh sebab itu dia mengambil fakultas sejarah di Universitas Jember.)

- b. Antique berarti “kuno” yang menggambarkan barang yang bertahan dari jaman dulu yang sangat lama juga tetapi memiliki nilai yang sangat berharga sampai sekarang dan dijadikan barang koleksi (barang antik).

Contoh:

- My uncle likes collecting antique furniture. (Paman saya suka mengumpulkan barang-barang mebel kuno / barang antik.)
- He is hunting Chinese antique glassware. (Dia sedang memburu barang pecah belah kuno/ antik buatan Cina.)

3. Angry dan Mad (= marah)

Perbedaannya adalah:

- a. Angry merupakan “marah” karena kesal terhadap sesuatu atau sikap seseorang yang tidak disukai sedangkan

Contoh:

- She is angry with me because I cannot come on time. (Dia marah sama saya karena saya tidak datang tepat waktu.)
- The teacher was angry to his students because they did not their home work. (Guru itu marah pada murid-muridnya karena mereka tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya.)

- b. Mad adalah “marah” yang sangat mempengaruhi emosi hingga bisa membuat stres atau gila.

Contoh:

- He was getting *mad* because he did not pass in the exam. (Dia marah-marah (hampir “gila”) karena dia tidak lulus dalam ujian itu.)
- My daddy was *mad* with my big brother because of his lies. (Bapak saya sangat marah dengan kakakku karena kebongannya)

4. Bad dan Ugly (= buruk)

Perbedaannya adalah:

- a. Bad berarti jelek atau buruk tidak hanya pada wajah tetapi juga bisa pada perilaku/ sikap, pada bangunan, atau yang lainnya. Bisa dikatakan penggunaan bad lebih bersifat umum daripada ugly.

Contoh:

- His face is *bad* after getting accident. (Wajahnya jadi jelek setelah kecelakaan.)
- My mother does not like her because she has *bad* attitude. (Ibu saya tidak suka pada dia karena sikapnya buruk.)

- b. Ugly memiliki arti buruk atau jelek, namun maknanya lebih sempit dibandingkan dengan bad. Ugly hanya ditujukan pada wajah atau muka, tidak pada tingkah laku atau yang lainnya

Contoh:

- Your face is *ugly*. (Wajahmu jelek)
- Although having an *ugly* face but I must be brave to express my feeling to her. (Walaupun wajah saya buruk tetapi saya harus berani menyatakan perasaan saya pada dia.)

5. Beautiful, Pretty dan Attractive (= cantik)

Perbedaannya adalah:

- a. Beautiful berarti cantik tetapi lebih formal yang bisa digunakan untuk menggambarkan "inner beauty" (Kecantikan sisi dalam yang lebih ke perilaku/sikap/kepintaran) serta penggunaannya untuk manusia, hewan atau yang lainnya

Contoh:

- Niken is a *beautiful* woman for me only. (Niken adalah perempuan cantik buat saya satu-satunya)
- How *beautiful* the cup is. It is painted by some colours. (Alangkah cantiknya cangkir itu. Itu dipoles dari beberapa warna.)

Catatan: beautiful juga berarti indah selain berarti cantik

Misalnya:

- My uncle's house is big and *beautiful*. (Rumah paman saya besar dan indah.)
- The panorama of the mountain is *beautiful* indeed. (pemandangan dari gunung itu benar-benar indah.)

- b. Pretty memiliki arti cantik atau menawan, pretty hanya digunakan untuk orang saja dan biasanya hanya menggambarkan cantik atau menawan secara lahiriah atau fisik saja, tetapi kesan yang diberikan tidak 'secantik' beautiful, dan lebih informal.

Contoh:

- Anita is a very *pretty* girl. (Anita adalah gadis yang sangat cantik)
- He falls in love to her because she is very *pretty*, and her body's skin is really soft and fluffy. (Dia jatuh cinta padanya karena dia sangat cantik dan kulit tubuhnya benar-benar lembut dan halus.)
- She is *pretty* but sorry, she is not smart. (Dia cantik tapi sayang dia tidak pintar)

Catatan:

Pretty bisa dipakai untuk laki-laki yang penampakkannya seperti perempuan/ feminin

Misalnya:

- Bobby looks like a woman. He is a *pretty* boy. (Bobby nampak seperti seorang perempuan. Dia laki-laki yang manis/cantik.)
- Sebaliknya kata "*handsome*" yang biasanya dipakai hanya untuk laki-laki, bisa dipakai juga untuk perempuan yang memiliki wajah tampan seperti laki-laki.

Misalnya:

- Anita is a body guard. She likes doing *gym* so that her body looks like a man. She is a *handsome* woman. (Anita adalah seorang *body guard*. Dia suka melakukan senam sehingga tubuhnya nampak seperti seorang laki-laki. Dia perempuan gagah/ tampan.)

c. Attractive berarti juga "cantik" tetapi lebih mengarah kepada makna "menarik" khususnya kepada ketertarikan lawan jenis. Sekalipun cantiknya biasa dan natural tetapi bisa membuat lawan jenis tertarik.

Contoh:

- Anita is so *attractive* that Anton likes her very much. (Anisa begitu cantik sehingga Anton sangat suka kepadanya.)

- Indah is such an *attractive* girl that most of the boys in her village are attractive to her. (Indah adalah gadis yang begitu cantik sehingga banyak laki-laki di desanya tertarik kepadanya.)

6. Big, Large dan Great (= besar)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Big berarti besar dan biasanya dipakai untuk benda-benda yang bisa dilihat dan juga untuk berat seseorang

Contoh:

- She is a *big* woman. (Dia adalah perempuan bertubuh besar.)
- The shoes is too *big* for her. (Sepatu itu terlalu besar untuknya.)

- b. Large berarti besar untuk benda-benda yang cenderung ke luas area atau ruangan dan untuk ukuran barang yang dibeli (small, medium, large and extra large)

Contoh:

- Madura is not too *large* island in Indonesia, but it really is awesome to live here. (Madura adalah pulau yang tidak terlalu besar, tetapi itu sangat menyenangkan tinggal disini.)
- This place is quite *large*, i would have lost if i were not with you. (Tempat ini cukup besar, aku mungkin akan tersesat jika tidak bersamamu)
- The size (small, medium, *large* and extra *large*) of the T-shirts are all the same price. (Ukuran (kecil, menengah, besar dan sangat besar) dari baju itu adalah semua harganya sama.)

Catatan:

Large selain berarti besar, juga berarti luas bahkan ke sejumlah kumpulan.

Misalnya:

- Can you tell me, how *large* this area is? (Bisakah kamu menerangkan berapa jelas daerah ini?)

- The rooms of the house are very *large*. (Ruangan-ruangan rumah ini sangat luas.)
- I saw *large* of people's crowd on my way here. (Saya melihat luasnya/banyaknya kumpulan orang dalam perjalanan saya kemari)

c. Great berarti besar diatas rata-rata atau melebihi ukuran dan biasanya dipakai untuk hal yang yang bersifat abstrak

Contoh:

- Allah is *Great* (Allah Maha Besar)
- To make a *great* decision we always discussed it together with multiple considerations. (Untuk membuat keputusan yang besar kita selalu mendiskusikan hal ini bersama dengan berbagai pertimbangan)

Catatan: great selain berarti besar, bisa juga berarti hebat, bagus, luar biasa, indah

Misalnya:

- She did a *great* job, I knew that she could do this on time. (Dia melakukan pekerjaan yang hebat, Saya tahu bahwa dia dapat menyelesaikannya tepat waktu.)
- You are *great* because you could win the competition. (Kamu luar biasa sebab kamu bisa memenangkan pertandingan itu)
- My father has a *great* intuition especially in investment. He knew how to start and when to stop. (Ayah saya punya instuisi yang bagus terlebih dalam hal investasi. Dia tahu bagaimana harus memulai dan kapan harus berhenti)
- You have a *great* smile, it can melted every single boy. (Kau punya senyum yang indah, itu dapat meluluhkan setiap laki-laki)

7. Calm dan Still (= tenang)

Perbedaannya adalah:

- a. Calm berarti “tenang” yang mengindikasikan bawaan seseorang yang tidak suka ramai dan marah atau suasana lingkungan yang tenang dan nyaman.

Contoh:

- Most of the boys like the *calm* girl. (Pada umumnya anak laki-laki suka gadis yang bawaannya tenang.)
- The wave of the sea is so *calm*. (Gelombang laut itu tenang.)

- b. Still juga memiliki arti “tenang” tetapi cenderung not moving or calm, tidak ada gerakan atau tenang.

Contoh:

- *Still* water runs deep. (Air tenang mengalir ke dalam.)
- He is sitting *still*. (Dia sedang duduk tenang)

8. Certain and Sure (= pasti/yakin)

Perbedaannya adalah:

- a. Certain memiliki arti “pasti/yakin” tetapi lebih mengarah kepada hal pasti karena fakta atau realita (certainty). Tanpa meyakinkan orang lain pastinya akan menerima karena tidak ada keraguan (no doubt).

Contoh:

- It is *certain* that thousands of people died during the revolution. (Itu pasti bahwa dia beribu-ribu orang meninggal selama revolusi.) => certainty
- It is *certain* that he will agree. (Itu pasti bahwa dia akan setuju.) => no doubt

- b. Sure memiliki arti “pasti/yakin” tetapi lebih mengarah kepada hal perasaan yakin karena kebiasaan atau asumsi yang menguatkan

(believe). Kata ini cenderung hanya ingin lebih meyakinkan pendapat dan pemikiran orang lain (hope), makanya ini sering dipakai khususnya dalam percakapan.

Contoh:

- I am sure that she will come if she has time. (Saya yakin bahwa dia akan datang jika dia punya waktu.) => believe
- We must make sure that we arrive on time. (Kita harus yakin bahwa kita tiba tepat waktu.) => hope

Catatan:

Bagaimanapun juga kedua kata “certain dan sure” ini bisa dipakai untuk saling menggantikan.

Misalnya:

- Are you certain/sure that you locked the door? (Apa kamu pasti/yakin bahwa kamu sudah mengunci pintu itu?)
- They are certain/sure to be late. (Mereka pasti/yakin terlambat.)

9. Clever dan Smart (= pintar)

Perbedaannya adalah:

- a. Clever ditujukan untuk cara berpikir pintar yang tidak dimiliki oleh yang lain. Lebih tepatnya, clever dapat diartikan “cerdik”. Jadi clever bisa dipakai untuk menyatakan hal positif ataupun negatif

Contoh:

- She is a *clever* student. (Dia adalah siswa yang pintar: bisa karena mencontek atau karena kemampuannya)
- Being smart is not enough, you also have to learn how to be *clever* (Menjadi cerdas tidaklah cukup, kamu juga harus belajar bagaimana menjadi cerdik: bisa dengan cara positif atau negatif).
- The thief is *clever* in stealing a jewellery without knowing the owner. (Pencuri itu cerdik mencuri perhiasan tanpa diketahui pemiliknya.)

- In the fable is told that a rabbit is *clever* to deceive a tiger.
(Dalam cerita kelinci cerdik untuk mengelabui harimau.)
- c. Smart bisa digunakan seperti *clever* yang berarti pintar tetapi bisa diartikan “cerdas” dan biasanya hanya dipakai untuk hal yang positif.
Contoh:
 - She is a *smart* student because she can do the test quickly. (Dia adalah siswa yang pintar sebab dia bisa mengerjakan soal itu dengan cepat: bisa karena ada kelebihan/keterampilan)
 - Doctor is a professional job which requires *smart* people to do it (Dokter adalah pekerjaan profesi yang membutuhkan orang cerdas untuk melakukannya).
 - Chimpanzee is one of the ten of the *smartest* animals on earth. (simpanse adalah satu dari sepuluh binatang yang paling pintar di bumi.)

Catatan: “ Smart” bisa dipakai untuk menyatakan penampilan sedangkan “clever” tidak bisa.

Misalnya:

- Anita looks good looking since she wears a *smart* dress. (Anita nampak cantik karena dia mengenakan baju yang smart/bagus.)
- He appears easily to communicate because he applies a *smart* phone. (Dia nampak mudah berkomunikasi karena menggunakan telephone yang smart/bagus)

10. Continual dan Cintinuous (= terus menerus)

Perbedaannya adalah:

- a. Continual berarti “terus menerus” tetapi merujuk kepada kegiatan yang terus menerus diulang dan diulang lagi.
Contoh:

- Please, stop your *continual* questions ! (Tolong hentikan pertanyaan kamu yang terus menerus diulang-ulang.)
 - The company receives *continual* complaints about the quality of its product. Perusahaan itu menerima keluhan terus menerus yang berulang-ulang tentang mutu dari produknya.)
 - I *continually* have to remind him of his responsibilities. (Saya secara terus menerus berulang-ulang mengingatkan dia dari tanggungjawabnya.)
- b. Continuous berarti “terus menerus” tetapi merujuk kepada kegiatan yang terus menerus tanpa berhenti dan berselang.
Contoh:

- Education is *continuous* process. (Pendidikan adalah proses yang terus menerus tanpa berhenti.)
- There is a *continuous* flow of traffic on this road. (Ada arus lalu lintas yang terus menerus tiada henti di jalan raya ini.)
- Stir the mixture *continuously* until the sugar has dissolved. (Aduk terus campuran itu secara terus menerus tanpa berhenti sampai gulanya nyatu.)

11. Correct, Right and True (= benar)

Perbedaannya adalah:

- a. Correct berarti “benar” yang secara objektif memang benar dan tidak berdasar hanya pendapat/ opini pribadi tetapi menurut orang lain juga benar, jadi mutlak dan pasti benar dalam konteks apapun.

Contoh:

- It is *correct* that two is multiplied by two is four. (Itu benar bahwa dua dikali dua adalah empat.) => semua orang akan mengatakan ini adalah benar
- The sun rises in the east and sunsets in the west is *correct*. (Matahari terbit di timur dan terbenam di barat adalah benar.) => semua orang akan mengatakan ini adalah benar

- b. Right berarti juga “benar” yang berindikasi kepada benar secara subjektif menurut opini pribadi tetapi belum tentu orang lain, tidak mutlak dan pasti benar, hanya benar dalam konteks tertentu.

Contoh:

- Giving money to a beggar is *right*. (Memberi uang pada seorang pengemis adalah benar) => ini adalah pendapat pribadi belum tentu benar menurut yang lain
- It is *right* if the government to punish a corruptor with a dead punishment. (Ini adalah benar jika pemerintah menghukum seorang koruptor dengan hukuman mati.) => ini adalah pendapat pribadi belum tentu benar menurut yang lain.

- c. True berarti juga “benar” tetapi berbeda dengan dua kata yang tersebut di atas. Kata ini berindikasi bahwa sesuatu itu benar-benar terjadi dan tidak dibuat-buat. Sesuatu itu dikatakan “true” jika sesuatu itu mengungkapkan kebenaran dan berdasarkan fakta dan kejadian bahwa itu memang benar terjadi.

Contoh:

- Based on the analysis result of the accident in the street, it is *true* that the victim was driving his car very fast. (Berdasar hasil analisa kecelakaan di jalan itu, itu benar bahwa korban sedang mengendarai mobilnya dengan sangat cepat.) => benar berdasarkan fakta bukan rekaan
- Everything that Eliezer stated in Sambo's murder case is *true*. (Segala sesuatu yang Eliezer katakan dalam kasus pembunuhan Sambo adalah benar.) => benar berdasarkan fakta bukan rekaan

12. Current, Actual and Present (= yang ada sekarang)

Perbedaannya adalah:

- a. Current berarti “yang ada sekarang” yang sifatnya tidak pasti.

Contoh:

- The milk factory cannot defend its *current* level of production. (Pabrik susu tidak bisa mempertahankan level yang ada sekarang dari produksinya.)
- The *current* crisis in the government influences the economic development. (Krisis yang ada sekarang dalam pemerintahan mempengaruhi perkembangan ekonomi.)

b. Actual berarti "yang ada sekarang" yang sifatnya nyata atau pasti dan tidak seperti kata "current".

Contoh:

- I need the *actual* figures to run my bussiness. (Saya perlu figur yang ada sekarang untuk menjalankan usaha saya.)
- His *actual* age was 53 not 50 as stated on the form. (Usianya yang ada sekarang adalah 53 bukan 50 seperti yang ada di formulir.)

c. Present berarti juga "yang ada sekarang" atau "yang sedang terjadi sekarang"

Contoh:

- The *present* owner of the house is leaving to Japan. (Pemilik yang ada sekarang dari rumah itu sedang berangkat ke Jepang.)
- The *present* situation in Gaza, Palestine is scary and tense since the Hamas group has attacked Israel. (Situasi yang ada sekarang di Gaza, Palestina menakutkan dan mencekam sejak Hamas telah menyerang Israil tiga hari yang lalu.)

13. Crazy, Mad dan Insane (gila)

Perbedaannya adalah:

a. Crazy memiliki arti "gila" digunakan untuk menyatakan gila karena berlebihan menyukai suatu hal.

Contoh :

- I am really *crazy* with you. (Saya benar-benar gila sama kamu.)

- Are you *crazy* with this game? (Apakah kamu gila dengan permainan ini?)
- b. Mad memiliki arti “gila” yang dipakai untuk menyatakan gila karena merasa kesal atau marah

Contoh:

- I know why she is *mad*. (saya tahu mengapa dia gila)
 - This woman is mad because of his attitude (wanita ini marah karena sikap dia)
- c. Insane memiliki arti gila, namun insane menjelaskan gila yang memang benar-benar gila karena mentalnya.

Contoh:

- The boy is *insane* since his close friend leaves him. (Laki-laki itu gila sejak pacarnya meninggalkannya.)
- The mother is *insane* because her son passed away two years ago. (Ibu itu gila karena anaknya meninggal dua tahun yang lalu.)

Catatan:

Crazy dipakai untuk istilah diluar itu.

Misalnya:

- Raffi Ahmad is a *crazy* rich man. (Faffi Ahmad adalah orang kaya yang menggila: super kaya.)

14. Damaged, Broken dan Out of order (rusak)

Perbedaannya adalah:

- a. Damaged adalah kata sifat (adjective), yang berasal dari kata kerja ke 3 (verb 3) yang meliki arti rusak, dan dapat digunakan untuk menerangkan noun, seperti: mobil, computer, atau peralatan

elektronik lainnya. Tetapi “damaged” mengindikasikan jika rusaknya kecil dan kemungkinan bisa diperbaiki.

Contoh:

- My motorcycle was *damaged* two days ago. (Sepeda motor saya rusak dua hari yang lalu.) => bisa diperbaiki
- Lina's *damaged* laptop has been repaired. (Laptop Lina yang rusak sudah diperbaiki.) => bisa diperbaiki

b. Broken juga adalah kata sifat (adjective), yang berasal dari kata kerja ke 3 (verb 3) yang memiliki arti rusak, dan juga dapat digunakan untuk menerangkan noun, seperti: mobil, computer, atau peralatan elektronik lainnya. Tetapi “broken” mengindikasikan jika rusaknya berat dan kemungkinan sulit bisa diperbaiki. Contoh:

- The lightbulb was *broken* when I dropped it. (Lampu itu rusak ketika saya menjatuhkannya.) => tidak bisa diperbaiki
- His laptop fell down last week and it was *broken*. He has not repaired it. (Laptopnya jatuh minggu yang lalu dan itu rusak. Dia belum memperbaikinya.) => kemungkinan tidak bisa diperbaiki

c. Out of order berarti juga “rusak” yang mengindikasikan rusaknya karena mesinnya tidak jalan atau sistemnya yang tidak teratur, tetapi kemungkinan bisa diperbaiki atau mungkin juga tidak bisa sama sekali.

Contoh:

- The car is *out of order*. The machine of the car cannot run well. It must be taken to the mechanic to repair. (Mobil itu rusak. Mesin mobil itu tidak bisa berjalan dengan baik. Mobil itu harus dibawa ke montir.)
- My wrist-watch is *out of order*. I will get it repaired. (Arloji saya rusak. Saya akan menyuruhnya diperbaiki.)

Catatan: “damaged” tidak dapat digunakan untuk menyatakan benda patah atau benda pecah, tetapi dalam hal ini “broken” digunakan.

Misalnya:

- The glass was *broken* into pieces. (Gelas itu pecah berkeping-keping)
- The *broken* pencil should be disposed into the garbage bin. (Pensil yang patah itu sebaiknya dibuang ke tempat sampah).

15. Dead, Died dan Passed away (= mati)

Perbedaannya adalah:

- a. Dead memiliki arti “mati” yang berfungsi sebagai kata sifat, sehingga kata ini dibutuhkan tobe, yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh:

- She was *dead*. (Dia mati.)
- Most of the animals were *dead* while earthquake happened. (Banyak binatang mati ketika gempa bumi terjadi.)
- The plants will be *dead* when the water runs out. (Tanaman itu akan mati bila air habis.)

- b. Died adalah kata kerja kedua (Verb 2) yang berasal dari kata kerja pertama (verb 1) “die” yang penggunaannya tidak membutuhkan tobe. Bandingkan dengan contoh yang di atas.

Contoh:

- She *died*. (Dia telah mati)
- Most of the animals *died* while earthquake happened. (Banyak binatang mati ketika gempa bumi terjadi.)
- The plants will *died* when the water runs out. (Tanaman itu akan mati bila air habis.)

Catatan:

Kata died berasal dari kata kerja die (mati).

Misalnya:

- She *dies*. (Dia mati.) => Present Tense
 - She *will die*. (Dia akan mati.) => Present Future Tense
 - She *is dying*. (Dia sedang mati/ sekarat) => Present Continuous Tense
 - She *died*. (Dia telah mati) => Past Tense
 - She *has died*. (Dia sudah mati.) => Present Perfect Tense
- c. Passed away adalah kata kerja yang biasa dipakai untuk menyatakan “mati”. Tetapi kata kerja ini, terutama bagi orang yang beragama dan percaya hari akhir “passed away” lebih banyak dipakai untuk menyatakan orang “meninggal” karena kata ini dianggap lebih kalem, lebih gentel atau lebih sopan dan formal.

Contoh:

- The boss *passed away* when he went to abroad. (Pimpinan itu meninggal ketika dia pergi ke luar negeri.)
- My mother *passed away* two days ago. (Ibu saya meninggal dua hari yang lalu.)

16. Difficult dan Hard (sulit)

Perbedaannya adalah:

- a. Difficult berarti sulit atau sukar yang menunjukkan kesulitan problematis, sangat rumit, dan kompleks dan ini lebih umum digunakan dalam situasi formal.

Contoh:

- It is *difficult* to choose one of the two choices in the same time. (Itu sulit memilih satu dari dua pilihan dalam waktu yang sama.)
- I believe I can pass the examination even though it is *difficult*. (Saya percaya saya bisa lulus ujian, meskipun sulit.)

- b. Hard juga berarti sulit/ sukar tetapi tingkat kesulitan yang dimaksud pada kata "hard" ini masih normal, bukan tingkat kesulitan yang kompleks atau rumit dan umum digunakan dalam situasi informal.

Contoh:

- It is not *hard* for me to study English. (Tidak sulit bagi saya untuk belajar bahasa Inggris.)
- She feels so *hard* to tell the truth. (Dia merasa sulit untuk berterus terang.)

17. Disabled, Handicapped dan Impaired (= cacat)

Perbedaannya adalah:

- a. Disabled memiliki arti "cacat" tetapi mengarah kepada penyakit, cedera atau luka permanen yang menyebabkan sulit untuk bergerak dengan mudah dan atau aspek kecacatan pada level keberfungsian individu sebab tubuh tidak sempurna.

Contoh:

- After a car accident, he was *disabled*. (Setelah kecelakaan mobil dia cacat.)
- A *disabled* child in a wheelchair is my classmate. (Anak cacat yang pakai kursi roda adalah teman kelas saya.)

- b. Handicapped memiliki arti juga "cacat" tetapi mengarah kepada kesulitan dalam menggunakan sebagian dari tubuh atau otaknya secara normal dan atau aspek yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak terkait langsung dengan kecacatan sebab tubuh masih sempurna.

Contoh:

- He is difficult to move his hand since he is *handicapped* with the nerve of his brain. (Dia sulit untuk menggerakkan tangannya sejak dia cacat dengan saraf otaknya.)
- It is difficult for him to get a good education because he is a mentally *handicapped* child. (Itu sulit bagi dia untuk

mendapatkan pendidikan yang baik sebab dia adalah anak yang cacat mental.)

- c. Impaired memiliki arti juga cacat tetapi pada level organ tubuh yang disebabkan karena kerusakan yang tidak merusak secara keseluruhan dari organ tubuh itu hanya karena lemahnya dari organ tubuh itu sendiri.

Contoh:

- My grandmother is too old to see clearly. She is *impaired* in a vision. (Nenek saya terlalu tua untuk melihat dengan jelas. Dia cacat dalam penglihatan.)
- He cannot hear well. He has an *impaired* hearing. (Dia tidak bisa mendengar dengan baik karena dia cacat pendengaran.)

Catatan:

Kata “impaired” beriku ini tidak tidak berarti “cacat” seperti contoh diatas tetapi berarti “melemahkan”:

Misalnya:

- If you drink too much alcohol, it can *impair* your ability to drive. Jika kamu terlalu banyak minum alkohol, itu akan melemahkan kemampuan kamu berkerdara.)

18. Error, Fault dan Mistake (= kesalahan)

Perbedaannya adalah:

- a. Error memiliki arti “kesalahan” yang mengarah kepada kesalahan yang sudah terjadi sebelumnya dan biasanya terjadi dibidang tulisan atau tehnik seperti pemrograman, perkomputeran atau bidang tehnik lainnya.

Contoh:

- An error keeps popping on my notebook. Can you resolve it? (Kesalahan terjadi terus menerus bermunculan pada *notebook* saya. Bisakah kamu memperbaikinya?

- Dody is an editor. He is used to finding many errors in many writings. (Dody adalah seorang editor. Dia biasa menemukan banyak kesalahan di banyak tulisan.)
- b. Fault memiliki arti “kesalahan” yang mengarah kepada kesalahan dari aspek sesuatu yang salah atau tidak sempurna, atau sikap dari tanggung jawab, atau perbuatan dari suatu permainan.
Contoh:
 - We can say that a major fault is in her own ways to run her bussiness. (Kita bisa mengatakan bahwa kesalahan umum ada pada cara dia sendiri untuk menjalankan usahanya.)
 - The fault really lies with the leadership of the movements. (Kesalahan sebenarnya terletak pada gerakan kepemimpinan.)
- c. Mistake memiliki arti “kesalahan” yang mengarah kepada kesalahan karena memberikan pendapat atau kesalahan karena tidak sengaja dan biasanya terjadi dalam pembicaraan atau saat berbicara sehari-hari.
Contoh:
 - I am very sorry. It is my mistake and I promise not to repeat it in the future. (Saya sangat menyesal. Ini kesalahan saya dan saya berjanji untuk tidak mengulangnya di masa mendatang.)
 - It is her mistake to talk about it again. (Itu kesalahan dia berbicara tentang itu lagi.)

19. Farther dan Further (= lebih jauh)

Perbedaannya adalah:

- a. Farther berarti “lebih jauh” yang menyatakan jarak secara fisik dan dapat diukur, jadi bersifat kongkrit atau jarak yang sebenarnya

Contoh:

- My son can swim *farther* than me. (Anak saya bisa berenang lebih jauh daripada saya.)

- Which one is *farther* from Pamekasan town, your friend's house or your house? (Yang mana lebih jauh dari kota Pamekasan, rumah teman kamu atau rumah kamu?)
- b. Further memiliki arti juga "lebih jauh" tetapi digunakan untuk sesuatu yang bersifat abstrak dan tidak dapat diukur

Contoh:

- I need a *further* information from you to get a good result. (Saya butuh informasi lebih jauh dari kamu untuk mendapatkan hasil yang baik.)
- He takes a *further* plan about the achievement of his study in the next semester. (Dia memerlukan rencana lebih jauh tentang pencapaian studinya di semester depan.)
- The *further* in the future you get a good job, the less it worth today. (Semakin jauh kamu mendapatkan pekerjaan yang baik, semakin sedikit lainnya hari ini.)

20. Fast dan Quick (= cepat)

Perbedaannya adalah:

- a. Fast berarti "cepat" yang lebih berhubungan dengan kecepatan kendaraan, jadi fast menyatakan kecepatan dalam speed, bagaimana suatu objek berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainya.

Contoh:

- The car is very *fast*. Whoever likes to drive it. (Mobil ini sangat cepat. Siapapun suka mengendarainya)
 - This is *fast* food restaurant. (Ini adalah restoran cepat saji.)
- b. Quick juga berarti "cepat" yang berhubungan dengan sesuatu yang memakan waktu dengan sangat cepat, jadi bukan cepat karena speed.

Contoh:

- Be *quick*, please! I am worried, we will come late. (Ayo cepat, saya khawatir kita datang terlambat.)
- He draws so *quick*, just need 5 minute (dia menggambar dengan cepat, hanya perlu waktu 5 menit)
- We need a *quick* worker to finish the job. (Kita perlu seorang pekerja yang cepat untuk menyelesaikan pekerjaan itu.)

21. Fat, Plump, Tubby, Chubby, Stout, Podgy, Flabby, Obese dan Overweight (= gemuk)

Perbedaannya adalah:

- a. Fat memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang terlalu banyak mengandung lemak pada tubuh mereka, dan kata ini adalah kata yang paling biasa dan banyak dipakai.

Contoh:

- Does this dress make me look *fat*? (Apakah baju ini membuat saya nampak gemuk?)
- The man is rather difficult to walk because he is a *fat* man. (Orang itu agak sulit berjalan sebab dia adalah orang yang gemuk.)

- b. Plump memiliki arti “gemuk” tetapi dipakai untuk memperlihatkan bahwa seseorang adalah nampak gemuk dan terlihat menarik karena montok, dan kata ini juga dipakai untuk menggambarkan bentuk tertentu dari makanan atau buah-buahan yang kelihatan montok.

Contoh:

- Formerly, she was a *plump* and pleasant faced woman. Dulu, dia adalah seorang perempuan gemuk yang berwajah montok dan menyenangkan.)
- I like some fruits of tomatoes growing in the back yard. They look *plump* indeed. (saya suka beberapa buah-buahan tomat yang tumbuh di halaman belakang. Mereka sungguh-sungguh gemuk yang nampak montok.)

- c. Tubby memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang gemuk dan pendek sehingga terlihat gendut seperti tong, dan kata ini sering dipakai dalam guyon atau candaan persahabatan.

Contoh:

- He is a *tubby* man. If he is standing by his friend, it looks like a ten number. (Dia adalah orang yang gemuk dan pendek. Jika dia sedang berdiri dekat temannya, itu nampak seperti angka sepuluh.)
- Bobby is *tubby*. Anyone will laugh if seeing him running. (Bobby gemuk dan pendek. Siapapun akan tertawa jika melihat dia berlari.)

- d. Chubby memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang berwajah dan tubuhnya gemuk atau dengan kata lain tembem berwajah bundar, dan kata ini adalah kata yang biasa dipakai dalam bahasa gaul.

Contoh:

- The girl refuses his love because he is a *chubby* boy. (Gadis itu menolak cintanya karena dia laki-laki gemuk yang tembem.)
- Although her face is *chubby* but she is harmony with her tall body. (Walaupun wajahnya gemuk yang tembem tetapi dia serasi dengan tubuhnya yang tinggi.)

- e. Stout memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang sudah tua dan memiliki tubuh pendek, gemuk dengan wajah bundar yang kelihatan kaku. Intinya kata ini dipakai untuk orang tua yang tubuhnya terlampau besar, gemuk tetapi tubuhnya tidak tinggi.

Contoh:

- The old man is *stout*. He walks like a robot. (Orang tua itu gemuk pendek. Dia berjalan seperti robot.)
- My uncle is a *stout* man. He is not so strong to walk far because of his body. (Paman saya adalah orang yang gemuk pendek. Dia tidak begitu kuat untuk berjalan jauh disebabkan tubuhnya.)

- f. Podgy memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang gemuk dengan bagian tangan dan jari-jarinya gemuk atau besar.

Contoh:

- Most of the boxer is a *podgy* man. (Pada umumnya petinju itu adalah orang yang punya tangan dan jarinya gemuk/ besar.)
- The hand of the girl is white but it is *podgy*. (Tangan dari gadis itu putih tetapi tangan dan jari-jarinya gemuk/ besar.)

- g. Flabby memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang terlalu banyak mengandung lemak pada daging bagian pantat dan pinggulnya dengan kata lain semok, dan kata ini lebih sering dipakai untuk perempuan atau ibu-ibu.

Contoh:

- My mother is a *flabby* woman in this time, however she was a slim girl at that time. (Ibu saya adalah perempuan gemuk yang semok di saat ini, bagaimanapun juga dia adalah gadis yang langsing di saat itu.)
- Anita likes eating ice cream so much. She looks a *flabby* girl. Anita sangat suka makan es krim. Dia nampak seorang gadis gemuk yang semok.)

- h. Obese memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang terlalu banyak mengandung lemak pada tubuhnya tetapi tidak sehat, dan kata ini adalah kata yang biasa dipakai untuk jenis penyakit dengan nama “obesitas”.

Contoh:

- The child is always given any kinds of food. Now, he becomes an *obese* child. Anak itu selalu diberi berbagai macam makanan. Sekarang dia menjadi seorang anak yang gemuk tapi tidak sehat.)
- His daughter is obese. She is also like her mother being a very *obese* mother. (Anak perempuannya adalah gemuk tetapi tidak sehat. Dia juga seperti ibunya yang menjadi seorang ibu yang sangat gemuk tapi tidak sehat.)

- i. Overweight memiliki arti “gemuk” tetapi menggambarkan orang yang terlalu berlebih mengandung lemak dan berat pada tubuhnya, dan kata ini sebagai istilah yang paling netral untuk dipakai.

Contoh:

- My cousin often eats rice at night. She is not accepted in the exam of the police institution since she is *overweight* (Sepupu saya sering makan nasi di malam hari. Dia tidak diterima di ujian institusi kepolisian karena dia gemuk/ kelebihan beratnya.)
- She is about fifteen kilograms *overweight*. (Dia sekitar limabelas kilogram gemuknya/ kelebihan beratnya.)

Catatan:

Tidak sopan jika seseorang mengatakan langsung pada orang lain dengan mengatakan “fat”. Hal yang biasa dipakai adalah “large” untuk menggantikannya.

Misalnya:

- Wow...how large you are, but you appear very beautiful and healthy, Ani. (Wow...alangkah gemuknya kamu, tapi kamu nampak cantik dan sehat, Ani.)

22. False dan Wrong (salah)

Perbedaannya adalah:

- a. False memiliki makna “salah” tetapi cenderung ke hal yang tidak nampak atau abstrak, sehingga false juga bisa berarti palsu atau tidak setia.
- I am dissappointed with you. I was really *false* in choosing you. (Saya kecewa pada kamu. Saya benar-benar salah memilih kamu.)
 - Anything what you do in your wife's mind is *false*. (Apapun yang kamu lakukan menurut pikiran istrimu adalah salah.)

- b. Wrong memiliki makna “salah” tetapi cenderung ke hal yang bisa dilihat atau konkrit, sehingga wrong juga bisa berarti, keliru, tidak cocok, rusak, dan atau tidak baik.

Contoh:

- I cannot open the door of the room in a hotel. May be my room is *wrong*. (Saya tidak bisa membuka pintu kamar itu di hotel. Mungkin kamar saya salah.)
- You put the chair in the *wrong* place. It is for the VIP place. (Kamu menaruh kursi itu di tempat yang salah. Itu untuk tempat VIP.)

23. Fool, Stupid, Dump dan Ignored (bodoh)

Perbedaannya adalah:

- a. Fool memiliki arti “bodoh” tetapi dalam kata fool lebih mengacu kepada seseorang yang melakukan hal yang konyol (silly) atau seperti anak-anak (childish) saja.

Contoh:

- Anton, you are really *fool*. You should not behave like that because you are not a little child. (Anton, kamu benar-benar bodoh. Kamu tidak seharusnya bersikap seperti itu sebab kamu buatkan anak kecil.)
- Kirana feels like a *fool* for wearing this orange T-shirt, but she wears it anyway because it was from her father. (Kirana merasa seperti orang bodoh dengan pakai kaos warna oranye ini, tapi dia tetap pakai karena itu pemberian dari ayahnya)

- b. Stupid juga berarti “bodoh” tetapi “lack of intelligence or common sense” (kurang memiliki pengetahuan atau akal sehat). Maknanya adalah seseorang yang secara pikiran dan akal memang memiliki keterbatasan atau kekurangan dibandingkan dengan orang lain.

Contoh:

- Lia is a *stupid* student. Although she studied hard but she got the bad score. (Lia adalah siswa bodoh. Walaupun dia belajar giat tetapi dia mendapatkan nilai jelek.)

- His friends already warned him to be careful of con man and said that he is an ideal target because he is *stupid*, but he falls for that fraud anyway. (Teman-temannya sudah memperingatkannya untuk berhati-hati pada penipu dan bilang kalau dia itu target ideal karena bodoh, tapi tetap aja dia ketipu.)

c. Ignored juga berarti “bodoh” tetapi bukan stupid. Bodoh terjadi karena dia malas dan tidak mau belajar.

Contoh:

- Anton is *ignored* because he does not want to study diligently. (Anton bodoh karena dia tidak ingin belajar secara rajin.)
- You are still *ignored* if you are lazy to study hard. (Kamu tetap bodoh jika kamu malas untuk belajar dengan giat)

d. Dump bisa berarti “bodoh” saat dia tidak bisa mengungkapkan karena takut, tertekan untuk ngomong atau tidak mengerti apa yang orang maksudkan. Jadi *dump* is temporarily unable or unwilling to speak”.

Contoh:

- I did not say anything, I just could not do it. I am so *dumb* back then, Yani. I mean, can you think straight when your sister said that she wants to marry a man who is 20 years older? (Saya tidak bilang apa-apa, saya tidak bisa. Saya kayak orang bodoh waktu itu, Yani. Maksud saya, emang kamu bisa berpikir jernih kalau kakak kamu bilang mau nikah sama pria yang lebih tua 20 tahun?)
- She just stood silently and stared *dumb* when the most handsome man in the school confessed his love to her yesterday. For her, it is really a shocking and unbelievable thing ever happened in her life. (Dia Cuma bisa berdiri diam dan menatap seperti orang bodoh ketika cowok paling ganteng di sekolah bilang suka padanya kemarin. Buatnya, itu adalah hal yang paling mengejutkan dan tidak bisa dipercaya yang terjadi dalam hidupnya.)

24. Good, Well dan Fine (= baik)

Perbedaannya adalah:

- a. Good merupakan bentuk kata sifat dalam bahasa inggris yang memiliki arti baik atau bagus. Good juga digunakan untuk mendeskripsikan kata benda atau noun.

Contoh:

- He is a *good* student. (dia adalah siswa yang baik.)
- Your score is *good*. (Nilai kamu adalah bagus.)

- b. Well memiliki arti atau makna yang sama dengan good yaitu baik atau bagus. meskipun demikian, well merupakan bentuk adverb atau kata keterangan dalam bahasa inggris.

Contoh:

- I am very *well*. (Saya sangat baik-baik saja)
- She did her work *well*. (Dia telah mengerjakan pekerjaannya dengan baik.)

- c. Fine juga memiliki arti baik atau bagus, namun fine digunakan untuk menyatakan kabar dalam bahasa Inggris

Contoh:

- I am *fine*, thanks. (Saya baik-baik saja, terimakasih.)
- She is *fine* without accompanying her husband. (Dia keadaannya baik tanpa ditemani suaminya.)

25. Happy, Glad, Thrilled dan Delighted (= bahagia/ senang)

Perbedaannya adalah:

- a. Happy digunakan untuk menunjukan rasa “bahagia/ senang” karena sesuatu hal yang membahagiakan telah terjadi.

Contoh:

- I am very happy because you can come to my house. (Saya bahagia karena kamu bisa datang ke rumah saya.)
 - I hope you are happy. (Saya harap kamu bahagia.)
- b. Glad digunakan untuk mengungkapkan perasaan “bahagia/ senang” karena sesuatu yang benar-benar memiliki sebuah alasan.

Contoh:

- I am really *glad* to meet you to talk. (Saya benar-benar bahagia bisa bertemu kamu untuk ngomong.)
 - We can be *glad* because we can present the party together. (Kita bisa bahagia karena kita bisa hadir ke pesta itu bersama.)
- c. Pleased lebih berarti “bahagia/ senang” atas apa yang telah kita lakukan atau yang telah terjadi dan sesuai dengan keinginan.

Contoh:

- My best friend was *pleased* with the gift from me. (Teman baik saya bahagia dengan hadiah dari saya.)
 - I am *pleased* with you because we can do the program successfully. (saya bahagia bersama kamu karena kita bisa melaksanakan program itu dengan sukses.)
- d. Thrilled digunakan untuk menyatakan rasa “bahagia/ senang” bercampur dengan rasa tertarik terhadap sesuatu.

Contoh:

- I was *thrilled* to be invited to the party. (Saya bahagia diundang ke pesta itu.)
 - She is *thrilled* since she is given a chance to sing on stage. (Dia bahagia karena dia diberi kesempatan untuk bernyanyi di atas panggung.)
- e. Delighted digunakan untuk menyatakan perasaan “bahagia/ senang” yang bercampur dengan rasa bangga karena sesuatu hal.

Contoh:

- I am *delighted* because you won the competition. (Saya bahagia karena kamu menang dalam perlombaan itu.)
- My mother was *delighted* because she could pilgrimage to Mecca and Medina. (Ibu saya bahagia karena bisa ziarah ke Mekah dan Medinah.)

26. Healthy, Fit dan Well (= sehat)

Perbedaannya adalah:

- a. Healthy berarti “sehat” yang mengarah kepada sesuatu yang memang baik kondisinya atau kesehatannya.

Contoh:

- Anita has always been a very healthy child. (Anita selalu menjadi anak yang sangat sehat.)
- A healthier diet means more fresh foods and less fat. (Diet yang lebih sehat berarti lebih banyak makanan sehat dan lebih sedikit lemak.)

- b. Fit berarti “sehat” yang mengarah kepada tubuh dalam kondisi yang sangat baik khususnya karena ikut latihan dan merawat tubuh secara teratur.

Contoh:

- What do you do to keep your body fit? (Apa yang biasa kamu lakukan untuk menjaga tubuhmu tetap sehat ?)
- Sorry, I am not fit to play badminton today. (Maaf, saya kurang sehat untuk bermain bulu tangkis hari ini.)

- c. Well berarti “sehat” yang mengarah kepada menggambarkan keadaan atau kesehatan seseorang pada waktu tertentu.

Contoh:

- She is looking very well nowadays. (Dia kelihatannya sangat sehat akhir-akhir ini.)
- I will take a rest now. I am not so well. (Saya akan istirahat sekarang. Saya tidak begitu sehat.)

Catatan:

Kata “well” bisa juga dipakai untuk menanyakan keadaan atau kesehatan seseorang.

- Are you well today? (Apa kamu sehat hari ini?)
- How are you? I am very well, thank you. (Bagaimana keadaan kamu sekarang? Saya sangat sehat, terimakasih.)

27. High dan Tall (= tinggi)

Perbedaannya adalah:

- a. High dipakai untuk mendiskripsikan “tinggi” benda dan biasanya digunakan untuk mengukur jarak dari permukaan tanah.

Contoh:

- That tree is about 20m *high*. (Tinggi pohon itu sekitar 20meter)
- Mount Semiru is the *highest* mountain in the East Java. (Gunung Semiru adalah gunung tertinggi di Jawa Timur.)

- b. Tall digunakan untuk mendeskripsikan “tinggi” orang, binatang, pohon, bangunan, dan beberapa benda yang dianggap lebih tinggi dibandingkan benda lainnya.

Contoh:

- How *tall* are you? (Berapa tinggi badan kamu?)
- The pillar was hit by truck is not too *tall*. (Pilar yang ditabrak oleh truk itu tidak terlalu tinggi.)

28. Hungry dan Starving (= lapar)

Perbedaannya adalah:

- a. Hungry memiliki arti “lapar” tetapi lebih mengarah kepada ingin makan sesuatu.

Contoh:

- I am hungry since you bring nice foods. (Saya lapar karena kamu bawa makanan enak.)
- He was given a wrap of rice and ate it. He looked hungry. (Dia diberi sebungkus nasi dan memakannya. Dia kelihatan lapar.)

b. Starving memiliki arti juga “lapar” tetapi lebih mengarah kepada perasaan yang sangat lapar.

Contoh:

- He just feel a bit hungry but he is not starving. (Dia hanya merasa sedikit lapar tetapi tidak sangat lapar.)
- The baby was crying all day long. May be he was starving. (Bayi itu menangis sepanjang hari. Mungkin dia sangat lapar.)

29. Injured, Wounded dan Hurt (= terluka)

Perbedaannya adalah:

- a. Injured berarti “terluka” (cendrung parah dan cedera) akibat benturan benda tumpul. Bisa jadi terluka karena kecelakaan, terjatuh, tertabrak, dan lain sebagainya.

Contoh:

- He is not only hurt but also injured, so that he cannot continue the play. (Dia tidak hanya sakit nyeri tap juga terluka, sehingga dia tidak bisa melanjutkan permainan itu.)
- The mother got an accident yesterday, and she got injured. (Ibu itu kecelakaan kemarin dan dia terluka.)

- a. Wounded berarti “terluka” akibat benda tajam. Jadi bisa terluka karena tertusuk besi, tertembak, terkena pisau atau karena benda tajam lainnya.

Contoh:

- His arm is wounded after getting the sharp knife. (Lengannya terluka setelah kena pisau tajam.)

- The criminal was dead after his heart was wounded with the bullet of the gun. (Penjahat itu mati setelah jantungnya terluka oleh peluru dari senjata itu.)
- b. Hurt berarti “terluka” akibat perasaannya terpukul atau terlukai. Jadi bisa terluka karena ada yang membully, mengejek, dsb., yang menyebabkan perasaannya terluka.
Contoh:

- My heart is *hurt* after you leave me alone. (Hati saya terluka setelah kamu meninggalkan saya sendirian.)
- Do you know I am *hurt* if you talk with her? (Apakah kamu tau saya terluka jika kamu berbicara dengannya?)

30. Last dan Latest (= terakhir)

Perbedaannya adalah:

- a. Last adalah kata sifat yang berarti “terakhir” yang berindikasi kepada sesuatu yang tidak ada lagi setelah itu. Jadi benar-benar paling akhir.

Contoh

- He will not be able to leave another will after that. This is his *last* will. (Dia tidak sanggup untuk meninggalkan keinginan yang lain setelah itu. Ini adalah keinginannya yang terakhir.) => tidak ada keinginannya setelah ini
- The letter of “Z” is the *last* letter in the sequence of the alphabet letters. (Huruf “Z” adalah huruf terakhir dalam urutan huruf-huruf alfabet.) => tidak ada huruf lagi setelah huruf ini

- b. Latest adalah kata sifat yang berarti juga “terakhir” tetapi berindikasi kepada sesuatu yang paling akhir tetapi bukan benar-benar terakhir yang berarti kemungkinan ada lagi yang mengikutinya.

Contoh:

- Designner tries to design the latest fashions and the *latest* trends. (Desainer berusaha untuk mendisain fasion terakhir dan tren terakhir.) => masih ada fasion dan tren lagi setelah ini
- I am going to leave to the bus station soon because the schedule denotes the *latest* bus to leave for Madura. (Saya akan berangkat ke terminal bus segera karena jadwalnya menunjukkan bus terakhir untuk berangkat ke Madura.) => masih ada bus lagi setelah ini

31. Little and Small (= kecil)

Perbedaannya adalah:

- a. Little berarti “kecil” tetapi dipakai untuk menunjukkan perasaan/sikap, tidak suka atau kegamangan dan biasanya ada setelah kata sifat, seperti: pretty, nice, sweet, dll.

Contoh:

- It is impossible if you have *little* braveness to develop your bussiness. (Tidak mungkin jika kamu punya nyali kecil untuk mengembangkan usahamu.)
- Koko was a beautiful *little* girl that I ever saw in Japan. (Koko adalah seorang gadis kecil cantik yang pernah saya lihat.)

- b. Small berarti “kecil” tetapi dipakai untuk menunjukkan barang atau benda yang memang kecil, dan lawan katanya adalah: “big atau large”.

- She is living in a small house with her mother. (Dia sedang tinggal di rumah kecil bersama ibunya.)
- The son put his little arms round his old mother and kissed her. (Anak itu merangkulkan tangan kecilnya pada ibunya yang sepuh dan menciumnya.)

Catatan:

Kata “little” juga dipakai sebelum nama sebagai sebuah nama yang memang kecil (diminutive).

Misalnya:

- *Little* Jasmine had ever lived with her mother for some weeks before her mother decided to go. (Jasmine kecil telah pernah tinggal bersama ibunya selama beberapa minggu sebelum ibunya memutuskan untuk pergi.)
- Madura is one of the *little* islands in Indonesia, which is included as a part of the East Java province. (Madura adalah salah satu pulau kecil di Indonesia yang termasuk sebagai bagian dari provinsi Jawa Timur.)

32. Old dan Age (= umur/ usia)

Perbedaannya adalah:

a. Old berarti “umur” yang digunakan untuk orang, binatang dan juga benda.

Contoh:

- Anita is 27 years *old*. (Anita berusia 27 tahun.)
- The *old* of my cat is 2 years. (Usia kucing adalah 2 tahun.)
- The *old* of this house is 20 years. (Usia bangunan ini 20 tahun.)

b. Age berarti “umur” yang digunakan untuk orang saja.

Contoh:

- My sister's *age* is 55 years old. (Umur saudara saya adalah 55 tahun)
- Rita has a son now and her son is 5 years of *age*. (Rita memiliki seorang anak laki-laki dan anaknya berusia 5 tahun.)

33. Older/Oldest dan Elder/Elders (= lebih tua/paling tua)

Perbedaannya adalah:

a. Older (adjective) merupakan bentuk comparative dari old yang memiliki arti “lebih tua/paling tua” yang merujuk pada jumlah umur yang lebih banyak secara umum. Jadi older/oldest bisa

digunakan untuk menyatakan sesuatu “lebih tua/paling tua” baik itu orang, benda, ataupun binatang.

Contoh:

- He is my *older* brother. (Dia adalah kakak saya)
- He is the *oldest* brother in our family. (Dia adalah kakak tertua di keluarga kami.)
- The red car is the *oldest* transportation car in this institution. (Mobil merah ini adalah mobil paling tua di lembaga ini.)
- Fery is the *older* member of the company. (Fery adalah anggota senior perusahaan)

- b. Elder/eldest juga memiliki arti “lebih tua/paling tua”, dipakai untuk berinteraksi dengan orang yang lebih tua (dalam satu keluarga), dihormati, memiliki otoritas, ataupun pengalaman yang lebih.

Contoh:

- Salama is my *elder* sister. (Salama adalah kakak perempuan saya.)
- I am the *eldest* brother among others. (saya adalah saudara laki-laki paling tua diantara yang lainnya)

Catatan:

- Younger voters tend to prefer abstention than older voters/elderly voters. (Pemilih yang lebih muda cenderung lebih suka abstain daripada pemilih yang lebih tua.)
Elderly voters (pemilih yang lebih tua) juga dapat digunakan dalam kalimat seperti diatas, namun kata tersebut sering dianggap memiliki makna yang negatif (elderly juga diartikan ketua-tuaan). Oleh karena itu, lebih baik diganti dengan menggunakan senior voters atau cukup dengan older voters.

34. Pretty dan Beautiful (= cantik)

Perbedaan dari kedua kata ini berdasar perasaan pribadi seseorang adalah:

- a. Pretty berarti “cantik” yang digunakan bila pandangan tidak diarahkan kepada kesenangan dan ketertarikan seksual semata tetapi ada perasaan menyenangkan dan menarik.

Contoh:

- She looks as *pretty* as a picture. (Dia nampak secantik seperti gambar.) => sangat cantik
- The bodies of the victims were not *pretty* sight. (Tubuh para korban bukan pandangan yang cantik.) => mengejutkan dan tidak menyenangkan untuk dilihat.

- b. Beautiful berarti “cantik” juga yang digunakan bila daya pikir dan perasaan seseorang terlihat memiliki bentuk pikiran yang baik dan ini tidak seperti biasanya terhadap seseorang atau sesuatu dan memberikan rasa senang di pikiran dan perasaannya.

Contoh:

- The flower existing in the vase is *beautiful*. (Bunga yang ada di vas bunga itu cantik).
- The baby's face looks very *beautiful* and it makes me happy to see it. (Wajah bayi itu nampak sangat cantik dan membuat saya senang melihatnya.)

35. Rare dan Scarce (= langka)

Perbedaannya adalah:

- a. Rare memiliki arti “langka” dimana sesuatu atau peristiwa itu sulit ditemukan atau terjadi secara tidak terus menerus.

Contoh:

- It was extremely rare for the weather in April to be this hot. (Ini sangat langka untuk cuaca di bulan April jadi panas.
- The tiger is now a rare animal. (Harimau adalah binatang langka sekarang.)

- b. Scarce memiliki arti “langka” dimana sesuatu sulit untuk didapatkan karena tidak banyak tersedia.

Contoh:

- The failure of the onion crop will make it scarce available in the market. Kegagalan panen bawang merah akan membuat bawang langka tersedia di pasar.)
- It usually happens if water is scarce in the desert. (Itu hal biasa terjadi jika air langka di padang pasir.)

36. Sensitive dan Sensible (= mudah terasa)

Perbedaannya adalah:

- a. Sensitive berarti “mudah terasa” yang mengarah kepada mudah merasakan dan mengalami sesuatu.

Contoh:

- She is a very *sensitive* child and gets upset easily. (Dia anak yang sangat mudah terasa dan mudah sedih.)
- It is very great pain when we get a toothache because of a *sensitive* nerve in a tooth. (Itu sangat sakit luar biasa saat kita kena sakit gigi disebabkan saraf yang mudah terasa di dalam gigi.)

- b. Sensible berarti “mudah terasa” yang mengarah kepada mudah memiliki atau menunjukkan sesuatu atau membuat keputusan yang menyentuh perasaan.

Contoh:

- Are you *sensible* of the dangers of your position. (Apakah kamu mudah terasa bahaya dengan posisimu itu?)
- He gave me some very *sensible* advices. (Dia telah memberi saya beberapa nasehat yang mudah terasa.)

37. Sensory, Sensual dan Sensuous (= rasa)

Perbedaannya adalah:

- a. Sensory memiliki arti “rasa’ yang mengarah kepada proses menerima informasi melalui panca indra/ rasa melalui fisik

(sensorik) , seperti: sensory perception/organs/nerve/deprivation, dll.

Contoh:

- She can move her leg, because she has a *sensory* organ. (Dia bisa menggerakkan kakinya karena dia memiliki organ rasa/sensorik.)
- Anita got headache because of a *sensory* nerve in her head. (Anita sakit kepala disebabkan saraf rasa/sensorik di kepalanya.)

b. Sensual memiliki arti “rasa” yang mengarah kepada sugesti atau menyebabkan secara fisik merasa nyaman/ senang melihatnya, sering terkait dengan hal seks (sensual) seperti: sensual person/cares/mouth/pleasure, dll.

Contoh:

- Every man said that she has the *sensual* curves of her body. (Setiap laki-laki mengatakan bahwa dia memiliki lekuk rasa/sensual dari tubuhnya.)
- The girl seems enjoy when her *sensual* pleasure is touchable. (Gadis itu nampak menikmati saat kenikmatan rasa/sensual bisa tersentuh)

c. Sensuous memiliki arti “rasa” sama seperti kata “sensual” yang mengarah kepada sugesti atau menyebabkan secara fisik/ emosi merasa nyaman/ senang melihatnya/ mendengarnya yang dihasilkan oleh seni, musik, dll. (sensual), seperti: sensuous song/writing/ picture/ images, dll.

Contoh:

- John was interested in his girl friend because of her full sensuous lips. (John tertarik pada pacarnya disebabkan bibirnya penuh rasa/sensual.)

- Anyone likes to listen to Putri's sensuous songs while she is singing. (Siapapun suka mendengarkan lagu-lagu rasa/sensual Putri saat dia bernyanyi.)

38. Skilled dan Skilful (= berbakat)

Perbedaannya adalah:

- a. Skilled menggambarkan tentang seseorang yang berbakat akan suatu hal seperti berbakat bermain gitar dan yang dijabarkan lebih kepada keahliannya atau bakatnya saat bermain.

Contoh :

- Dani is *skilled* in sing a song (Dani berbakat dalam menyanyikan sebuah lagu)
- They are *skilled* to play badminton (mereka berbakat bermain bulu tangkis)

- b. Skillful yaitu menggambarkan seseorang yang penuh dengan keahlian.

Contoh :

- Today I will meet *skillful* student (dari ini saya akan bertemu murid yang berbakat)
- Now, I am meeting *skillful* player (sekarang saya sedang bertemu dengan pemain yang berbakat)

39. Shy, Embarrassed dan Ashamed (= malu)

Perbedaannya adalah:

- a. Shy berarti "malu" karena sifat bawaan orang itu sendiri, contoh ketika seseorang ini malu ketika bertemu dengan orang baru, atau malu ketika sedang berbicara didepan orang banyak, dan lain-lain.

Contoh:

- You shoudn't be *shy*, Anita! (Kamu tidak seharusnya malu, Anita!)

- Lisa was *shy* when she spoke in front of many people. (Lisa malu ketika berbicara didepan banyak orang.)

b. Embarrassed berarti “malu” tetapi bukan sifat bawaan, melainkan malu karena suatu hal kecil terjadi, peristiwa ini bisa dibilang tidak terlalu fatal contohnya ketika kita salah memanggil orang, kelepasan buang angin, atau salah masuk kelas. Dalam kata lain peristiwa-peristiwa yang dialami ini masih bisa termaafkan.

Contoh:

- Putri got wrong class, so that she was so *embarrassed*. (Putri memasuki kelas yang salah, sehingga dia jadi malu.)
- Oh my God it is not his name! I get wrong calling him, so I am so *embarrassed*. (Ya ampun itu bukan namanya! Saya salah panggil dia, saya jadi sangat malu).

c. Ashamed berarti juga “malu” yang disebabkan oleh terjadinya suatu peristiwa besar yang sangat memalukan seperti jatuh di atas panggung, ketahuan mencuri bahkan hamil diluar nikah, dan lain-lain. Jika peristiwa-peristiwa ini terjadi tidak hanya diri kita saja yang malu tetapi keluarga juga inilah yang disebut dengan ashamed.

Contoh:

- Anita was got stealing dress, so she was *ashamed* and cried. (Anita ketahuan mencuri baju dan dia malu dan menangis.)
- The man accused me bringing his daughter and of course made me much more *ashamed*. (Laki-laki itu menuduh saya membawa anak gadisnya damn tenyu saja membuat saya sangat malu.)

40. Sick, Ill, Ache, Pain, dan Hurt (= sakit)

Perbedaannya adalah:

- a. Sick digunakan untuk mengindikasikan “sakit” atau rasa sakit akibat beberapa penyakit ringan seperti batuk, demam, tidak enak badan karena kelelahan dan lain sebagainya, so sakit yang dimaksudkan dalam kata sick bukan lah sakit yang serius.

Contoh:

- Andi was *sick* because he never sleep on time. (Andi sakit karena dia tidak pernah tidur tepat waktu.)
- You should take a madicine if you are *sick*, (Kamu seharusnya minum obat jika kamu sakit.)
- I am *sick* because I get flu and fever. (Sayasakit karena saya flu dan demam.)

- b. Ill digunakan untuk menyatakan “sakit” akibat suatu penyakit yang berkepanjangan, ill juga digunakan untuk situasi yang lebih fomal.

Contoh:

- You must call a doctor in order you will be not *ill* again (Kamu harus ke dokter agar supaya kamu tidak sakit lagi)
- He has been *ill* since he lived here. (Dia telah sakit sejak dia tinggal disini)

- c. Ache digunakan untuk menyatakan rasa “sakit” yang nyeri, namun ache lebih sering terjadi dan bentuk terjadinya sewaktu-waktu seperti sakit kepala, sakit gigi, sakit perut dan lain sebagainya.

Contoh :

- I got the *toothache* and I need a doctor to check it. (Saya sakit gigi dan saya membutuhkan seorang dokter untuk mengecek nya)

- This *headache* makes me uncomfortable. (Sakit kepala ini membuat saya tidak nyaman.)

Her stomach is aching and she does not like it. (Perut dia sakit dan dia tidak menyukainya)

- d. Pain digunakan untuk mengindikasikan rasa “sakit” karena nyeri seperti ache tetapi sakit nyeri pada otot atau pada bagian tubuh tertentu seperti punggung, pinggang, lengan dan lain sebagainya.

Contoh:

- The man got the back *pain* after he played the football (Laki-laki itu terkena sakit nyeri punggung setelah dia bermain bola)
- This is the medicine for the back *pain*. (Ini adalah obat untuk sakit nyeri punggung)

- e. Hurt digunakan untuk mengindikasikan “sakit” seperti pain akibat benturan, jatuh, lecet, kecelup, dan lain sebagainya tetapi tidak parah. Hurt juga dipakai untuk rasa sakit karena perasaan atau hati merasa terluka

Contoh:

- He got *hurt* after falling from stairs, (Dia merasa sakit setelah jatuh dari tangga)
- You are *hurt* but not injured so that you can continue the play. (Kamu sakit tetapi tidak terluka, sehingga kamu bisa melanjutkan permainan itu.)

Catatan:

Berikut kata *hurt* bisa berarti *terluka*.

Misalnya:

- My heart is *hurt* after you leave me alone. (Hati saya terluka setelah kamu meninggalkan saya sendirian.)
- Do you know I am *hurt* if you talk with her? (Apakah kamu tau saya terluka jika kamu berbicara dengannya?)

41. Silent dan Quiet (= diam)

Perbedaannya adalah:

- a. Silent berarti “diam” yang mengindikasikan terlepas dari kebisingan suara atau bunyi, tidak ada gerakan dan cenderung sunyi.

Contoh:

- The wind is *silent*. (Angin ini diam, tidak ada gerakan)
- A *silent* movie is movie without involving sound. Film diam adalah film tanpa melibatkan suara.)

- b. Quiet berarti “diam” dengan sedikit suara atau tanpa suara, tetapi lepas dari kebisingan namun ada sedikit gerakan

Contoh:

- Be *quiet*, please! I will tell you about the incident. (Diamlah! Saya akan menceritakan tentang kejadian itu.)
- The kitty is *quiet*. (Anak kucing itu diam.)
- When we *quiet*, we can start to discuss. (Bila kita diam, kita bisa mulai untuk berdiskusi.)

42. Soft dan Smooth (= lembut)

Perbedaannya adalah:

- a. Soft itu berarti “lembut” tetapi lebih ke tingkat kepadatan objek. Jadi lawan katanya hard (keras)

Contoh:

- The girl speaks to anyone *softly*. (Gadis itu berbicara kepada siapa saja dengan lembut.)
- The man is sick, so that he eats *soft* food. (Laki-laki itu sakit, sehingga dia makan makanan yang lembut.)

Catatan:

Soft bisa berarti lunak seperti kata di bawah ini.

Misalnya:

- *Soft ware* (perangkat lunak) adalah kumpulan beberapa perintah (perangkat) yang dieksekusi oleh mesin komputer dalam menjalankan tugasnya
- *Soft skill* (keterampilan lunak) adalah dikenal sebagai *power skill*, *common skill* atau *core skill*, adalah keterampilan untuk semua profesi
- *Soft file* (file lunak) atau *soft copy* adalah istilah dalam dunia teknologi komputer berupa dokumen digital yang berbentuk: file word, excel, pdf, jpg, png atau yang lainnya.

b. *Smooth* itu memiliki arti “lembut” juga tetapi lebih ke tekstur permukaan dari objek. Jadi lawan kata *smooth* adalah *rough*.

Contoh:

- The two hands of the girl are *smooth*. (Kedua tangan dari gadis itu lembut)
- The surface of towel is felt *smooth* when I use to clean my face. (Permukaan handuk ini terasa lembut ketika saya pakai untuk membersihkan wajah saya.)

43. **Strong, Powerful dan Tough (= kuat)**

Perbedaannya adalah:

c. *Strong* merupakan bentuk adjective yang berarti “kuat”, namun yang dimaksud dengan kuat disini adalah seseorang yang kuat secara fisik seperti kuat untuk memindahkan atau mengangkat beban berat. Atau untuk menggambarkan suatu benda yang memang kuat dan susah untuk hancur atau roboh.

Contoh:

- The woman is so *strong* to lift the heavy stone to bring to her house. (Perempuan itu begitu kuat mengangkat batu yang berat untuk dibawa ke rumahnya.)
- The building is *strong*, although being hit by storm it is never broken. (Bangunan itu kuat, walaupun dihantam badai tidak pernah rusak.)

- d. Powerful juga merupakan bentuk adjective yang memiliki arti “kuat”, namun powerful lebih diartikan kuat karena sebagai seseorang yang berkuasa, atau kuat dalam artian disini adalah kuat secara lebih detail, contohnya kakinya yang kuat, ototnya yang kuat, atau giginya yang kuat dan bukan bentuk kuat yang menyeluruh.

Contoh:

- My father has *powerful* muscle, and he can move the heavy things easily (ayah saya memiliki otot yang kuat dan dia bisa memindahkan barang-barang yang berat dengan mudah.)
- His teeth is so *powerful*, it can pull a nail in the wood. (Giginya sangat kuat, itu bisa menarik sebuah paku di kayu itu.)

- e. Tough juga merupakan bentuk kata sifat dalam yang berarti juga “kuat” terhadap kerasnya hidup atau ujian hidup. Singkatnya seseorang yang memiliki daya juang yang tinggi sehingga kuat atau ulet menghadapi apapun.

Contoh:

- Our parents are *tough* to fight us in running the hard life (Orang tua kami adalah orangtua yang kuat untuk memperjuangkan kami dalam menjalani kehidupan yang sulit ini)
- Laura is a *tough* woman and she works hard without hearing the insult from anyone. (Laura adalah seorang wanita yang kuat dan dia bekerja giat tanpa mendengarkan hinaan dari siapapun.)

44. Thin, Slim, Lean, Skinny, Scrawny, Underweight dan Emaciated (= kurus)

Perbedaannya adalah:

- a. Thin berarti “kurus” adalah kata yang paling banyak biasa dipakai untuk mengatakan bahwa tubuh orang itu tidak gemuk atau kurus tetapi bisa juga dipakai untuk menunjukkan tubuh nampak kurus yang disebabkan oleh kesehatan yang lemah dan buruk.

Contoh:

- My daughter is thin and tall and has black hair. (Anak saya kurus, tinggi dan memiliki rambut hitam.)
- Prima has been ill for 3 years. Now she is very *thin*. (Prima telah sakit selama 3 tahun. Sekarang dia sangat kurus.)

- b. Slim berarti “kurus” adalah kata yang biasa dipakai kepada perempuan yang memiliki tubuh cenderung proporsional biasanya karena olah raga dan diet (kurus/langsing)

Contoh:

- Most of the female models are *slim*. (Pada umumnya model perempuan adalah kurus/langsing.)
 - Linda is *thin* after joining a fast diet program. (Linda kurus setelah ikut program diet ketat)
- c. Lean berarti “kurus” adalah kata yang biasa ditujukan kepada lelaki yang memiliki tubuh cenderung proporsional biasanya karena olah raga dan diet (kurus/langsing)
- The boy wants to make his body *lean*. (Pemuda itu ingin membuat tubuhnya kurus/langsing.)
 - My father is *lean* and fit and also still very attractive although he is 68 years old. (Ayah saya kurus dan sehat serta sangat menarik walaupun beliau berusia 68 tahun.)
- d. Skinny berarti “kurus” yang mengarah kepada hal negatif untuk orang yang memiliki sedikit lemak dan daging. Kemungkinan ini terjadi karena kekurangan asupan gizi atau kekurangan makanan.

Contoh:

- Her weight loss made her look like *skinny* rather than slender. (Kehilangan berat badannya membuat dia nampak kurus daripada langsing.)

- Most of African people get hunger and they are very *skinny*. (Pada umumnya orang-orang Afrika kelaparan dan mereka sangat kurus.)

e. Scrawny berarti “kurus” yang mengarah kepada hal negatif untuk binatang yang memiliki sedikit lemak dan daging. Bisa saja ini terjadi karena kurangnya makanan.

Contoh:

- Most of pets are *scrawny* and weak even dead if the dry season is very long. (Pada umumnya binatang piaraan kurus dan lemah bahkan mati jika musim kemarau sangat panjang.)
- The *scrawny* cat was busy searching for scraps of food in the kitchen. (Kucing yang kurus itu sibuk mencari sisa-sisa dari makanan di dapur.)

f. Underweight berarti “kurus” yang mengarah kepada hal negatif untuk penggunaan dalam konteks medis. Sering juga kita mendengar dengan sebutan “weight loss”.

Contoh:

- The man who likes staying up untill the late in every night is easy to be *underweight*. (Orang yang suka begadang sampai larut malam setiap malam mudah menjadi kurus.)
- The pregnant woman likes smoking can risk to give birth to *underweight* baby. (Perempuan hamil yang suka merokok bisa berisiko melahirkan bayi yang kurus.)

g. Emaciated berarti “kurus” yang menggambarkan kondisi serius karena akibat kekurangan makanan dan tubuhnya cenderung sangat lemah.

Contoh:

- The baby looks very *emaciated* after his long illness. (Bayi itu nampak sangat kurus setelah sakit lamanya.)

- The mother is very weak and *emaciated* after she heard about the death of her husband in Arabic country. (Ibu itu sangat lemah dan kurus setelah mendengar tentang kematian suaminya di negara Arab.)

45. Optimal dan Maximal (= usaha puncak)

Perbedaannya adalah:

a. Optimal adalah usaha puncak yang mengarah kepada ukuran terbaik yang tidak pasti

Contoh:

- The teacher has tried to teach his students to be clever by using an optimal method. (Guru itu telah berusaha mengajar siswanya untuk menjadi pintar dengan metode terbaik yang bisa membuat siswa pintar.)
- She is optimal to defend her marriage with her new husband. (Dia melakukan usaha puncak terbaiknya untuk mempertahankan perkawinannya dengan suami barunya.)

b. Maximal adalah usaha puncak yang mengarah kepada ukuran tertinggi, terbanyak, terbesar dengan ukuran yang jelas/pasti.

Contoh:

- A student can get the maximum score if reaching the point of 100. (Seorang siswa bisa mendapat skor tertinggi jika mencapai nilai 100.)
- He must be maximal to get benefit until 100 dollars per day if he tries to work more diligently and disciplinely. (Dia harus usaha puncak terbesar untuk mendapatkan keuntungan sampai 100 dollar per hari jika dia bekerja lebih rajin dan disiplin.)

46. Very dan Really (= sangat)

Perbedaannya adalah:

Very memiliki arti “sangat” yang biasa diikuti oleh kata sifat dan kata keterangan

Contoh:

- I am *very* happy. (Saya *sangat* bahagia.) => Bisa diganti: I am *really* happy
- She dances *very* beautifully. (Dia berdansa *sangat* gemulai.) => Tidak bisa diganti: She dances *really* beautifully

Really memiliki arti “sangat” yang biasa diikuti oleh kata sifat dan kata kerja.

Contoh:

- Her mother is *really* good. (Ibunya *sangat* baik.) => Bisa diganti: Her mother is *very* good
- Andi *really* likes visiting to Bali. (Andi *sangat* suka mengunjungi Bali.) => Tidak bisa diganti: Andi *very* likes visiting to Bali.

Catatan:

Kita bisa mengatakan, misalnya:

- He loves you *very* much. (Dia *sangat* mencintaimu.)
- He *really* loves you. (Dia *benar-benar/ sangat* mencintaimu.)

Tetapi dari contoh diatas kita tidak bisa mengubah atau mengatakan, misalnya:

- He loves you *really* much
- He *very* loves you

B. Having dan Causing

Ada beberapa kata sifat yang terbentuk dari adjective+ed yang berarti "having"= memiliki rasa... dan kata sifat yang terbentuk dari adjective+ing yang berarti "causing" = menyebabkan rasa...). Untuk lebih jelasnya berikut adalah perbedaan makna "having dan causing":

1. Bored dan Boring (= bosan)

Perbedaannya adalah:

a. Bored adalah kata sifat, tetapi "bored" berindikasi berarti "memiliki rasa bosan"

Contoh:

- Anita is *bored*. (Anita memiliki rasa bosan/ bosan.)
- I am *bored*. (Saya memiliki rasa bosan/ bosan.)

b. Boring adalah kata sifat tetapi "boring" berindikasi berarti "menyebabkan rasa bosan".

Contoh:

- The program of the television is *boring*. (Acara televisi itu menyebabkan rasa bosan/ membosankan.)
- The work is *boring*. (Pekerjaan itu menyebabkan rasa bosan/ membosankan.)

Catatan:

Jangan sampai terbalik dalam penggunaan apakah kata sifat itu menggunakan "ed" yang berarti "having" atau "ing" yang berarti "causing". Karena jika terbalik dalam penggunaannya akan berbeda maksud.

Misalnya: (penulis ambil dari contoh di atas)

- Anita is *bored* because the program of the television is *boring*. (Anita bosan/ memiliki rasa bosan karena acara televisi itu membosankan/ menyebabkan rasa bosan.)

Jangan sampai diganti:

- ✓ Anita is *boring* because the program of the television is *bored*.
(Anita membosankan/ menyebabkan rasa bosan karena acara televisi itu bosan/ memiliki rasa bosan.)

Penjelasan dan contoh selanjutnya adalah sama seperti di atas yang membicarakan masalah “having” dan “causing” sebagai kata sifat. Ini diberikan untuk memperbanyak contoh sehingga lebih mengerti perbedaan dan penggunaannya.

Berikut beberapa contoh yang bisa dipakai sebagai perbandingan.

2. Interested dan Interesting (= tertarik)

Perbedaannya adalah:

- a. Interested adalah kata sifat, tetapi interested berindikasi berarti “memiliki rasa tertarik” dan

Contoh:

- She is not *interested* in reading a novel. (Dia tidak memiliki rasa tertarik/ tidak tertarik membaca novel.)
- The western people are *interested* in cooking rice. (Orang barat itu memiliki rasa tertarik/ tertarik untuk masak nasi.)

- b. Interesting adalah kata sifat yang berindikasi berarti “menyebabkan rasa tertarik”.

Contoh:

- The lecture was not *interesting* therefore we got out. (kuliah itu tidak menyebabkan rasa tertarik/ menarik oleh sebab itu saya keluar.)
- The economic book is *interesting* to read. (buku ekonomi itu menyebabkan rasa tertarik/ menarik untuk dibaca.)

3. Dissappointed dan Dissapointing (= kecewa)

Perbedaannya adalah:

- a. Dissappointed adalah kata sifat yang artinya “kecewa”, tetapi dissappointed berindikasi berarti “memiliki rasa kecewa” dan

Contoh:

- I am very *dissappointed* to you. (Saya sangat kecewa sama kamu.)
- My father was *dissaponted* to my sister since she failed in the final exam. (Ayah saya kecewa kepada saudara saya karena dia gagal dalam ujian akhir.)

- b. Dissappointing adalah kata sifat yang bearrti “kecewa”, tetapi dissappointing berindikasi berarti “menyebabkan rasa kecewa” dan

Contoh:

- His performance when he join the contest is *dissappointing*. (Perfoma dia saat dia ikut kontes mengecewakan.)
- The public hopes that Indonesia won the game. It was really *dissappointing* the Indonesian public. (Rakyat berharap bahwa Indonesia telah memenangkan pertandingan itu. Ini benar-benar mengecewakan rakyat Indonesia.)

4. Frightened dan Frightening (= takut)

Perbedaannya adalah:

- a. Frightened adalah kata sifat yang berarti “takut”, tetapi frightened berindikasi berarti “memiliki rasa takut”

Contoh:

- I am *frightened* to the ghost. (saya takut kepada hantu.)
- The *frightened* man is difficult to succeed. (Orang takut adalah sulit untuk berhasil.)

- b. Frightening adalah kata sifat yang memiliki arti “takut”, tetapi berindikasi berarti “menyebabkan rasa takut”

Contoh:

- The robber is *frightening* for the mothers. (Perampok itu menyebabkan rasa takut bagi para ibu.)
- The lion is wild animal and it is very *frightening* for everyone. (Singa itu binatang liar dan itusangat menakutkan bagi setiap orang.)

5. Confused dan Confusing (bingung)

- a. Confused adalah kata sifat yang berarti “bingung”, tetapi confused berindikasi berarti “memiliki rasa bingung”

Contoh:

- I am very *confused* of you because you accuse her as a thief. (Saya sangat bingung sama kamu karena kamu menuduhnya as seorang pencuri.)
- They were *confused* after getting the information that they failed in the interview test. (Mereka bingung setelah mendapatkan informasi bahwa mereka gagal dalam test wawancara.)

- b. Confusing adalah kata sifat yang memiliki arti “bingung”, tetapi berindikasi berarti “menyebabkan rasa bingung”

Contoh:

- It is hard for me to choose the correct answer because the test is really *confusing*. (It sulit bagi saya untuk memilih jawaban benar karena soal itu benar-benar membingungkan.)
- The problem is *confusing*. It is difficult for anyone to solve. (Masalah ini membingungkan. Ini sulit bagi siapa saja untuk memecahkan.)

6. Hurried dan Hurrying (tergesa-gesa/ terburu-buru)

Perbedaannya adalah:

- a. Hurried adalah kata sifat yang memiliki arti “tergesa-gesa/ terburu-buru”, tetapi berindikasi berarti “memiliki rasa tergesa-gesa/ terburu-buru”

Contoh:

- She is *hurried* to go home after listening the bad news. (Dia tergesa-gesa pulang setelah mendengarkan berita buruk itu.)
- The students are *hurried* to get in to the class because the class will start soon. (Para siswa tergesa-gesa masuk ke kelas karena pelajaran akan segera dimulai.)

- b. Hurrying adalah kata sifat yang memiliki arti “tergesa-gesa/ terburu-buru”, tetapi berindikasi berarti “menyebabkan rasa tergesa-gesa/ terburu-buru”

Contoh

- The patient is dying so the ambulance car is *hurrying* to take to him the hospital. (Pasien itu sekarat jadi mobil ambulans itu tergesa-gesa mengangkutnya ke rumah sakit.)
- The shop was *hurrying* to close when we arrived there, so we could not buy anything. (Toko itu tergesa-gesa ditutup ketika kami sampai disana, jadi kami tidak bisa membeli apa-apa.)

Catatan;

Untuk kata + ing dan kata + ed bisa anda temukan lagi. Yang terpenting anda paham makna (...ing yang berarti menyebabkan (causing) dan....ed yang berarti memiliki (having))

C. Participle

Participle adalah kata kerja yang dibuat dengan menambah (ing atau ed) yang berfungsi sebagai kata sifat. Kata kerja yang ditambah (Verb+ing) disebut Present Participle dan kata kerja yang ditambah (Verb+ed) disebut Past Participle yang berfungsi sebagai kata sifat. Untuk lebih jelasnya perhatikan beberapa contoh dan penjelasan berikut ini:

1. Present Participle dan Present Continuous Tense (verb-ing form)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Present participle adalah kata kerja yang dibentuk dengan kata kerja (verb 1 + ing) yang berfungsi sebagai kata sifat (adjective) untuk menjelaskan kata benda yang menyertainya.

Contoh:

- Indonesia is one of the *developing* country. (Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang.)
- The crying kid is brought by his father with the ambulance. (Anak yang menangis itu dibawa oleh ayahnya dengan ambulan)

- b. Present Continuous Tense adalah kalimat yang menggunakan kata kerja yang dibentuk dengan kata kerja (verb 1+ing) juga tetapi untuk menjelaskan kegiatan yang sedang berlangsung dan posisinya ada setelah tobe.

Contoh

- The two chefs *are developing* the way to make some kinds of the delicious food. (Kedua juru masak itu sedang mengembangkan cara membuat beberapa macam jenis makanan lezat.)
- The man *is standing* near the tree. (Laki-laki itu sedang berdiri dekat pohon itu.)

Catatan:

Pada contoh kata “the *developing* country”, kata yang tercetak miring itu sebagai present participle yang berfungsi sebagai kata sifat, sebab kata itu menjelaskan kata “country” (noun), yang berarti negara yang sedang berkembang.

Hal yang sama adalah dalam frase; a burning house (rumah yang terbakar) , an exciting story (cerita yang menyenangkan), dan lain-lain adalah sebagai present participle yang berfungsi sebagai kata sifat.

Bandingkan dengan contoh : a swimming pool. Ini tidak berarti kolam yang berenang. Adakah kolam yang berenang? (pasti tidak ada). Sehingga arti sesungguhnya adalah “kolam renang”. Jadi “a swimming pool itu adalah gerund, yakni kata kerja bentuk “ing” (verb-ing form) yang berfungsi sebagai kata benda (noun).

Hal yang sama adalah: a driving licence (surat ijin mengemudi), a walking stick (tongkat untuk jalan), dan lain sebagainya.

Dan jika dibandingkan dengan kedua contoh untuk Present Perfect Tense (...are *developing* dan ...is *standing*) di atas maka jelas dalam bentuk kata kerja ini membutuhkan *be + verb-ing* dimana *be* disesuaikan dengan subjeknya. Kalimat ini jelas menunjukkan kegiatan sedang berlangsung.

Perlu diketahui jika “present participle” dipakai setelah kata kerja berikut, yang cenderung kepada kata kerja yang terkait dengan panca indra (five sense), seperti: feel, hear, listen to, notice, observe, perceive, see, watch, hark at, smell, look at, have (rare in present tense), can imagine, keep, catch, set, start dan get.

Misalnya:

- I *noticed* the two boys *talking* seriously in the room. (Saya memperhatikan ke dua laki-laki itu berbicara dengan serius di ruangan itu.
- We *saw* the man *crossing* the road. (Kami melihat laki-laki menyeberangi jalan itu.)

2. Past participle, Past Tense dan Past Perfect Tense

Perbedaannya penggunaannya adalah:

- a. Past Participle adalah kata kerja yang dibentuk dengan kata kerja Verb 1 menjadi kata kerja ke 3 (verb 3) yang berfungsi sebagai kata sifat (adjective) karena menjelaskan kata benda yang menyertainya.

Contoh:

- As a *developed* country, Japan tried to plant rice with machines. (Sebagai negara maju, Jepang mencoba menanam padi dengan mesin.) => kata kerja ke 3 (*developed*) menjelaskan kata benda "country"
- The *died* woman will be buried in her village. (Perempuan yang mati itu akan dikuburkan di desanya.) => kata kerja ke 3 (*died*) menjelaskan kata benda "woman"

- b. Past Tense adalah kalimat (tense) yang menggunakan kata kerja kedua untuk menyatakan aktivitas yang sudah terjadi dan tidak ada kaitannya dengan masa sekarang.

Contoh:

- We *developed* a good production of rice in our village. (Kami telah mengembangkan produksi padi yang baik di desa kami.) => *developed* adalah kata kerja ke 2 dari kata kerja ke 1 *develop* dan berfungsi sebagai predikat.
- The girl *died* because she was killed by her closed boy friend. (Gadis itu mati karena dia dibunuh oleh pacarnya.) => *died* adalah kata kerja ke 2 dari kata kerja ke 1 *die* dan berfungsi sebagai predikat.

- c. Past Perfect Tense adalah kalimat yang menggunakan kata kerja ketiga yang dibuat untuk menyatakan suatu kegiatan yang telah terjadi di masa lalu yang dipertegas dengan durasi waktu.

Contoh:

- We *had developed* a good production of rice in our village for three years before we left for Japan. (Kami telah mengembangkan produksi padi yang baik di desa kami selama tiga tahun sebelum kami berangkat ke Jepang.) => *developed* adalah kata kerja ke 3 dari kata kerja ke 1 *develop* dan berfungsi sebagai predikat.
- The girl died after she *had been treated* in hospital for a week. (Gadis itu meninggal setelah dia dirawat di rumah sakit selama seminggu.) => *treated* adalah kata kerja ke 3 dari kata kerja ke 1 *treat* dan berfungsi sebagai predikat.

Catatan:

Dari contoh diatas jelas perbedaan Past Participle, Past Tense dan Past Perfect Tense. Hal itu berlaku juga dengan kata kerja (verb) yang lain yang dibuat sebagai Past Participle, seperti: made proposal (proposal yang dibuat), observed data (data yang diobservasi), baked bread (roti yang dibakar), fried rice (nasi yang digoreng), dsb.

D. Adjective Clause

=> **That, Who, Whom, Which dan Whose** (= yang)

Perbedaan penggunaannya adalah:

That sebagai kata penjelas penghubung klausa (Adjective clause) memiliki arti “yang” yang menjelaskan subjek ataupun objek baik orang, binatang ataupun benda tetapi tidak untuk penjelas yang menyatakan milik atau kepunyaan.

Contoh:

- The man that is standing near the door is a professor. (Laki-laki yang sedang berdiri dekat pintu itu adalah professor.)
- The dog that I killed yesterday is my neighbor's dog. (Anjing yang saya bunuh kemarin adalah anjing tetangga saya.)
- The book that I borrowed in the library is an interesting book. (Buku yang saya pinjam di perpustakaan itu adalah buku yang menarik.)

Who sebagai kata penjelas penghubung klausa (Adjective clause) memiliki arti “yang” yang menjelaskan subjek untuk orang, bukan untuk binatang ataupun benda dan juga tidak untuk penjelas yang menyatakan milik atau kepunyaan.

Contoh:

- The man who is standing near the door is a professor. (Laki-laki yang sedang berdiri dekat pintu itu adalah professor.)
- The two girls who are playing badminton are my cousins. (Kedua gadis yang sedang bermain badminton itu adalah saudara sepupu saya.)

Whom sebagai kata penjelas penghubung klausa (Adjective clause) memiliki arti “yang” yang menjelaskan objek untuk orang, bukan untuk binatang ataupun benda dan juga tidak untuk penjelas yang menyatakan milik atau kepunyaan.

Contoh:

- The woman whom I met in the market yesterday is my aunt. (Perempuan yang saya temui di pasar kemarin adalah bibi saya.)
- The boy whom you took home two days ago is the son of my bos. (Anak laki-laki yang kamu antar pulang kemarin adalah anak bos saya.)

Which sebagai kata penjelas penghubung klausa (Adjective clause) memiliki arti “yang” sebagai penjelas subjek ataupun objek baik binatang ataupun benda tetapi tidak untuk penjelas subjek atau objek untuk manusia ataupun yang menyatakan milik atau kepunyaan.

Contoh: (sebagai subjek)

- The dog which is barking loudly is my neighbor's dog. (Anjing yang menggonggong dengan keras itu adalah anjing tetangga saya.)

- The monkey which fell down from the branch of the tree three hours ago is very big. (Kera yang jatuh dari cabang pohon tiga jam yang lalu adalah sangat besar.)

Contoh: (sebagai objek)

- The dog which I killed yesterday is my neighbor's dog. (Anjing yang saya bunuh kemarin adalah anjing tetangga saya.)
- The house which my father built last month is big and large. (Rumah yang dibangun oleh ayah saya bulan lalu adalah besar dan luas.)

Whose sebagai kata penjelas penghubung klausa (Adjective clause) memiliki arti "yang memiliki" yang menjelaskan milik atau kepunyaan baik untuk manusia, binatang ataupun benda.

Contoh:

- The man whose car was broken yesterday is my best friend. (Laki-laki yang mobilnya rusak adalah teman baik saya.)
- The dog whose leg is bloody is my neighbor's dog. (Anjing yang kakinya berdarah adalah anjing tetangga saya.)
- The house whose window is broken is big and large. (Rumah yang jendelanya rusak adalah besar dan luas.)

Catatan:

Untuk Adjective Clause: that, who, whom dan which yang memiliki "subjective pronoun" bisa dihilangkan dengan 2 cara, yaitu:

1. Jika adjective clause itu diikuti the "be" maka bisa dihilangkan dan akan menjadi adjective phrase

Misalnya:

- The man *that is* standing near the door is a professor.
The man standing near the door is a professor. (Laki-laki yang sedang berdiri dekat pintu itu adalah professor.)
- The two girls *who are* playing badminton are my cousins.

The two girls playing badminton are my cousins. (Kedua gadis yang sedang bermain badminton itu adalah saudara sepupu saya.)

2. Mengubah kata kerjanya dengan bentuk (verb + ing)

Misalnya:

- The monkey *which fell down* from the branch of the tree three hours ago is very big.
The monkey *falling down* from the branch of the tree three hours ago is very big. (Kera yang jatuh dari cabang pohon itu adalah sangat besar.)
- The man *who has* breakfast in the cafe everyday is my father.

The man *having* breakfast in the cafe everyday is my father. (Laki-laki yang biasa saapan pagi di warung setiap hari adalah ayah saya.

Tetapi untuk Adjective Clause: *that, whom, which* yang memiliki "objective pronoun" tidak dihilangkan. Termasuk juga Adjective Clause: *whose* "adjective pronoun" yang menyatakan milik atau kepunyaan tidak dihilangkan tetapi tetap melekat dan jika dihilangkan bisa mengubah maksud atau arti kalimat secara utuh.

BAGIAN 3

KATA KETERANGAN (ADVERB)

A. Adverb of Time

1. At, In dan On (= di) => dipakai untuk menunjukkan keterangan waktu

- a. At berarti “di” yang mengarah kepada jam, seperti: at six, at midnight, at dawn, at 04.30, dll., dan bisa juga untuk menunjukkan umur, seperti: at seventeen, at the age of sixteen, dll.

Contoh:

- The class is usually started *at 07.00 am*. (Pelajaran biasa dimulai jam 07.00 pagi.)
- The baby often wakes up and *cries at midnight*. (Bayi itu sering bangun dan menangis di tengah malam.)
- She got married *at the age of eighteen*. (Dia menikah di usia delapan belas)
- My oldest child will be *at seventeen years old* in the next year. (Anak tertua saya akan berusia di tujuh belas tahun di tahun depan.)

- b. In berarti “di” yang merujuk kepada bulan, tahun dan musim, seperti: in March, in January, in 1969, in 2023, in autumn, in summer, dll.

Contoh:

- She was born *in December*. (Dia dilahirkan di bulan Desember)
- Anita will get married *in April of 2023*. (Anita akan menikah di bulan April 2023)
- *In 2024*, our country will hold the public election to choose our president directly. (Di tahun 2024, negara kita akan

menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih presiden kita secara langsung.

- The family will visit some countries *in summer* in the next month. (Keluarga itu akan mengunjungi beberapa negara di saat musim panas di bulan depan.)

c. On berarti juga “di” yang dipakai untuk merujuk kepada hari dan tanggal ataupun hari raya besar, seperti: on Monday, on Wednesday, on 9 September, on Christmas day, dll.

Contoh:

- It is compulsory for muslim *on Friday* to come to the mosque to do prayer Jum'ah together. (Itu wajib bagi orang muslim pada hari jum'at datang ke mesjid untuk melakukan sholat jum'at bersama.)
- We arrived *on the evening of the seventh* in Jember. (Kami tiba di malam tanggal tujuh di Jember.)
- The registration of the English speech competition is started on *4 June of 2023*. (Pendaftaran lomba pidato bahasa Inggris dimulai di tanggal 4 tahun 2023.)
- The whole muslim will celebrate the celebration *on an Idul Fitri day* after doing fasting in the romadhon month. (Seluruh muslim akan merayakan perayaan pada hari raya Idul Fitri setelah melakukan puasa di bulan romadhon.)

2. AM dan PM (tengah untuk menunjukkan waktu)

Perbedaan penggunaannya adalah:

a. AM singkatan dari “Ante Meridiem” adalah sebelum tengah hari “before noon” periode 12 jam yang pertama dimulai dari tengah malam hingga tengah hari, yaitu dari pukul 00.00 – 11.59.

Contoh:

- I do prayer Subuh before at 05.00 AM o'clock in the morning. Saya melakukan sholat subuh sebelum jam 05.00 pagi persis di pagi hari.)

- We go to school at at 06.30 AM everyday. (Kami biasa pergi ke sekolah jam 06.30 pagi persis setiap hari)
- b. PM singkatan dari "Post Meridiem" adalah setelah tengah hari "after noon" periode 12 jam selanjutnya yang dimulai dari tengah malam hingga tengah hari, yaitu dari pukul 12.00 – 23.59.
 - We go home from school at 14.00 PM o'clock everyday. (Kami biasa pulang dari sekolah jam 14.00 sore persis setiap hari)
 - I go to bed at 21.00 PM o'clock after studying in the evening. (Saya biasa tidur jam 21.00 malam persis setelah belajar di malam hari.)

Catatan:

Untuk menunjukkan waktu yang habis dibagi 5 maka kata "o'clock" bisa dipakai tapi jika tidak habis dibagi 5 maka tidak perlu dipakai. O'clock bisa diartikan "pas/ persis".

Misalnya:

- I get up at 05.00 AM o'clock in the morning and I sometimes go to bed at 21.14 PM in the evening. (Saya bangun jam 5 persis di pagi hari dan saya kadang-kadang tidur jam 21.14 di malam hari.)
- There was an accident about at 09.12 AM and the victims were taken to the hospital at 10.30 AM o'clock today. (Ada kecelakaan sekitar jam 09.12 dan para korban dibawa ke rumah sakit jam 10.30 persis hari ini.)

3. At the beginning and In the beginning (= diawal/awalnya)

Perbedaannya adalah:

- a. At the beginning berarti "diawal/awalnya" yang secara konteks kalimat selalu berkait dengan frasa "at the end" yang berindikasi untuk menunjukkan bahwa awal dari satu poin secara tertulis/ terlihat akan ada terakhir/akhirnya (literally at the beginning/ at the end) dengan proses yang tidak lama.

- *At the beginning* of a book, there is a table of contents and at the end there may be a reference. (Diawal buku ada daftar isi dan diakhir ada mungkin daftar pustaka.)
 - *At the beginning* of making cake, we prepare the ingredients and at the end we make it to serve. (Diawal membuat kue, kita persiapkan bahan-bahannya dan terakhir kita membuatnya untuk disajikan.)
- b. In the beginning/at first berarti juga “diawal/awalnya” yang secara konteks terkait dengan frasa “in the end/at last” berindikasi jika pada langkah awal yang kemudian dilanjutkan dengan langkah selanjutnya ada sebuah perubahan pada akhirnya (implies that later on there was a change) setelah proses yang panjang.
- *In the beginning*, he opposed the marriage, but in the end he agreed with it. (Diawal dia menantang perkawinan itu tetapi pada akhirnya dia menyetujuinya.)
 - *In the beginning*, we used hand tools but at last we used machines. (Awalnya kami menggunakan mesin tetapi pada akhirnya kami memakai mesin.)

4. For dan During (= selama)

Perbedaannya adalah:

- a. For sebagai kata preposisi yang memiliki arti “selama” untuk menunjukkan durasi waktu (period of time) yang diikuti oleh keterangan/kejelasan hitungan waktu, seperti: 2 menit, 3 jam, 4 minggu, 5 bulan dan lain seterusnya

Contoh:

- I have studied English via online *for* thirty minutes everyday. (Saya telah belajar bahasa Inggris melalui online selama 30 menit setiap hari.)
- She has been an English teacher in Junior High School *for* six years. (Dia telah jadi guru bahasa Inggris di SMP selama enam tahun.)

- b. During sebagai kata preposisi yang memiliki arti juga “selama” untuk menunjukkan durasi waktu (period of time) yang tidak diikuti oleh keterangan/kejelasan hitungan waktu, tetapi dikaitkan dengan momen yang terjadi pada waktu itu, seperti: selama liburan, selama pandemi, selama musim dingin, selama musim haji, selama gunung meletus, selama dirawat dan lain sebagainya.

Contoh:

- I had learnt English alone *during* a covid-19 pandemic. (Saya telah belajar bahasa Inggris sendirian selama pandemi covid-19.)
- She has been an English teacher in Junior High School *during* staying in Australia. (Dia telah jadi guru bahasa Inggris di SMP selama tinggal di Australia.)

5. On time dan In time (= tepat waktu)

Perbedaannya adalah:

- a. On time berarti sesuai waktu yang ditentukan (at the time arranged) dan tidak lebih dan tidak kurang (not before and not after) yang berindikasi “tepat waktu”.

Contoh:

- Santi, I hope you to come on time in my birthday party. It starts at 19.00 pm (Santi, saya harap kamu datang tepat waktu di pesta ulang tahun saya. Itu mulai jam 7 malam persis.) => coming 10 minutes before or suitable with the time
- The students must come in time to join the final test since it will be started on time, at 08.00 am (Para siswa harus datang tidak terlambat untuk ikut ujian akhir karena itu akan dimulai tepat waktu, jam 8 pagi persis.) => coming 10 minutes before or suitable with the time

- b. In time berarti tidak terlambat (not late) atau dalam waktu yang tepat (in good time) yang berindikasi juga “tepat waktu”. Kata ini biasanya diikuti oleh kata “for” (...in time + for)

Contoh:

- The passengers should be in time for their train. (Para penumpang seharusnya tidak terlambat untuk kereta api mereka.) => it is about 30 minutes before leaving
- The invitation guests are hoped to arrive in time. (Para tamu undangan diharapkan tidak terlambat.) => it is about 30 minutes before starting

6. Later dan Latter (= kemudian)

Perbedaannya adalah:

- a. Later adalah kata keterangan yang berarti “kemudian atau nanti” yang biasanya dipakai sebagai keterangan waktu.

Contoh:

- Wait me in your house, okay. I will call you *later*. Tunggu saya di rumahmu. Saya akan hubungi kamu kemudian.
- You should not take any decision when you are angry. You may regret it *later*. (Kamu tidak seharusnya mengambil keputusan apapun ketika kamu marah. Kamu bisa jadi menyesalinya kemudian.)
- See you *later*! (Sampai jumpa nanti !)

- b. Latter merupakan noun atau kata benda dalam Bahasa Inggris yang memiliki arti “kemudian atau yang terakhir” atau bisa juga yang “kedua” yang mengacu atau mengarah kepada pilihan sekelompok orang atau kelompok benda diantara keduanya.

Contoh:

- The former of the gift is money and the *latter* is gold. Which ones will you choose? (Yang awal dari hadiah itu adalah uang dan yang kemudian adalah emas. Yang mana yang kamu akan pilih?)
- My father wants to buy a new car with an automatic transmission or manual transmission, but he is still confuse. It appears that he will choose the *latter*. (Ayah saya ingin

membeli sebuah mobil baru dengan transmisi otomatis atau transmisi manual, tetapi dia masih bingung. Nampaknya bahwa dia akan memilih yang disebutkan kemudian.)

- My teacher asked me to choose a job as a teacher or a blogger, and I choose the *latter*. (Guru saya meminta saya untuk memilih pekerjaan sebagai seorang guru atau seorang blogger, dan saya memilih yang kedua.)

7. Lately, Recently dan Not long ago (= akhir-akhir ini)

Perbedaannya adalah:

- a. Lately berarti “akhir-akhir ini” yang menerangkan jika peristiwa sudah terjadi tetapi itu tidak lama terjadi. Kata keterangan (adverb) ini biasa dipakai untuk kalimat “perfect tense” khususnya dalam bentuk pertanyaan dan negatif.

Contoh:

- Have you been to the school *lately*? (Adakah kamu berada di sekolah akhir-akhir ini?)
- I have not seen you *lately*, John. (Saya tidak lihat kamu akhir-akhir ini, John.)

- b. Recently berarti “akhir-akhir ini” yang menerangkan jika peristiwa sudah terjadi tetapi baru-baru ini terjadi. Kata keterangan (adverb) ini dipakai paling luas penggunaannya biasa dipakai untuk kalimat “past dan perfect tense” dalam bentuk kalimat positif, pertanyaan dan negatif.

Contoh:

- Did they have a meeting *recently*?
- She has *recently* bought two cars. (Dia akhir-akhir ini telah membeli dua mobil.)
- There have not been so many natural disasters *recently*. (Sudah tidak ada begitu banyak bencana alam akhir-akhir ini.)

- c. Not long ago berarti “akhir-akhir ini” yang menerangkan jika peristiwa sudah terjadi tetapi itu belum lama terjadi. Kata keterangan (adverb) ini biasa dipakai untuk kalimat “past tense” tetapi hanya dalam bentuk kalimat positif.

Contoh:

- Our family moved our house *not long ago*. (Keluarga kami telah memindahkan rumah kami akhir-akhir ini.)
- *Not long ago*, I finished my study in the State Islamic Institute of Madura. (Akhir-akhir ini, Saya telah menyelesaikan studi saya di Institut Islam Negeri Madura.)

8. Finally, At last, Lastly, and In the end (= akhirnya)

Perbedaannya adalah:

- a. Finally yang memiliki arti “akhirnya” digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang terjadi setelah waktu yang lama sebagai proses dan biasanya setelah mengalami proses atau beberapa kesulitan. Kata *finally* bisa ditaruh di awal tetapi bisa juga ditaruh pada posisi tengah normal untuk kata keterangan, antara subjek dan kata kerja utama, setelah kata kerja modal atau kata kerja bantu pertama, atau setelah to be sebagai kata kerja utama.

Contoh:

- *Finally*, I got a certificate of the doctorate degree, after trying to fight for getting it so long. (Akhirnya, saya mendapatkan ijazah tingkat doktor setelah berusaha berjuang untuk mendapatkannya begitu lama.)
 - Jasmine has had over twenty five interviews but she has *finally* got a job as manager in the company. (Jasmine memiliki lebih dari dua puluh lima pertanyaan wawancara, tetapi dia pada akhirnya mendapatkan pekerjaan sebagai manajer di perusahaan itu.)
- b. At last juga memiliki arti “akhirnya” biasanya digunakan ketika seseorang tidak sabar karena penundaan yang lama atau sesuatu

yang harus dijalani karena pasti ada akhir dari kegiatan itu. Seperti kata *finally*, kata *at last* terjadi di posisi tengah normal untuk kata keterangan serta di posisi depan dan akhir.

Contoh:

- You should study hard, then you can be success, *at last*. (Kamu seharusnya belajar dengan giat, kemudian kamu pasti sukses pada akhirnya.)
- *At last*, I know how to register to join the competition via link in computer. (Akhirnya, saya tahu bagaimana cara mendaftar lomba itu melalui link di komputer.)
- We have been waiting him half an hour, *at last* he is here! (Kami telah menunggu dia setengah jam lamanya, akhirnya dia disini.)

- c. Lastly memiliki arti juga “akhirnya” biasanya digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang muncul di akhir daftar atau urutan panjang. Penggunaan kata ini biasanya ditaruh di awal atau di tengah.

Contoh:

- *Lastly*, my Mom does not forget to buy banana for Dad, after she has bought eggs, milk, sugar, bread and vegetable. (Akhirnya, ibu saya tidak lupa membeli pisang untuk ayah, setelah membeli telur, susu, roti dan sayuran.)
- I must thank my parents but *lastly*, I must thank all my friends for their help. (Saya harus berterima kasih kepada orang tua saya, tetapi akhirnya, saya harus berterima kasih kepada semua teman saya atas bantuan mereka.)

- d. In the end, juga memiliki arti “akhirnya” yang digunakan untuk merujuk pada kesimpulan setelah proses yang panjang suatu cerita atau lakon, akhir dari setelah banyak perubahan atau setelah banyak diskusi dan atau ujung dari suatu gambaran atau kesimpulan. Penggunaan frase ini biasanya ditaruh di awal atau di tengah.

Contoh:

- *In the end*, after months of discussion the owner of the company decides to give severance pay for the employee stopped from the company. Akhirnya, setelah berbulan-bulan diskusi, pemilik perusahaan memutuskan untuk memberi uang pesangon bagi pekerja yang diberhentikan dari perusahaan.)
- The romantic drama about "Catatan Harian Seorang Istri" is interesting to watch on TV. *In the end*, the story is very dramatic because the wife, in the story, is dead. (Drama percintaan tentang "Catatan harian Seorang Istri" menarik untuk ditonton di TV. Akhirnya, cerita itu sangat dramatis karena istri, dalam cerita itu, meninggal.)

B. Adverb of Place

1. At, In dan On (= di) => dipakai untuk menunjukkan posisi tempat

- a. At berarti "di" yang berindikasi sebagai tempat yang pasti disatu titik (at a certain point) seperti: at home, at work, at university, dll. atau daerah yang kecil yang berada di satu titik disekitar itu dan tidak benar-benar di dalam (at this point rather than inside) at the office, at the bidge, at a street, at a square, dll.

Contoh:

- She is *at home*. (Dia ada *di* rumah.) => at a certain point
- Anton said to me that he was *at school* at that time. (Anton berkata pada saya jika dia ada di sekolah pada waktu itu. => at a certain point
- Let's meet Irfan *at the cafe*. (Mari kita temui Irfan *di* kafe.) => at this point rather than inside
- He stands *at the door*. (Dia berdiri di dekat pintu itu.) => at this point rather than inside

- b. In berarti juga "di" yang berindikasi benar-benar dalam suatu daerah atau ruangan yang luas atau tertutup (any place which has boundaries or is enclosed), seperti: in a country, in a village, in a

forest, dll., dan atau menunjukkan tempat yang hanya di dalam daerah atau ruangan (inside only), seperti: in the class, in the room, in the station.)

Contoh:

- We are *in the class*. (Kami ada di dalam kelas) => inside only
- When you came to my house yesterday, I was *in my room* with my little sister. (Ketika kamu datang ke rumah saya kemarin, saya ada di kamar saya bersama adik saya.) => inside only
- I live *in Surabaya* with my wife. (Saya tinggal di Surabaya bersama istri saya. => any place which has boundaries or is enclosed
- *In Indonesian country*, most of people like to live *in a city* and they do not like to live *in a remote area*. (Di negara Indonesia, banyak orang suka tinggal di kota besar dan mereka tidak suka tinggal di daerah terpencil.) => any place which has boundaries or is enclosed

- c. On berarti juga “di” yang berindikasi jika benda atau sesuatu itu melekat dengan bendanya (position) atau menyertai gerakannya (movement).

Contoh:

- The lights are *on the ceiling of the house*. (Lampu itu ada di langit-langit rumah.) => position
- He was sitting *on the chair*. (Dia sedang duduk di kursi itu.) => position
- The rain fell *on the roof of the house*. (Air hujan itu jatuh di atas atap rumah.) => movement
- He walked *on the roadway*. (Dia berjalan di rel kereta api.) => movement
- They go to school *on foot*. (Mereka pergi sekolah dengan kaki.) => movement

Catatan:

Untuk menunjukkan alamat jalan, kata *at* dipakai jika alamat itu dilengkapi atau ada nomernya.

Misalnya:

- Shofa lives *at* Jalan Amin Jakfar *no. 37* Pamekasan, the East Java. (Shofa tinggal di Jalan Amin Jakfar no 37 Pamekasan, Jawa Timur.)
- Shofa lives *in* Jalan Amin Jakfar Pamekasan, the East Java. (British English)
- Shofa lives *on* Jalan Amin Jakfar Pamekasan, the East Java. (American English)

2. Into dan Onto (= ke)

Perbedaannya adalah:

- a. Into adalah sebagai kata depan yang berarti “ke” yang menunjukkan posisi gerakan (movements) yang berindikasi ke dalam.

Contoh:

- Thieves broke *the window into* my house. (Pencuri itu merusak jendela masuk ke rumah saya.)
- The man knocked the door and the owner of the house asked him to get *into* the house. (Laki-laki itu mengetuk pintu dan pemilik rumah meminta dia masuk ke rumah itu.)
- He puts his hand *into* his pocket. (Dia menaruh tangannya masuk kesakunya.)

- b. Onto adalah sebagai kata depan yang berarti “ke” yang menunjukkan posisi gerakan yang melibatkan perubahan tingkatan/ ukuran (movements involving a change of level) yang berindikasi mengarah ke atas .

Contoh:

- The boy climbed *onto* the roof of his house. (Anak laki-laki itu memanjat keatas atap rumahnya.)
- The nurses are lifting the patient *onto* the bed. (Perawat itu sedang mengangkat pasien keatas tempat tidur.)
- The cat jumped *onto* the ceiling to catch the mouse. (Kucing itu melompat keatas langit-langit untuk menangkap tikus itu.)

3. Above dan Over (= diatas)

Perbedaannya adalah:

- a. Above sebagai (preposition) yaitu untuk menunjukkan tempat yang lebih tinggi (higher than), yang berindikasi hanya menyatakan sesuatu tepat "diatas". Disamping itu juga kata ini sebagai (adverb)

Contoh:

- The helicopter hovered *above* us. (Helikopter itu lewat diatas kami) => preposition
- You must do like the example *above* ! (Kamu harus mengerjakan seperti contoh di atas) => adverb

- b. Over sebagai (preposition) yaitu untuk menunjukkan tempat yang lebih tinggi (higher than), dan juga menunjukkan makna lebih dari (more than) yang menyiratkan posisi yang berada tepat diatas sesuatu.

- Flags waved *over* heads. (Bendera berkibar di atas kepala.) => preposition: higher than
- The content of the glass is *over* capacity. (Isi dari gelas itu diatas ukuran.) => preposition: more than

Catatan:

Kata 'over' penggunaannya lebih luas dari above karena bisa berarti: menyelimuti (covering), diatas sisi lain dari (on the other side of), melampaui (across) dandari satu sisi ke sisi yang lain (from one side to the other). Tetapi all over berarti diseluruh (in every part of).

Misalnya:

- The man put a rug *over* him. (Orang itu menaruh karpet diatas dia)
- The woman lives *over* the mountain. (Orang itu tinggal diatas gunung itu)
- There is a bridge *over* a river. (Ada jembatan di atas sungai itu.)
- Jasmine has a lot of friends *all over* the world. (Jasmine punya banyak teman diseluruh dunia)

4. Beside dan Besides (= disamping)

Perbedaannya adalah:

- a. Beside memiliki arti “disamping” sebagai kata depan (preposition) yang bersifat jelas bendanya. Kata ini biasanya ditaruh diawal dan ditengah kalimat

Contoh:

- *Beside* you and me, she wants to come to the wedding party. (Disamping kamu dan saya, dia juga ingin datang ke pesta perkawinan itu.)
- She is sitting *beside* me. (dia duduk disamping saya.)
- The teachers and the students of SMK Padamu Negeri Pamekasan camped *beside* a river. (Para guru dan siswa SMK Padamu Negeri Pamekasan camping disamping sebuah sungai.)

- b. Besides memiliki arti “disamping” sebagai kata keterangan (adverb) tetapi juga bisa sebagai kata depan (preposition) tetapi bersifat abstrak. Kata ini bisa ditaruh diawal, ditengah bahkan di akhir kalimat.

Contoh :

- I do the work and help my Dady *besides*. (Saya melakukan pekerjaan ini dan membantu ayah saya disamping itu.) => adverb
- My sister cannot cook the meat. *Besides*, my mother does not like it. (Saudara saya tidak bisa masak daging itu. Disamping itu, ibu saya tidak suka itu) => adverb
- *Besides* doing the work I help may Daddy. (Disamping melakukan pekerjaan itu saya membantu ayah saya.) => preposition
- My sister cannot cook the meat and *besides* that my mther does not like it. (Saudara saya tidak bisa memasak daging itu dan disamping bahwa Ibu saya tidak suka itu.) => preposition

5. Between dan Among (= diantara)

Perbedaannya adalah:

- a. Between adalah kata preposisi yang berarti “diantara”. Kata ini dipakai untuk menunjukkan diantara dua benda/ objek.

Contoh:

- He is standing *between* you and me. (Dia sedang berdiri diantara kamu dan saya.)
- I like the girl who is sitting *between* Rina and Sita. (saya suka gadis yang sedang duduk diantara Rida dan Sita.)

- b. Among adalah kata preposisi yang berarti “diantara” untuk menunjukkan atau membandingkan satu hal dengan yang lainnya.

Contoh :

- Anita is the cleverest students *among* others. (Anita adalah siswa yang paling pintar diantara yang lainnya.)
- Kalimantan is the largest island *among* others in Indonesia. (Kalimantan adalah pulau yang paling luas diantara pulau-pulau yang ada di Indonesia.)

6. Below dan Under (= dibawah)

Perbedaannya adalah:

- a. Below memiliki arti yaitu “dibawah”. Kata below digunakan untuk menunjuk suatu objek tanpa ada objek sebelumnya atau objek yang berada di bawah objek lainnya tanpa ada sentuhan langsung atau juga terdapat jarak yang membuat benda yang dimaksud tidak berada di bawah benda yang menghalanginya.

Contoh:

- Look at the example *below* ! (Lihat contoh di bawah ini) –» maksudnya tanpa ada objek diatasnya
- After following a series of tests, the total score was *below* my expectation. (setelah mengikuti serangkaian ujian, hasil nilai

keseluruhan ujiannya di bawah harapan saya) -» maksudnya tanpa ada sentuhan langsung dari objek itu

- Febi Faculty is *below* Fatar Faculty in our campus. (Fakultas Febi ada dibawah Fakultas Fatar di kampus kita) -» maksudnya berbeda letaknya atau tidak berada persis dibawahnya
- They live *below* us in the apartment. (Mereka tinggal dibawah kami di apartemen itu.)

b. Under memiliki arti yang sama yaitu “dibawah”. Kata Under digunakan untuk menunjuk atau mengatakan suatu benda yang letaknya berhubungan langsung (contact) dibawah atau tertutup benda lain.

Contoh:

- Her slippers are *under* the cupboard. (Sandal dia berada di bawah lemari itu).
- Basement is *under* floor in a multi-storey building. (Ruang bawah tanah ada dibawah lantai di sebuah gedung bertingkat.)

Catatan:

Kata under juga biasa digunakan untuk menyatakan umur, waktu dan juga berat.

Misalnya:

- He is *under* 20. (Dia berumur di bawah 20 tahun).
- We will finish the test *under* one hour. (Kita akan menyelesaikan ujian di bawah satu jam)
- Her weight is *under* one hundred kilo grams. (Berat dia ada dibawah seratus kilo gram.)

Beneath kadang-kadang bisa juga dipakai menggantikan *under*, tetapi kata ini lebih aman dipakai untuk makna yang abstrak (abstract meanings)

Contoh:

- He would think it *beneath* him to tell a lie. (Dia akan mengira itu dibawah dia sampai menceritakan suatu kebohongan.) => unworthy of him
- She married *beneath* her. (Dia menikah dibawahnya.) => into a lower social class

C. Adverb of Manner

1. With, By, dan ...ly (= dengan)

Perbedaannya adalah:

- a. With memiliki arti “dengan” yang digunakan untuk menunjukkan suatu kegiatan dengan menggunakan alat atau bersama dengan alat benda atau orang.

Contoh:

- She slices the mangoe *with* a knife. (Dia mengiris mangga dengan sebuah pisau.)
- I go to picnic *with* my old friends. (Saya pergi piknik bersama dengan teman-teman lama saya.)

- b. By memiliki arti “dengan” yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu kegiatan dengan menggunakan alat transport yang langsung dengan alat transportnya.

Contoh:

- Anton goes to school *by* motorcycle everyday. (Anton pergi ke sekolah dengan sepeda motor setiap hari.)
- Will you go *by* bike to your grand mother's house? (Akankah kamu pergi dengan sepeda ke rumah nenek kamu?)

Catatan:

Tetapi jika alat transport itu diselingi dengan kata ganti milik sifat “Possessive Adjective” maka kata “with” seharusnya dipakai.

Bandingkan contoh di atas dengan contoh berikut ini:

- Anton goes to school *with his* motorcycle everyday. (Anton pergi ke sekolah dengan sepeda motor dia setiap hari.)

- Will you go *with your* bike to your grand mother's house? (Akankah kamu pergi dengan sepeda kamu ke rumah nenek kamu?)

c. Suku kata (...ly) memiliki arti juga "dengan". Ini terjadi ketika kata sifat ditambah dengan...ly (adjective +ly) dan akan menjadi kata keterangan cara (adverb of manner).

Contoh:

- Sinta dances *beautifully*. (Dia berdansa dengan gemulai.)
- Most of Madurese people speak *loudly* and Javanese people speak *slowly*. (Pada umumnya orang-orang Madura berbicara dengan keras dan orang-orang Jawa berbicara dengan pelan.)

Catatan:

Ada beberapa perkecualian dimana adjective secara langsung jadi adverb of manner, yang disebut dengan irregular adverb, misalnya: early, fast, hard, high, late, soon, well

2. Especially dan Specially (= khususnya)

Perbedaan penggunaannya adalah:

a. Especially memiliki arti "khususnya" yang penggunaannya lebih umum daripada "specially", bisa dipakai untuk orang dan benda. Kata ini bisa dipakai diawal kalimat dan jika ditaruh di tengah kalimat biasanya ada setelah tanda baca koma.

Contoh:

- I love anybody, *especially* my family. (Saya mencintai siapapun, khususnya keluarga saya.)
- She likes eating "bakso", *especially* "bakso tennis". (Dia suka bakso, khususnya bakso tennis.)
- *Especially* your play, I like it very much. (Khususnya permainan kamu, saya sangat menyukainya.)

- b. *Specially* memiliki arti juga “khususnya” yang penggunaannya tidak bisa di awal kalimat dan biasanya diikuti kata “for”. Kata ini tidak bisa dipakai di awal kalimat.

Contoh:

- This car is *specially* given for you. (Mobil ini khususnya/ khusus diberikan untuk kamu.)
- I make this cake *specially* for them. (Saya membuat kue ini khususnya/ khusus untuk mereka)
- This flower is *specially* for her. (Bunga ini khususnya/ khusus untuk dia)

3. Again dan Anymore (= lagi)

Perbedaannya adalah:

- a. *Again* adalah kata yang berarti “lagi” yang mengarah kepada hal untuk menjelaskan berulangnya suatu peristiwa atau perbuatan atau sebaliknya tidak akan lagi dan ingin menegaskan maksud. Kata ini bisa dipakai dalam kalimat positif, negatif ataupun interogatif.

Contoh:

- He was glad to be at home *again*. (Dia senang ada di rumah itu lagi) => berulangnya suatu peristiwa
- You will never get the money back *again*. (Kamu tidak akan pernah mendapatkan uang itu lagi) => tidak akan lagi
- *Again*, we have to consider the legal implication. (Lagi, kita harus mempertimbangkan dampak legalnya.) => menegaskan maksud

- b. *Anymore* adalah kata yang berarti “lagi” yang mengarah kepada hal untuk menjelaskan masih berlangsungnya suatu fakta/ keadaan atau tidak. Dalam Inggris-Amerika kata ini dipakai hanya untuk kalimat negatif dan pertanyaan.

Contoh:

- She does not live in Jalan Amin Jakfar *anymore*. (Dia tidak tinggal di Jalan Amin Jakfar lagi.) => Fakta tidak lagi dalam kalimat negatif

- I do not to see you *anymore*. (Saya tidak ingin melihat kamu lagi.) => Keadaan tidak lagi dalam kalimat negatif
- Why should I pretend *anymore*? You see, I do not love her anymore. (Mengapa seharusnya saya berpura-pura lagi? Kamu tahu kan, saya tidak mencintai dia lagi.) => Keadaan seharusnya tidak lagi

D. Adverb of Quantity

1. A dan An (= sebuah)

Perbedaannya adalah:

- a. A adalah kata sandang (article) yang dipakai untu menunjukkan jumlah satu barang atau benda yang bisa dihitung (countable noun) tetapi tidak bisa diikuti oleh kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun). Kata sandang ini dipakai apabila kata benda itu dibunyikan konsonan atau juga vokal jika huruf awalnya berbunyi konsonan.

Contoh:

- He is *a smart and good student* because he lives in *a harmony family*. (Dia adalah siswa yang pintar dan baik karena dia hidup dalam sebuah keluarga yang harmonis.)
- *A university* is a place for educating a lot of students to be success in the future. (Sebuah universitas adalh tempat untuk mendidik siswa berhasil di masa depan.)

- b. An adalah kata sandang (article) yang dipakai untu menunjukkan jumlah satu barang atau benda yang bisa dihitung (countable noun) tetapi tidak bisa diikuti oleh kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun). Kata sandang ini dipakai apabila kata benda itu dibunyikan vokal atau juga konsonan jika huruf awalnya dibunyikan vokal.

Contoh:

- The girl is beautiful but he chooses the boy because he is *an honest boy*. (Gadis itu cantik tetapi dia memilih laki-laki itu karena dia adalah laki-laki yang jujur.)
- I like eating *an apple* in the afternoon. (Saya suka makan sebuah apel di sore hari)

Catatan:

Untuk kata sandang yang diikuti kata benda, maka kata sandang itu hanya digunakan ketika untuk kalimat awal karena kata bendanya tidak jelas. Namun jika pada kalimat selanjutnya kata sandang itu diganti artikel "the" untuk menjelaskan kata benda yang sebelumnya sehingga menjadi jelas.

Misalnya:

- I have *a book*. *The book* is on the table. (Saya punya sebuah buku. Buku itu ada di meja.)
- I like eating *an apple* in the afternoon. *The apple* is put in the refrigerator. (Saya suka makan sebuah apel di sore hari. Apel itu ditaruh di kulkas.)

2. A lot of, Many dan Much (banyak)

Perbedaannya adalah:

- a. A lot of memiliki arti "banyak" yang dipakai untuk menerangkan banyaknya benda baik kata benda yang bisa dihitung (countable noun) ataupun kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun) dalam kalimat positif.

Contoh:

- I have *a lot of* money. (Saya punya banyak uang.)
- Her mother has *a lot of* long dresses. (Ibunya punya banyak baju panjang.)

- b. Many memiliki arti "banyak" yang dipakai untuk menerangkan banyaknya benda untuk kata benda yang bisa dihitung (countable noun) dalam kalimat negatif dan pertanyaan.

Contoh:

- I do not have *many* friends. (Saya tidak punya banyak teman.)
- Her mother does not have *many* long dresses. (Ibunya tidak punya banyak baju panjang.)
- Do you have *many* friends? (Apakah kamu punya banyak teman?)
- Does her mother have *many* long dresses? (Apakah ibunya punya banyak baju panjang?)

Much memiliki arti “banyak” yang dipakai untuk menerangkan banyaknya benda untuk kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun) dalam kalimat negatif dan pertanyaan.

Misalnya:

- I do not have *much* money. (Saya tidak punya banyak uang.)
- His father does not have *much* hair. (Ayahnya tidak punya banyak rambut.)
- Do you have *much* money? (Apakah kamu punya banyak uang?)
- Does his father have *much* hair? (Apakah ayahnya memiliki banyak rambut?)

3. A few dan A little (= tidak banyak)

Perbedaannya adalah:

- a. A few memiliki arti beberapa (some) atau tidak banyak/ sedikit (not many) yang digunakan dengan countable nouns (kata benda yang bisa dihitung), seperti : book (buku), house (rumah), person (orang), dan lain-lain. Karena menunjukkan bentuknya yang jamak dan bisa dihitung, maka perlu menambahkan -s pada kata bendanya.

Contoh:

- I have *a few* friends in my school. (Saya memiliki beberapa teman di sekolah saya.)
- She brings *a few* books from the library. (Dia membawa beberapa buku dari perpustakaan.)

- b. A little memiliki arti juga beberapa (some) atau tidak banyak/ sedikit (not much) yang digunakan dengan uncountable nouns (kata benda yang tidak bisa dihitung), seperti : sugar (gula), water (air), money (uang), dan lain-lain.

Contoh:

- My mother has *a little* sugar to make tea. (Ibu saya mempunyai beberapa gula untuk buat teh.)
- Do you have *a little* money for me? (Apakah kamu punya beberapa uang untuk saya?)

4. A few dan Few (= sedikit)

Perbedaannya adalah:

A few memiliki arti beberapa (some) tidak banyak/ sedikit (not many) yang digunakan dengan countable nouns (kata benda yang bisa dihitung), seperti : book (buku), house (rumah), person (orang), dan lain-lain. Karena menunjukkan bentuknya yang jamak dan bisa dihitung, maka perlu menambahkan *s* pada kata bendanya.

Contoh:

- I still have *a few* books to be my reference. (Saya masih memiliki buku sedikit untuk jadi referensi saya.)
- We are having *a few* meetings in our new office next Monday . (Kami akan mengadakan beberapa pertemuan di kantor kami yang baru Senin depan.)
- My uncle came to my house *a few* days ago. (Paman saya datang ke rumah saya beberapa hari yang lalu.)

Few memiliki arti tidak banyak dan sangat sedikit bahkan hampir tidak ada (almost nothing) yang digunakan dengan countable nouns (kata benda yang bisa dihitung), seperti : book (buku), house (rumah), person (orang), dan lain-lain. Karena menunjukkan bentuknya yang jamak dan bisa dihitung, maka perlu menambahkan *-s* pada kata bendanya.

Contoh:

- You are difficult to communicate in English because you have *few* English books only. (Kamu sulit untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sebab kamu hanya punya sangat sedikit buku Bahasa Inggris.)
- My Sister is a quite person so she only has *few* friends. (Saudara perempuan saya adalah seorang yang pendiam sehingga dia hanya punya sangat sedikit teman.)

5. A little dan Little (= sedikit)

Perbedaannya adalah:

- a. A little berarti beberapa (some) atau sedikit tidak banyak (not much) yang digunakan untuk menunjukkan jumlah kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun) yang jumlahnya kecil atau sedikit

Contoh:

- I have *a little* sugar but it is enough for making three glasses of tea. (Saya punya sedikit gula tetapi itu cukup untuk buat tiga gelas teh.)
- Does she have *a little* money to lend me? (Apakah dia punya sedikit uang untuk dipinjamkan ke saya?)

- b. Little juga berarti tidak banyak (not much) atau sedikit yang digunakan untuk menunjukkan jumlah kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun) yang jumlahnya tidak banyak bahkan hampir tidak ada (almost nothing).

Contoh:

- I have *little* sugar but it is not enough for making three glasses of tea. (Saya punya sedikit gula tetapi itu tidak cukup untuk buat tiga gelas teh.)
- It is impossible for her to lend me her money because she has *little* money. (Tidak mungkin bagi dia untuk meminjamkan uangnya pada saya sebab dia hampir tidak punya uang.)

6. A bag, A box, A pack, A wrap (= sebungkus)

Perbedaannya adalah:

- a. A bag berarti sebungkus tetapi berindikasi kepada wadah yang dibuat dan dipakai untuk membungkus barang dengan tas itu.

Contoh:

- I was given a gift by my close friend when i celebrated my birthday party yesterday. It is a bag of book. (Saya diberi sebuah hadiah oleh pacar saya ketika saya merayakan pesta ulang tahun saya. Itu adalah sebungkus buku.)
 - My father brings a bag of cake to give for me. (Ayah saya membawa sebungkus kue untuk diberikan kepada saya.)
- b. A box berarti "sebungkus" juga tetapi berindikasi kepada yang dibuat dan dipakai untuk membungkus barang dengan kotak itu.

Contoh:

- My mother will buy a box of drink to serve the guests coming to my house. Ibu saya akan membeli sebungkus minuman untuk diberikan kepada tamu yang datang ke rumah saya.)
 - The carpenter brings a box of nail onto the roof of the house. (Tukang kayu itu membawa sebungkus paku ke atas atap rumah itu.)
- c. A pack berarti juga "sebungkus" tetapi berindikasi kepada yang dibuat dan dipakai untuk membungkus barang dengan pak itu.

Contoh:

- My father spends a pack of cigarette in a day. (Ayah saya menghabiskan sebungkus rokok dalam sehari.)
 - My cousin asked me to buy a wrap of drug for fever and headache in a drugstore. Sepupu saya meminta saya membeli sebungkus obat untuk demam dan sakit kepala di apotik.)
- d. A wrap berarti juga "sebungkus" tetapi berindikasi kepada sesuatu yang dipakai untuk membungkus barang dengan bungkusannya itu.

Contoh:

- Could you help me to buy a wrap of rice in a restaurant? I am very hungry. (Bisakah kamu membantu saya membeli sebungkus nasi di restoran? Saya sangat lapar.)
- My sister receives a wrap of packet from a postman but I do not know what the content is. Saudara saya menerima sebungkus paket dari tukang pos tetapi saya tidak tahu apa isinya.)

Catatan:

Anda tidak perlu bingung tentang penggunaan ini jika anda bisa melihat dengan jelas wadah/ bungkus dan isi dari barang itu. Jadi anda bisa mengatakan, misalnya: a bag of cigarette, a box of cigarette, a pack of cigarette dan a wrap of cigarette, tergantung dari realita bungkusannya.

Misalnya:

- Take your brother *a bag of cigarette* in the room! (Ambilkan sebungkus rokok di ruangan itu!) => jika bungkusnya pakai tas (rokoknya dimasukkan dalam tas)
- Can you help me to buy *a box of cigarette* in a shop? (Bisakah kamu membantu saya membelikan sebungkus rokok di toko itu?) => jika bungkusnya pakai kotak (biasanya berisi banyak rokok /1 pres)
- My father spends *a pack of cigarette* in a day. (Ayah saya menghabiskan sebungkus rokok dalam sehari.) => jika bungkusnya pakai pak (kotak kecil yang biasa dipakai untuk bungkus rokok/1 pak bisa terdiri dari 10, 12, 16 dan 20)
- Some people buy *a wrap of cigarette*. They want to resell the cigarettes. (Beberapa orang membeli sebungkus rokok. Mereka ingin menjual kembali rokok itu) => jika bungkusnya pakai bungkus (biasanya berisi beberapa pres/ 1 bal)

7. Some dan Any (=beberapa/ tidak banyak)

Perbedaannya adalah:

- a. Some berarti “beberapa/ tidak banyak” digunakan dalam kalimat positif dan tidak untuk kalimat negatif dan pertanyaan, baik untuk kata benda yang bisa dihitung (countable noun) ataupun kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun)

Contoh:

- We have *some* books in our bag. (Kami mempunyai beberapa buku di tas kami.) => positive sentence
- She has *some* sugar for making a lot of cakes. (Dia punya beberapa gula untuk membuat banyak kue.) => positive sentence

- b. Any berarti juga “beberapa/ tidak banyak” yang digunakan dalam kalimat negatif dan kalimat tanya dan tidak dipakai untuk kalimat positif, baik untuk kata benda yang bisa dihitung (countable noun) ataupun kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable noun)

Contoh:

- I do not have *any* sugar for making many glasses of coffee. (Saya tidak punya banyak gula untuk membuat banyak cangkir kopi.) => negative sentence
- She does not have *any* chairs to accept many guests. (Dia tidak punya banyak kursi untuk menerima banyak tamu.) => negative sentence
- Do you have *any* friends in your school. (Apakah kamu punya beberapa teman di sekolahmu?) => interrogative sentence
- Does she have *any* sugar for making some cakes. (Apakah dia mempunyai beberapa gula untuk membuat banyak kue?) => interrogative sentence

8. Nil, Nought, O dan Zero (= nol/kosong)

Perbedaanya adalah:

- a. Nil memiliki arti “nol” yang mengarah kepada angka yang dipakai ketika membicarakan skor pada saat pertandingan. Kata ini juga bisa berarti “tidak ada sama sekali”.

Contoh:

- The final score was four nil (4 – 0). (Skor akhir adalah empat – nol).
- The football game in the Indonesian League between Madura United versus Bali United was two nil (2 – 0) for Madura United. (Pertandingan sepak bola di Liga Indonesia antara Madura United melawan Bali United adalah dua kosong untuk Madura United.)

- b. Nought memiliki arti “nol” yang mengarah kepada angka yang dipakai untuk menunjukkan bentuk angka “0” sebagai bagian dari angka/ bilangan. Kata ini sering dipakai di Inggris UK.

Contoh:

- A million (1.000.000) is followed by six noughts. (Sejuta diikuti oleh enam angka nol.)
- This toy can be given for children aged from nought to five (0 – 5). (Mainan anak ini bisa diberikan untuk anak-anak usia dari 0 sampai 5.)

- c. O dibaca [eu] adalah huruf vokal dalam huruf alpabet yang memiliki arti “nol” yang mengarah kepada angka yang dipakai untuk menyebutkan angka “0” pada nomer telepon, rekening, dsb .

Contoh:

- My account number in the bank is 070087013 (o-sevent-double o-eight-sevent-o-one-three). (Nomer rekening saya di bank adalah 070087013 (kosong-tujuh-kosong kosong-delapan-tujuh-kosong-satu-tiga.)
- My handphone number is 082330031717 (o-eight-two-doble three-double o-three-one-sevent-one-sevent). (Nomer

handphone saya adalah 082330031717 (kosong-delapan-dua-tiga tiga-kosong kosong-tiga-satu-tujuh-satu-tujuh.)

- d. Zero memiliki arti “nol” juga yang mengarah kepada angka yang khususnya dipakai dalam bidang ilmu pengetahuan, obat-obatan dan ekonomi serta dipakai untuk menyebutkan temperatur atau suhu. Kata ini sering dipakai di Inggris USA.

Contoh:

- The temperature here rarely falls before zero. (Suhu disini jarang jatuh dibawah angka nol.)
- The Indonesian government wants to achieve zero inflation. (Pemerintah Indonesia ingin mencapai nol inflasi)

9. All, Every dan Each (segenap/ semua)

All students must wear uniform in the school.

Every student must wear uniform in the school.

Each student must wear uniform in the school.

(Segenap siswa harus mengenakan seragam di sekolah.)

Semua kalimat diatas itu adalah benar. Tetapi untuk memahami penggunaan lebih dalam tentang penggunaan kosa kata ini, harus dijelaskan tentang perbedaan penggunaannya.

a. Penggunaan Kata All

All adalah salah satu kosa kata dalam bahasa Inggris yang memiliki arti “segenap/ semua / seluruh). Kata All ini biasanya bisa diikuti oleh bentuk jamak (lebih dari satu) dari sebuah kata benda yang bisa di hitung (countable noun) atau kata benda yang tidak bisa di hitung (uncountable noun)

Contoh:

- All the people in the mosque are black. (Semua orang yang ada di mesjid itu adalah hitam) => countable

- *All* people have right to live in a long time. (Semua orang berhak untuk hidup dalam waktu yang lama.) => countable
- Do you spend *all* your money for buying an iPhone? (Apakah kamu menghabiskan semua uang kamu untuk membeli sebuah iPhone ?) = > uncountable
- *All* water in my village is bad smelt. (Semua air di desa saya berbau tidak sedap.) = > uncountable

Catatan: “All” bisa dipakai sebagai pronoun

Misalnya:

- I love you *all*. (Saya mencintai kamu semua)
- She is going to kill them *all*. (Dia akan menghabisi mereka semua.)

b. Penggunaan Kata Every

Every adalah sama seperti *all*, *every* juga salah satu kosa kata bahasa Inggris yang tetap *every* memiliki arti “setiap”, kata *Every* juga memiliki sebuah fungsi yaitu hanya bisa diikuti oleh kata benda yang bisa di hitung dan tunggal.

Contoh:

- *Every* student must learn English. (Setiap murid harus mempelajari bahasa Inggris).
- *Every* Sunday is holiday (setiap hari minggu adalah hari libur).

Catatan:

Every tidak bisa di gunakan sebagai pronoun tetapi tetap sebagai indefinite pronoun. Apabila ingin menjadikan *every* sebagai pronoun maka semua wajib menggantinya ke kata *every one*, dan fungsinya tetap sebagai kata tunggal dan verb yang mengikuti harus menggunakan verb tunggal.

Jika *everyone* merupakan indefinite pronoun, kata *everyone* yang terdiri dari dua suku kata ini merupakan noun dalam bahasa inggris, seperti *everybody*, *everything*. Sementara arti dari *every one* adalah

setiap individu, atau “setiap satu dari....”. Jika ingin menunjuk atau menyebutkan masing-masing orang atau benda dalam sebuah kelompok kata *every one* lah yang tepat digunakan.

Inilah letak perbedaan *everyone* dan *every one* dan lebih jelasnya lihatlah contoh kalimat berikut.

Misalnya *everyone* dalam kalimat :

- I do not hate *everyone* who hates me. (Saya tidak membenci setiap orang yang membenci saya).
- *Everyone* can speak English well. (Setiap orang bisa berbicara bahasa Inggris dengan baik.)

Bandingkan dengan kata *every one* yang juga sering diikuti oleh preposition “of” ketika diikuti personal pronoun (you, us, them), demonstrative (those, these), article (the), atau possessive (your, my, our).

Misalnya penggunaan kata *every one* dalam kalimat:

- *Every one* of you will get a book of mine (setiap dari kamu akan mendapatkan sebuah buku dari buku saya)
- *Every one* of them is good (setiap dari mereka itu baik)

c. Penggunaan Kata Each

Each sama halnya dengan *All* dan *Every*, *Each* juga merupakan salah satu kosa kata yang ada dalam bahasa Inggris yang berartikan masing-masing. *Each* di ikuti oleh bentuk tunggal dari kata benda yang bisa di hitung. *Each* di gunakan untuk orang / barang yang lebih dari satu. Artinya adalah “masing-masing”, setiap yang dimaksud adalah setiap dari orang / barang yang lebih dari satu tadi.

Contoh:

- The two girls entered the room. *Each* girl was caryying a bag. (Dua gadis masuk ke dalam ruangan. Masing-masing gadis itu sedang membawa tas)

- There are twenty elephants. *Each* elephant has a tusk. (Ada dua puluh gajah. Masing-masing gajah mempunyai gading).
- The students go on a different picnic in *each* holiday. (Para siswa pergi ke picnic yang berbeda di masing-masing liburan.
- *Each* book in the bookstore is an interesting book. (Masing-masing buku yang ada di toko buku itu adalah buku yang menarik.

Catatan: Each dapat berubah menjadi pronoun tanpa harus di ikuti oleh kata lain seperti kata one.

Misalnya:

- The pencils are five hundred rupiahs *each*. (Pencil itu masing-masing harganya Rp. 500,-)
- The hats cost twenty thousands rupiahs *each*. (Topi ini masing-masing berharga dua puluh ribu rupiah)

10. Each other and One another (= satu sama lain)

Perbedaannya adalah:

Each other memiliki arti "satu sama lain" tetapi penggunaannya adalah merujuk kepada hubungan antara dua orang.

Contoh:

- Both of them shake hands *each other* to end a conflict in their relation. (Keduanya bersalaman satu sama lain untuk mengakhiri konflik dalam hubungan mereka.)
- Mismun and I have known *each other* since we went to university in Jember University. (Mismun dan saya telah tahu satu sama lain sejak kami kuliah di Universitas Jember.)

One another memiliki arti "satu sama lain" tetapi penggunaannya adalah merujuk kepada hubungan antara tiga orang atau lebih.

- We hardly meet *one another* in the Samatan Indah Housing. That is why there is a plan to have a community gathering next

week. (Kami jarang bertemu satu sama lain di Perumahan Samatan Indah. Oleh sebab itu ada rencana untuk mengadakan perkumpulan masyarakat minggu depan.)

- The two big families of the brides-to-be talk over *one another* about the wedding party will be held next month. (Kedua keluarga besar dari calon mempelai berbicara satu sama lain tentang pesta pernikahan yang akan diselenggarakan bulan depan.)

E. Adverb of Degree

1. Almost dan Nearly (= hampir)

Perbedaannya adalah:

a. Almost memiliki arti “hampir” tetapi biasanya dipakai dalam kalimat positif dan juga kalimat negatif. Ketika dipakai dalam kalimat negatif kata ini bisa diganti “hardly atau scarcely” yang berarti hampir tidak ada.

Contoh:

- He *almost* always arrives late. (Dia hampir selalu datang terlambat.)
- She ate *almost* nothing = She ate hardly anything. (Dia makan hampir tidak ada sesuatu yang dimakan)
- There is *almost* no space to sit down = There is scarcely any space to sit down. (Hampir tidak ada tempat untuk duduk.)

b. Nearly memiliki arti juga “hampir” tetapi biasanya dipakai dalam kalimat positif saja dan tidak dipakai dalam kalimat negatif.

Contoh:

- He *nearly* always arrives late. (Dia hampir selalu datang terlambat.)
- She fell and *nearly* broke her neck. (Dia jatuh dan hampir merusak lehernya.)
- It is *nearly* time to leave. (Itu hampir waktunya berangkat.)

2. Hardly, Scarcely dan Barely (= hampir tidak ada)

Perbedaannya adalah:

- a. Hardly memiliki makna negatif “hampir tidak ada” secara khusus dipakai dengan *any, ever, at all* atau *s + can + verb*.

Contoh:

- He has *hardly* any money. (Dia mempunyai hampir tidak ada/ tidak punya uang.)
- It *hardly* rained at all last summer. (Itu hampir tidak ada hujan disepanjang musim panas.)
- Her case is so heavy that she can *hardly* lift it. (Tasnya begitu berat sehingga dia tidak ada (tidak cukup tenaga) untuk mengangkatnya.)

- b. Scarcely memiliki makna negatif “hampir tidak ada” secara khusus dipakai dengan *any, ever, at all* atau *s + can + verb*., sehingga kata ini bisa menggantikan kata “hardly”. Kata ini juga bisa berarti tidak cukup.

Contoh:

- He has *scarcely* any money. (Dia mempunyai hampir tidak ada/ tidak cukup uang.)
- It *scarcely* rained at all last summer. (Itu hampir tidak ada/ tidak cukup hujan disepanjang musim panas.)
- There were *scarcely* twenty people there. (Ada sedikit (hampir tidak ada) dua puluh orang disana.)

- c. Barely memiliki makna negatif “hampir tidak ada” secara khusus dipakai dengan *any, ever, at all* atau *s + can + verb*., sehingga kata ini bisa menggantikan kata “hardly dan scarcely”. Kata ini juga bisa berarti tidak lebih dari atau hanya sedikit saja.

- He has *barely* any money. (Dia mempunyai hampir tidak ada/ hanya sedikit uang.)
- There were *barely* twenty people there. (Ada sedikit (tidak lebih dari) dua puluh orang disana.)
- I can *barely* see it. (Saya hanya bisa sedikit saja melihatnya.)

3. Fairly, Quite and Enough (= cukup)

Perbedaannya adalah:

- a. Fairly memiliki arti “cukup” yang dipakai jika pembicara ingin memberitahu pendapat yang positif dan menyenangkan. Kata ini selalu diikuti adverbs atau adjectives (fairly + adv/adj) yang bermakna positif dan menyenangkan, seperti: bravely, good, nice, well, etc.

Contoh:

- Anton is fairly clever. (Anton cukup pintar.)
- She danced fairly beautifully. (Dia menari cukup gemulai.)

- b. Quite memiliki arti “cukup” tetapi dipakai untuk memberitahu hal yang positif dan negatif. Kata ini bisa diikuti adverbs atau adjectives yang bermakna positif dan negatif, seperti: certain, good, empty, full, wrong, etc., dan kata ini ditaruh dibelakang atau sebelumnya (quite + adv/adj) atau (quite + adv/adj + to infinitive)

Contoh:

- The bottle is quite empty. (Botol itu cukup kosong.)
- You work quite well to earn much more money. (Kamu bekerja cukup baik untuk mendapatkan lebih banyak uang.)

- c. Enough memiliki arti “cukup” tetapi dipakai untuk memberitahu hal yang positif dan negatif. Kata ini bisa diikuti adverbs atau adjectives yang bermakna positif dan negatif, seperti: strong, certain, good, stupid, full, wrong, etc., dan kata ini ditaruh di depan atau setelahnya (adv/adj + enough) atau (adv/adj + enough + to infinitive)

Contoh:

- She worked hardly enough. (Dia bekerja cukup giat.)

- He is good enough to continue his study. (Dia cukup baik untuk melanjutkan studinya.)

Catatan:

Hal yang berlawanan dengan “fairly” adalah “rather” yang memiliki arti “agak” yang dipakai jika pembicara ingin memberitahu pendapat yang negatif dan tidak menyenangkan. Kata ini selalu diikuti adverbs atau adjectives (rather + adv/adj) yang bermakna negatif dan tidak menyenangkan, seperti: late, weak, ugly, bad, weakly, lazily, etc.

Misalnya:

- Tom is fairly clever but Jerry is rather stupid. (Tom cukup pintar tetapi Jerry agak bodoh.)
- I walk fairly fast but Anita walks rather slowly. (Saya berjalan cukup cepat tetapi Anita berjalan agak lambat.)

Tambahan:

Dalam bahasa Inggris-USA “quite” bisa dipakai untuk mengartikan sangat atau benar-benar (very atau absolutely).

Misalnya:

- The service in that restaurant was quite bad. (Layanan di restoran itu sangat jelek.)
- Thank you for the flowers, that was quite nice of you. (Terimakasih untuk bunganya, itu sangat cantik darimu.)

Sementara dalam “quite”(sangat) di Inggris-USA diartikan “fairly” (cukup) di bahasa Inggris- UK

Misalnya:

- The service in that restaurant was quite bad. (Layanan di restoran itu cukup jelek.)
- Thank you for the flowers, that was quite nice of you. (Terimakasih untuk bunganya, itu cukup cantik darimu.)

Jadi kalimat diatas di Inggris-USA ‘quite bad’ (sangat jelek) jika dipakai di Inggris -UK menjadi ‘fairly bad’ (cukup jelek), tentu dalam

kalimat ini masih sopan. Tetapi untuk kalimat yang kedua “quite nice” (sangat cantik) di Inggris-USA akan menjadi “fairly nice” (cukup cantik) di Inggris-UK, sehingga kalau dipakai di Inggris-UK, kalimat ini menjadi sangat tidak sopan.

Oleh sebab itu semua orang yang berbahasa Inggris baik orang yang menggunakan Inggris-USA atau pun Inggris-UK akan menggantikan kata “quite” ini dengan kata “really”.

Misalnya:

- The service in that restaurant was really bad. (Layanan di restoran itu benar-benar jelek.)
- Thank you for the flowers, that was really nice of you. (Terimakasih untuk bunganya, itu benar-benar cantik darimu.)

4. Only, Just dan Merely (= hanya)

Perbedaannya adalah:

- a. Only memiliki arti “hanya” yang penggunaannya ditaruh sebelum atau setelah subjek atau setelah kata kerja atau diakhir kalimat sebagai modifier (penjelas).

Contoh:

- Only you can do this. (Hanya kamu yang bisa melakukan ini.) => tidak yang lain
- He had *only* six apples. (Dia punya hanya enam apel.) => tidak lebih dari enam
- He *only* lent the car. (Dia hanya meminjami mobil itu) => tidak memberi yang lain kecuali mobil
- I believe *only* half of what he said. (Saya percaya hanya separuh dari apa yang dia katakan.) => tidak semua
- He lent the car to me *only*. (Dia meminjami mobil itu hanya pada saya.) => tidak kepada yang lain

- b. Just memiliki arti “hanya” yang penggunaannya ditaruh setelah subjek atau setelah kata kerja tetapi tidak diakhir kalimat.

Contoh:

- He had *just* six apples. (Dia punya hanya enam apel.) => tidak lebih dari enam
- He *just* lent the car. (Dia hanya meminjam mobil itu) => tidak memberi yang lain kecuali mobil
- I believe *just half* of what he said. (Saya percaya hanya separuh dari apa yang dia katakan.) => tidak semua
- I will buy *just* one. I had *just* enough money. (Saya akan membeli satu. Saya memiliki hanya cukup uang) => membeli tidak lebih dari satu karena uangnya hanya cukup beli satu.

c. Merely memiliki arti juga "hanya" yang penggunaannya ditaruh setelah subjek atau setelah kata kerja tetapi tidak diakhir kalimat yang berkonotasi dengan makna negative, seperti: mencela, merendahkan, dll., jadi merasa tidak dihargai dan sia-sia.

Contoh:

- I was *merely* trying to help. (Saya hanya mencoba membantu.) => Apa yang kamu lakukan mungkin tidak dihargai, dan bisa jadi kamu akan marah atau tersinggung.
- She was *merely* a minor player in that drama. (Dia hanya pemeran pembantu dalam dram itu.) => kata ini bermakna negatif terkesan ada nada mencela.
- She was *merely* the star of the show. (Dia hanya bintang dari pertunjukan itu.) => kamu mengatakan hal yang ironi, karena menjadi bintang berarti memainkan peran paling penting. Ungkapan ini bisanya tidak pernah terjadi.

Catatan:

Kata "only" dan "merely" menyiratkan dua hal yang berbeda dan digunakan untuk tujuan yang berbeda. Untuk dapat membedakannya kita akan bahas berdasarkan penggunaan dan contoh berikut:

a. Only adalah suatu modifier. Dalam hal ini berarti kata "only" membantu menjelaskan apa yang dikatakan dan bertindak sebagai kata deskriptif dalam kalimat. Untuk membuat kalimat yang jelas, kita harus menempatkan "only" di sebelah kata benda, kata kerja, atau frasa yang akan dimodifikasi.

Misalnya:

- Jack only asked if Annete was alright.

Seperti yang dijelaskan di atas penempatan modifier *only* di depan verb *asked*, Jack hanya bertanya apakah Annete baik-baik saja, bukan aktivitas yang lain, misalnya memberi perhatian, menghibur dll. Dalam hal ini kita berfokus pada kata "bertanya" dalam kalimat ini.

- b. Merely berarti *solely, only, and nothing more*. "Merely" berasal dari adjective "mere" + -ly. Merely memiliki arti yang berbeda dalam kalimat.

Misalnya:

- This merely aggravates the problem

Dalam kalimat ini kata "merely" berkonotasi negatif, "hal ini semata-mata hanya memperburuk masalah", bukan memberi pemecahan atau alternatif jalan keluar.

5. Also, Too dan As well (Juga)

Perbedaannya adalah:

- a. Also memiliki arti "juga" yang penggunaannya sangat formal dan biasanya ditaruh sebelum kata kerja inti atau to be.

Contoh:

- You must *also* buy yourself a new hat. (Kmu juga harus membeli sendiri topi baru.)
- I have met Jane and I have *also* met her parents. (Saya telah bertemu Jane dan saya juga telah bertemu orang tuanya.)
- He is young and good looking and *also* very rich. (Dia muda dan ganteng dan juga sangat kaya.)

- b. Too memiliki arti seperti also "juga" tetapi sering dipakai dalam percakapan dan biasanya kata ini ditaruh setelah kalimat/ klausa dan lebih sering dipakai daripada "also".

Contoh:

- You must buy yourself a new hat *too*. (Kmu harus membeli sendiri topi baru juga.)
- I have read the book and I have seen the film *too*. (Saya telah membaca buku dan saya telah melihat film juga.)
- She can speak English and I can *too*. (Dia bisa bicara bahasa Inggris dan saya bisa juga.)

c. As well seperti kata “too” memiliki arti “juga” tetapi sering dipakai dalam percakapan dan biasanya kata ini ditaruh setelah kalimat/ klausa. Untuk pengganti “too” dalam keseharian kata “as well” sangat umum dipakai.

Contoh:

- You must buy yourself a new hat *as well*. (Kmu harus membeli sendiri topi baru juga.)
- She has two dogs and a cat *as well*. (Dia mempunyai dua anjing dan seekor kucing juga.)
- My youngest daughter can swim *as well*. (Adik perempuan saya bisa berenang juga.)

6. Neither dan Not...either (= tidak juga)

Perbedaannya adalah:

a. Neither memiliki arti “tidak juga” yang digunakan atau diikuti oleh noun atau by of + the, these, those atau possessive pronoun atau personal pronoun.

Contoh:

- I tried both keys but *neither* (of them) worked. (Saya mencoba kedua kunci tetapi tidak juga bekerja.)
- *Neither* of the boys knew the way. (Tidak juga anak laki-laki itu tahu caranya.)
- I have read *neither* of these (books). (Saya telah membaca tidak juga dari buku-buku ini.)

- b. Not...either memiliki arti “tidak juga” yang digunakan dalam bentuk either + negative verb dan diikuti oleh noun atau by of + the, these, those atau possessive pronoun atau personal pronoun juga. Jadi bisa menggantikan “neither” karena merupakan penggalannya.

Contoh:

- I have *not* read *either* of these (books). (Saya telah tidak membaca tidak juga dari buku-buku ini.)
- She does *not* know the meaning *either* of the way. (Dia tidak tahu artinya juga caranya.)

7. Not, No, dan Non (= tidak)

Perbedaannya adalah:

- a. Not berarti “tidak” dipakai dengan kata kerja bantu atau modal (lihat diatas)

Contoh:

- She is not here. (Dia tidak ada disini.)
- She does not eat. (Dia tidak makan.)
- She has not been here. (Dia sudah tidak ada disini.)
- She had not eaten. (Dia sudah tidak makan.)

- b. No berarti “tidak” biasa dipakai dengan kata benda ataupun kata sifat

Contoh:

- I have no money = I do not have money. (Saya tidak punya uang.)
- There is no somebody = There is not anybody (Tidak ada orang.)
- It is no active = it is not active. (Itu tidak aktif.)

c. Non berarti “tidak” yang menggambarkan ketidakberadaan kualitas atau aksi tertentu/khusus.

Contoh:

- He is a non-smoker = He is not a smoker (Dia bukan seorang perokok.)
- The flight from Indonesia to Arabic country is non-stop. (Penerbangan dari Indonesia ke negara Arab tidak berhenti-berhenti/terus menerus.)

Catatan:

Negative prefix (awalan negatif): un, in, il, im, ir, dis memiliki arti negatif/ “tidak” juga tetapi tidak ada aturan khusus untuk kata tertentu. Oleh sebab itu harus dipelajari dan dihafal.

Misalnya:

- Un- ; unable, unexpected, unhappy, unacknowledged, dll.
- In- ; infinite, intolerance, inadequate, dll.
- Il- ; illogical, illiterature, dll.
- Im- ; impossible, immature, imbalance, dll.
- Ir- ; irregular, irresponsible, dll.
- Dis- ; dislike, disqualify, distrust, dll.

BAGIAN 4:

KATA KERJA FRASE (PHRASAL VERBS) DAN KATA SIFAT FRASE (PHRASAL ADJECTIVES)

A. Kata Kerja Farse (Phrasal Verbs)

Dalam bahasa Inggris ada banyak kata yang terbuat dari frase (kumpulan kata) yang membuat arti baru. Jadi tidak serta merta memiliki arti yang sama. Hal ini bisa dilihat dari kata kerja dimana kata kerja itu setelah ditambah dengan *preposisi*. Kita akan menemukan 2 arti yakni arti secara leksikal (lexical) dan arti secara gramatikal (grammatical). Arti leksikal frase kata kerja ini hampir sama dengan kata kerjanya sementara arti gramatikal berdasar konteks dari kalimat itu akan memiliki arti yang sama atau berubah arti dan atau menjadi bentukan arti lain. Misalnya: *take* (mengambil). Kata ini ketika ditambah dengan *preposisi off* misalnya akan berarti melepaskan atau meninggalkan, tergantung konteks dari frase kata kerja *take off* itu dipakai. Tetapi bagaimanapun juga, sekalipun kata itu ditambah dengan *preposisi* yang sama maka bisa jadi frase itu memiliki arti yang berbeda. Lebih jelasnya kita buat dalam contoh:

1. Amina *takes* her dress *off* and goes to dining room to eat
2. She *took off* her shoes and waded in the water
3. What time will the flight to Japan *take off*?

Pada contoh no. 1 frase kata kerja dipisah dan memiliki arti "menanggalkan atau melepas" bajunya begitu juga contoh no. 2 memiliki arti "menanggalkan atau melepas" sepatunya. Kedua Frasa kata kerja itu memiliki makna yang sama tetapi berbeda dalam penggunaan. Tetapi contoh pada no. 3 itu bermakna berbeda yakni tinggal landas atau meninggalkan dan kata ini hanya dipakai untuk pesawat/ penerbangan. Jadi jika dipakai pada contoh no. 3. Frasa kata kerja itu memiliki makna dan penggunaan yang berbeda.

Perlu diketahui juga bahawa frase kata kerja ini ada yang menunjukkan kombinasi yang bisa dipisah indicates separable (s) dan ada yang menunjukkan kombinasi tidak bisa dipisah indicates inseparable (i) dalam penggunaannya. Jadi pada contoh no. 1 dan 2 itu bisa dipisah artinya bisa dipisah ataupun bisa digabung. Hal ini terjadi apabila frase kata kerja itu termasuk kata kerja "transitive" (T). Dengan kata lain kata kerja itu bisa dibuat dalam kalimat passive. Sementara pada contoh no. 3 itu tidak bisa memisahkan frase kata kerja ini atau kita hanya dituntut untuk menggabungkannya dalam penggunaannya. Ini bisa terjadi jika frase kata kerja itu termasuk kata kerja "intransitive" (I). Dengan kata lain kata kerja itu tidak bisa dibuat kalimat passive.

Daftar berikut adalah frasa kata kerja dan kombinasi gabungannya

1. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *break*. Break (= merusak)

a. *Break down* (T) memiliki arti lexical merusak kebawah dan arti grammatical berarti *memisahkan atau memerinci*.

Contoh:

- I *break down* the content of the teaching materials to analyze. (Saya *memisahkan* isi dari bahan ajar untuk dianalisa.)
- My mother *break* her debt *down* to know the total number of her debt carefully. (Ibu saya *memerinci* hutangnya untuk mengetahui jumlah keseluruhan hutangnya dengan hati-hati.)

b. *Break into* (T) memiliki arti lexical merusak ke dalam dan arti grammatical berarti *menerobos kedalam atau membobol*

Contoh:

- A thief *broke* a window of the house *into* and got into it to steal a motorcycle. (Pencuri *membobol* jendela rumah itu dan memasukinya untuk mencuri sepeda motor.)
- The little boy *break into* among the crowded to see his dead father in the hotel. (Anak kecil itu *menerobos masuk* diantara keramaian untuk melihat bapaknya yang mati di hotel.)

- c. *Break up* (T) memiliki arti lexical merusak keatas dan arti grammatical berarti *menghancurkan, membubarkan; berakhir; mengakhiri*.

Contoh:

- The boy *broke up* the party at midnight with his friends and *broke their friendship up* after the incident. (Anak itu *membubarkan* pesta pada tengah malam dan memutuskan persahabatan mereka setelah kejadian itu.)
- The police *broke the riot up*. (Polisi *membubarkan* kerusuhan.)

2. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *bring*. *Bring* (= membawa)

- a. *Bring about* (T) memiliki arti lexical membawa tentang dan arti grammatical berarti *menyebabkan, mewujudkan atau membuat terjadi*.

Contoh:

- What *brought* this situation *about*? (Apa yang *menyebabkan* situasi ini?)
- Economic problems *brought about* a war. (Masalah ekonomi *menyebabkan* perang.)

- b. *Bring along* (T) memiliki arti lexical membawa sepanjang dan arti grammatical berarti *membawa, membawa serta atau membawa sendiri*.

Contoh:

- *Bring* your children *along* this afternoon. (*Bawa* anak-anak kamu *sore* ini.)
- Will you *bring* your books *along*? (Akankah kamu *membawa serta* buku-bukumu?)

- d. *Bring around* (T) memiliki arti lexical membawa sekitar dan arti grammatical berarti *membujuk atau meyakinkan dalam argument*

Contoh:

- The man *brings* his wife *around* to be back to their house. (Laki-laki itu *membujuk* istrinya kembali ke rumah mereka.)
- Anton and Sofia disagreed with me at first, but the evidence *brought* them *around* to the fact. (Anton dan Sofia pada awalnya tidak setuju dengan saya, tapi bukti meyakinkan mereka pada kenyataan.)

d. *Bring forward* (T) memiliki arti lexical membawa kedepan dan arti grammatical berarti *memajukan, masukkan saldo dari lembar sebelumnya (pembukuan)*

Contoh:

- The committee *brings* the program *forward* based on the participant requests. (Panitia *memajukan* rencana itu berdasar usulan peserta.)
- The accountant *brought forward* last month's balance. (Akuntan *mengajukan* saldo bulan lalu.)

f. *Bring in* (T) memiliki arti lexical membawa didalam dan arti grammatical berarti *membawa masuk; menjabarkan untuk menemui di dalam, menghasilkan uang.*

Contoh:

- *Bring* the children *in* now to watch the football game. (*Bawa* anak-anak *masuk* sekarang untuk menonton pertandingan sepak bola.)
- He doesn't *bring in* enough money to support his family. (Dia tidak *menghasilkan* cukup uang untuk *menghidupi* keluarganya.)

g. *Bring off* (I) memiliki arti lexical membawa mati dan arti grammatical berarti *membawa keberhasilan melawan rintangan.*

Contoh:

- Despite the rain they *brought off* the street fair. (Meskipun hujan, mereka tetap *mengadakan* pameran jalanan.)
- Nor Laila could succeed to *bring off* her study in doctorate programme, although she lives in poverty. (Nor Laila bisa berhasil *menyelesaikan* studinya di program doktor, sekalipun dia hidup dalam kemiskinan.)

h. *Bring on* (T) memiliki arti lexical membawa pada dan arti grammatical berarti *membawa penyebab atau menyebabkan khususnya penyakit cause*.

Contoh:

- Do you know what *brought* her fever *on*? (Tahukah Anda apa yang *menyebabkan* demamnya?)
- The parents often involved in their children's family business. This case can *bring on* them divorce. (Orang tua sering terlibat dalam urusan keluarga anak-anak mereka. Hal ini bisa *menyebabkan* mereka bercerai.)

i. *Bring out* (T) memiliki arti lexical membawa keluar dan arti grammatical berarti *membawa keluar atau mengungkapkan; menghadiah; menerbitkan*

Contoh:

- His essay *brought out* the real problem. (Esainya *mengungkap* masalah sebenarnya.)
- His publisher is *bringing out* a condensed version of his book. (Penerbitnya *mengeluarkan/ menerbitkan* versi ringkas bukunya.)

j. *Bring over* (T) memiliki arti lexical membawa lebih dan arti grammatical berarti *membawa angkutan dari sana ke sini, menemani ke suatu lokasi*

Contoh:

- *Bring your sister over to see us.* (*Bawa saudaramu untuk menemui kami.*)
- *Amar, ask your brother to bring over your mother to the traditional market.* (*Amar, suruh kakakmu mu untuk menemani ibumu ke pasar tradisional.*)

k. *Bring through* (T) memiliki arti lexical membawa melalui dan arti grammatical berarti *menyembuhkan suatu penyakit*

Contoh:

- *Fatimah was ill for a long time, but doctors finally brought her through.* (*Fatimah sudah lama sakit, tetapi dokter akhirnya menyembuhkan dia.*)
- *If you can bring my daughter through from her illness, you can marry her.* (*Jika kamu bisa menyembuhkan anak gadis saya dari penyakitnya, kamu bisa menikahnya.*)

l. *Bring up* (T) memiliki arti lexical membawa keatas dan arti grammatical berarti *menimbulkan, memperkenalkan ke dalam diskusi; membesarkan*

Contoh:

- *Who brought that problem up again? We feel it is very difficult to solve.* (*Siapa yang meunculkan/mengangkat masalah itu lagi? Kami merasa itu sangat sulit untuk dipecahkan.*)
- *She was as a single parent to bring up both her children and her grandchildren. All of them could be success persons.* (*Dia sebagai singgel parent untuk membesarkan anak-anaknya dan cucu-cucunya. Mereka semua jadi orang-orang yang sukses.*)

3. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *call*. *Call* (= memanggil)

a. *Call off* (T) memiliki arti lexical memanggil mati dan arti grammatical berarti *membatalkan*

Contoh:

- The bos asks his scretary to *call* the meeting *off* this morning. (Bos itu meminta sekretarisnya *membatalkan* pertemuan pagi ini.)
- The batminton game was *called off* in the afternoon. (Pertandingan bulu tangkis *dibatalkan* sore ini.)

b. *Call up* (T) memiliki arti lexical memanggil keatas dan arti grammatical berarti *menelpon* atau *menghubungi*

Contoh

- Please call up me if you can help me. (Silakan hubungi saya jika kamu dapat membantu saya.)
- The manager called his secretary to change the proposal made by her. (Manajer itu menelpon sekretarisnya untuk mengubah proposal yang dibuatnya.)

4. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *come*. *Come* (= datang)

a. *Come about* (I) memiliki arti lexical datang tentang dan memiliki arti grammatical *terjadi, terjadi* (suatu perkembangan)

Contoh:

- Why did this situation *come about*? (Mengapa situasi ini bisa *terjadi*?)
- Anton wondered: "How could this case *come about* to his wife?" (Anton bertanya-tanya: "Bagaimana hal ini bisa *terjadi* pada istrinya?")

b. *Come across* (I) memiliki arti lexical datang menyebrang dan memiliki arti grammatical *menemukan, kebetulan menemukan; dibujuk menemukan*

Contoh:

- He *came across* the story in an old book. (Dia *menemukan* cerita itu di sebuah buku tua.)
- Your husband *came across* the letter you had lost when he cleaned out his desk. (Suamimu *kebetulan menemukan* suratmu yang hilang ketika dia membersihkan mejanya.)

- After much arguing he finally *came across* to our way of thinking. (Setelah banyak berdebat akhirnya dia *dibujuk menemukan* cara berpikir kami.)

c. *Come along* (I) memiliki arti lexical datang sepanjang dan memiliki arti grammatical *ikut menemani*

Contoh:

- Please *come along* with me to Surabaya now. (Silakan *ikut menemani* saya ke Surabaya sekarang.)
- Your brother comes together with his wife. So, you can *come along* with us. (Saudaramu datang bersama istrinya. Jadi kamu bisa *ikut* dengan kami.)

d. *Come apart* (I) memiliki arti lexical datang sebagian dan memiliki arti grammatical *terlepas, terpisah menjadi beberapa bagian*

Contoh:

- My wrist watch *came apart* when I was hitting a thief. (Jam tangan saya *terlepas* ketika saya sedang memukul pencuri.)
- The sheets of the book was not well built and soon *came apart*. Lembaran-lembaran dari buku itu tidak dibuat dengan baik dan segera *terpisah menjadi beberapa bagian/rusak*.
- The shirt is *coming apart* at the seams. (Semejanya *terlepas* di bagian jahitannya.)

e. *Come around* (I) memiliki arti lexical datang sekitar dan memiliki arti grammatical *datang kemari, sering berkunjung atau sering mengunjungi suatu tempat; mulai sadar*.

Contoh:

- Uncle Joni, please *come around* to see us when you get back from your trip. (Paman Joni. Silakan *datang kemari* menemui kami ketika kamu kembali dari perjalananmu.)
- Firstly, he disagreed to *come around* to see his wife in the jail, but finally he agreed to change his mind. (Awalnya, dia tidak setuju *sering mengunjungi* istrinya di penjara, tetapi akhirnya dia setuju, untuk mengubah pikirannya.)

- He did not like my idea at first, but he is *coming around* now. (Dia tidak menyukai ide saya pada awalnya, tetapi dia *mulai sadar* sekarang.)

f. *Come between* (I) memiliki arti lexical datang di antara dan memiliki arti grammatical *datang diantara; menyebabkan perpisahan, mengganggu suatu hubungan.*

Contoh:

- The meeting will be held on Wednesday. The day *comes between* Tuesday and Thursday. (Pertemuan akan diselenggarakan pada hari Rabu. Hari Rabu *datang diantara* hari Selasa dan hari Kamis.)
- The two boys are friendly, but it is sorry the problem of the love *come between* them. (Kedua laki-laki itu bersahabat, tetapi sayang masalah percintaan *menyebabkan perpisahan* mereka.)
- Having a lot of money made happy all brothers. Unfortunately, it could *come between* the brothers. (Dengan memiliki banyak uang membuat bahagia semua saudara. Sayangnya, uang bisa *mengganggu hubungan* diantara saudara-saudara itu.)

g. *Come by* (I) memiliki arti lexical datang dengan/ oleh dan memiliki arti grammatical *dapatkan; datang menemui; berkunjung sebentar*

Contoh:

- How did your child *come by* that money for you? (Bagaimana anak kamu bisa *mendapatkan* uang itu untukmu?)
- Please *come by* to see your grandmother tomorrow morning. (Silakan *datang menemui* nenek kamu besok pagi.)
- He *came by* to my house to talk an important case at 9 pm. (Dia *berkunjung sebentar* ke rumah saya membicarakan hal penting pada jam 9 malam.)

h. *Come in* (I) memiliki arti lexical datang dalam dan memiliki arti grammatical *masuk atau masuk (undangan)*

Contoh:

- Please *come in*, Aisyah! (Silakan *masuk*, Aisyah!)
- Exactly, all the guests will be requested to *come in* time. (Semua tamu akan diminta *masuk* sesuai waktu undangan.)

i. *Come into* (I) memiliki arti lexical datang kedalam dan memiliki arti grammatical *masuk ke dalam; warisan (uang atau harta benda)*

Contoh:

- Asyam run and came into the class directly. (Asyam berlari dan langsung *masuk kedalam* kelas.)
- Alisa *came into* a large fortune of inherit. (Alisa *mendapat warisan* kekayaan besar dari warisan.)

j. *Come off* (I) memiliki arti lexical datang mati dan memiliki arti grammatical *lepas, terpisah dari tempatnya, kadang-kadang secara tidak sengaja; terjadi (suatu peristiwa)*

Contoh:

- My grandma turned the handle of the door, and it *came off*. (Nenek saya memutar pegangan pintu itu, dan ternyata *lepas*.)
- How does the screen of the laptop *come off*? (Bagaimana bagian dari layar laptop itu bisa *terpisah dari tempatnya*?)
- The surgery finally *came off* on Monday, next week. (Pembedahan itu akhirnya *terjadi* pada hari Senin, minggu depan.)

k. *Come on* (I) memiliki arti lexical datang pada dan memiliki arti grammatical *ayo (imperative); cepat (penting)*

Contoh:

- *Come on* Ali ! We are affraid, we could be late. (*Ayo* Ali ! Kita kuatir kita bisa jadi terlambat.)
- My little sister is sick, Mom. *Come on* Mom, we hope you to go home soon. (Adik sakit bu. *Cepatlah* bu, kami berharap ibu pulang segera.)

- l. *Come out* (I) memiliki arti lexical datang keluar dan memiliki arti grammatical *keluar; hasil atau sampai pada suatu kesimpulan/ berkesimpulan.*

Contoh:

- You can *come out* tonight, Ani. (Kmu bisa *keluar* malam ini, Ani.)
- How did the soccer match *come out* between Indonesia with South Korea lastnight? (Bagaimana *hasil* pertandingan sepak bola antara Indonesi dengan Korea Selatan tadi malam ?)
- Some people are debating about the eletion of president at first and finally they *come out* to give free to the voters' right. (Pada awalnya beberapa orang berdebat tentang pemilihan presiden, dan pada akhirnya mereka *berkesimpulan* memberikan kebebasan pada hak para pemilih.)

- m. *Come out (of)* (I) memiliki arti lexical datang keluar (dari) dan memiliki arti grammatical *keluar dari; muncul.*

Contoh:

- The man *came out of* prison a changed person. (Orang itu *keluar* dari penjara sebagai orang yang berubah.)
- When he looked for his wife in a hotel, unexpectedly she *came out* of the hotel. (Saat dia mencari istrinya di hotel, tiba-tiba dia *muncul* dari hotel itu.)

- n. *Come over* (I) memiliki arti lexical datang lewat dan memiliki arti grammatical *datang atau mengunjungi pembicara; terjadi*

Contoh:

- Suddenly, my close friend *came over* and saw me yesterday night. (Tiba-tiba, sahabat saya *datang* dan temui saya kemarin malam.)
- He acted strangely, so I wondered what had *come over* him. (Dia bertingkah aneh jadi saya bertanya-tanya apa yang *terjadi* padanya.)

- o. *Come through* (I) memiliki arti lexical datang melalui dan memiliki arti grammatical *tiba dan melanjutkan (lewat)*; *bangkit dari sebuah cobaan*

Contoh:

- What time does the bus *come through*? (Jam berapa bus lewat?)
- She looked like to *came through* all right she was very hurted, indeed. Dia Nampak seperti *bangkit dari cobaan* (baik-baik saja) padahal dia sangat terluka.)

- p. *Come to* (I) memiliki arti lexical datang pada dan memiliki arti grammatical *sampai pada; sadar kembali.*

Contoh:

- The little boy had never known the way to grandpa's house but he could *come to* his grandpa's house. (Anak itu tidak pernah tahu jalan ke rumah kakeknya tetapi dia bisa *datang ke* rumah kakeknya.)
- The mother fainted, then she *came to*. (Ibu itu pingsan, lalu dia *sadar kembali.*)

- q. *Come up* (I) memiliki arti lexical datang keatas dan memiliki arti grammatical *muncul; diperkenalkan ke dalam percakapan*

Contoh:

- How did this topic *come up*? (Bagaimana topik ini *muncul*?)
- This topic is very interesting and up to date. Therefore it *comes up* to discuss. (Topik ini sangat menarik dan sesuai zaman. Oleh sebab, itu *diperkenalkan ke dalam percakapan* untuk dibahas.

- r. *Come up (to)* (I) memiliki arti lexical datang ke dan memiliki arti grammatical *naik (ke), mengukur hingga pada*

Contoh:

- The boy took a ladder and tried to *come up* to the second floor. (Anak itu mengambil sebuah tangga dan berusaha *naik ke* lantai dua.)
- The student's theses was denied by professor because it did not *come up* to his standard. (Tesis mahasiswa itu ditolak oleh

profesor karena tesisnya tidak *mengukur hingga pada standar* profesor.)

- s. *Come upon* (I) memiliki arti lexical datang pada dan memiliki arti grammatical *datang kebetulan melihat, menemukan atau memperhatikan secara tidak terduga*

Contoh:

- Unwittingly, I *came upon* my ex-wife in a hotel. (Tanpa disengaja, saya *datang kebetulan melihat* mantan istri saya di sebuah hotel.)
- My little sister *came upon* my ID-card in telephone book. (Adik perempuan saya *menemukan* KTP saya di buku telepon.)

5. **Kombinasi gabungan dengan kata kerja *drop*. Drop (= menjatuhkan)**

- a. *Drop back* (I) memiliki arti lexical menjatuhkan belakang dan memiliki arti grammatical *mundur*

Contoh:

- The car is moving to *drop back* without a driver. (Mobil itu sedang bergerak *mundur* tanpa sopir.)
- If we do not try to fight together continually, it means we will *drop back* one step. (Jika kita tidak berusaha berjuang bersama secara terus menerus, itu berarti kita akan *mundur* satu langkah.)

- b. *Drop behind* (I) memiliki arti lexical menjatuhkan di belakang dan memiliki arti grammatical *tertinggal, ketinggalan, terbelakang*.

Contoh:

- Indonesia is *dropped off* in technology from other countries. (Indonesia *tertinggal* dalam bidang teknologi dari negara lain.)
- I was often *dropped off* information about the bus leaving schedule when I was a student in Jember University. (Saya sering *ketinggalan* jadwal informasi tentang jadwal

keberangkatan bus ketika saya jadi mahasiswa di Universitas Jember.)

- We must be spirit and deligent to find out knowledge. If we are lazy to do it, we will be *dropped off*, exactly. (Kita harus semangat dan rajin untuk mendapatkan pengetahuan. Jika kita malas untuk melakukannya kita akan menjadi *terbelakang*, pastinya.)

c. *Drop by* (I) memiliki arti lexical menjatuhkan dekat dan memiliki arti grammatical *mampir*

Contoh:

- Please *drop by* to my house. It is near from here. (Silakan *mampir* ke rumah saya. Itu dekat dari sini.)
- We will visit to Japan next week. We have a plan to *drop by* in Kobe to get the oldest mosque over there before leaving Japan. (Kami akan mengunjungi Jepang minggu depan. Kami berencana *mampir* di Kobe untuk mendapatkan mesjid tertua di Jepang sebelum meninggalkan Jepang.)

d. **Drop off* (I) memiliki arti lexical menjatuhkan mati dan memiliki arti grammatical *tertidur lelap*; *lebih sedikit/lengang*, *menurun*, *berjatuhan*.

Contoh:

- I watched a film, but I *dropped off* so that I did not know the end of the film. (Saya nonton film, tetapi saya *tertidur lelap* sehingga saya tidak tahu akhir dari film itu.)
- Doni did not present to the class yesterday morning because he *dropped off*. (Doni tidak hadir pada kuliah kemarin pagi sebab dia *tertidur lelap*.)
- The traffic has *dropped off* in my town since the bypass opened. (Lalu lintas di kota saya *lengang* sejak bypas dibuka.)
- The number of student tobe in our campus *drops off* because of the competition among universities. (Jumlah calon mahasiswa di kampus kami *menurun* disebabkan persangan antar universitas.)

- The driver drove a truck carelessly so that the truck fell into a river and some passengers *dropped off*. (Sopir itu mengendarai truk dengan serampangan sehingga truk itu jatuh ke sungai dan beberapa penumpangnya *berjatuh*.)

**Drop off* (T) memiliki arti lexical menjatuhkan mati dan memiliki arti grammatical menjadi *menurunkan, meninggalkan/pergi jauh*

Contoh:

- If most of young couple postpone their pregnancy, it can *drop off* the number of the birth. (Jika banyak pasangan muda menunda kehamilan mereka, itu bisa *menurunkan* angka dari kelahiran.)
- The husband *dropped off* his wife since their heavy quarrels between them. (Suami itu pergi jauh *meninggalkan* istrinya sejak pertengkaran hebat diantara mereka.)

- e. **Drop out* (I) memiliki arti lexical menjatuhkan keluar dan memiliki arti grammatical *menarik diri dari /keluar suatu kegiatan, kontes, lomba, dll.*

Contoh:

- Dewi *dropped out* of politic after getting married. (Dewi *menarik diri* dari politik setelah menikah.)
- Adul plans to *drop out* of the artist activity at the end of this year. (Adul berencana *menarik diri* dari kegiatan artis di akhir tahun ini.)

**Drop out* (T) memiliki arti lexical menjatuhkan keluar dan memiliki arti grammatical *meninggalkan/keluar dari sekolah/universitas.*

Contoh:

- Wafur took a doctorate degree in a university but he *ropped out* of the university before finishing his study. (Wafur mengambil gelar doktor di sebuah universitas tapi dia *meninggalkan* universitasnya sebelum menyelesaikan studinya.)
- Santi started studying in Junior High School but *dropped out* after only a year. (Santi mulai belajar di sekolah menengah pertama tetapi keluar setelah hanya setahun.)

6. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *get*. *Get* (= mendapatkan)

- a. *Get about* (I) memiliki arti lexical mendapatkan tentang dan memiliki arti grammatical *melakukan aktivitas bergerak atau berjalan, terutama setelah sakit*

Contoh:

- Karim broke his leg some days ago, but he *gets about* very well now. (Karim mengalami patah kaki beberapa hari yang lalu, namun kini kondisinya bisa *berjalan lagi/ membaik*.)
- I am very happy to be able to *get about* again after I have got sick for three weeks. (Saya sangat senang rasanya bisa *kembali beraktivitas* setelah saya sakit selama tiga minggu.)

- b. *Get across* (T) memiliki arti lexical mendapatkan sebrangan dan memiliki arti grammatical *menyampaikan; memperjelas atau meyakinkan, membuat seseorang mengerti*

Contoh:

- The lecturer tried hard to get the idea *across*. (Dosen itu berusaha keras untuk *menyampaikan* idenya.)
- The manager did not *get the point across*. (Manajer itu tidak *memperjelas* maksudnya.)

- c. *Get after* (T) memiliki arti mendapatkan setelah dan memiliki arti grammatical *memarahi atau mengkritik*

Contoh:

- The father *got the children after* severely. (Sang ayah *memarahi* anak-anaknya dengan kejam.)
- The wife *got after* her husband after knowing he wanted to get married again. (Istrinya *mengkritik* suaminya setelah tahu dia ingin menikah lagi.)

- d. *Get ahead* (I) memiliki arti lexical mendapatkan lurus dan memiliki arti grammatical *mendahului; melampaui suatu titik seperti dalam jadwal; sukses dalam hidup/ unggul*

Contoh:

- Please *get ahead* of that bus if you want to arrive first. Silakan *mendahului* bus itu, jika kamu ingin nyampek duluan.
- I try to go fast, but Anton always *gets ahead* of me. Saya berusaha melaju cepat, tapi Anton selalu *melampaui satu titik* dari saya.
- A hard worker usually *gets ahead* in his life Seorang pekerja keras biasanya *sukses* dalam hidupnya

e. *Get along* (I) memiliki arti lexical mendapatkan sepanjang dan memiliki arti grammatical *bergaul rukun; bekerja atau bermain dengan orang lain tanpa kesulitan; berkembang dengan maju*

Contoh:

- The family *gets along* well one to others. (Keluarga itu *bergaul rukun* satu sama lainnya.)
- The child *got along* in playing football with his friends. (Anak itu *bermain dengan baik* dalam bermain sepak bola dengan teman-temannya.)
- It was a long struggle for me and my business is *getting along* now. (Perjuangan yang panjang buat saya, dan kini usaha saya *berkembang dengan maju*.)

f. *Get around* (I) memiliki arti lexical mendapatkan sekitar dan memiliki arti grammatical *menyiasati, melarikan diri atau menghindari atau mengatasi aturan/ masalah/ rintangan*

Contoh:

How can he *get around* such a strict rule? (Bagaimana dia bisa *menyiasati aturan* ketat seperti itu?)

- Good citizens do not try to *get around* with his responsibility related to the law. (Warga negara yang baik tidak berusaha *melarikan diri* dengan tanggung jawabnya terkait hukum.)
- We easily *got around* that problem. (Kami dengan mudah *mengatasi masalah* itu.)

g. *Get away* (I) memiliki arti lexical mendapatkan jauh dan memiliki arti grammatical *melarikan diri; meninggalkan*

Contoh:

- The persons I tried to catch the thief but he *got away*. (Orang-orang itu mencoba menangkap pencuri itu, tetapi dia berhasil *melarikan diri*.)
- She simply cannot *get away* from her husband at present. (Dia hanya tidak bisa *meninggalkan* suaminya saat ini.)

h. *Get away (with)* (I) arti lexical mendapatkan jauh dengan dan memiliki arti grammatical *lolos (dengan)* (I) *lolos dari akibat perbuatan buruk*.

Contoh:

- The boy *got away* with the law because his age was still under age. (Anak itu *lolos* dari hukum sebab usianya dibawah umur.)
- The student *got away* with disobeying the rule of his school. (Siswa itu *lolos* karena tidak menaati aturan sekolahnya.)

i. **Get back* (I) arti lexical mendapatkan belakang dan memiliki arti grammatical *pulang kembali; menerima imbalan*.

Contoh:

- The new couple *got back* from their honeymoon yesterday. (Penganten baru itu *kembali* dari bulan madu kemarin.)
- The man *got back* from a mother after giving back her wallet. (Orang itu *mendapatkan imbalan* dari seorang ibu setelah memberikan kembali dompetnya.)

j. **Get back* (T) arti lexical mendapatkan belakang dan memiliki arti grammatical *mendapatkan kembali; mengembalikan/ membalas*.

Contoh:

- She *got* her wallet *back* yesterday afternoon. (Dia *mendapatkan* dompetnya *kembali* kemarin sore.)
- A girl *got back* his letter after he had waited it for ages. (Seorang gadis *membalas* suratnya setelah dia menunggu sekian lama.)

k. *Get behind* (I) arti lexical mendapatkan belakang dan memiliki arti grammatical *tertinggal, tertinggal seperti dalam jadwal; mendukung*.

Contoh:

- Salama *got behind* in her work while she was ill. (Salama *tertinggal* dalam pekerjaannya saat dia sakit.)
- If you *get behind* with your lessons, you will not pass in the exam. (Jika kamu *ketinggalan* pelajaran, kamu akan tidak lulus ujian itu.)
- In my opinion, Kholifah *got behind* the wrong candidate of the president election. (Menurut pendapat saya, Kholifah *mendukung* kandidat yang salah dari pemilihan presiden.)

- l. *Get by (on)* (I) arti lexical mendapatkan dengan/oleh (pada) dan memiliki arti grammatical *bertahan (pada); mengelola melawan rintangan*.

Contoh:

- She *got by on* her meager salary. (Dia *bertahan* dengan gajinya yang sedikit.)
- All candidates will try to *get by on* against odds in their election. (Semua calon akan berusaha untuk *mengelola* melawan rintangan di pemilihan mereka.)

- m. *Get by (with)* (I) arti lexical mendapatkan oleh (dengan) dan memiliki arti grammatical *lolos (dengan) atau lolos dari hukuman; bertahan dengan*.

Contoh:

- He *got by with* his punishment after paying the fine. (Dia *lolos* dari hukumannya setelah membayar denda.)
- The man *got by with* a fake certificate for the sake his ambition. (Orang itu *bertahan* dengan ijazah palsu demi ambisinya.)

- n. *Get even (with)* (I) arti lexical mendapatkan bahkan (dengan) dan memiliki arti grammatical *membalas dendam (dengan); membalas kesalahan seseorang*.

Contoh:

- He was disappointed with me and *got even* by not coming on my birthday party. (Dia kecewa pada saya dan *membalas* dengan tidak datang pada pesta ulang tahun saya.)

- The man *got even with* killing all members of the family. (Orang itu *membalas dengan* membunuh semua anggota dari keluarga itu.)
- o. *Get in* (I) arti lexical mendapatkan didalam dan memiliki arti grammatical *masuk, masuk mobil atau kendaraan kecil*.
Contoh:
 - Let's *get in* my car. Ayo *masuk* ke dalam mobil saya.
 - He *gets in* the car at the Jokotole Street. (Dia *masuk* mobil di Jalan Jokotole.)
- p. **Get off* (I) arti lexical mendapatkan mati dan memiliki arti grammatical *turun atau meninggalkan kendaraan (bus, kereta api, kapal); berangkat memulai perjalanan*.
Contoh:
 - Doni *goes off* the train at Wonokromo station Surabaya after doing a long journey from Senin station Jakarta. (Doni *turun* dari kereta di stasiun Wonokromo Surabaya setelah melakukan perjalanan panjang dari stasiun Senin Jakarta.)
 - He *gets off* the bus at five o'clock every day. (Dia *meninggalkan* bus pukul lima setiap hari.)
 - Did Joni *get off* yesterday on his trip? (Apakah Joni *berangkat* kemarin dalam perjalanannya?)
- **Get off* (T) arti lexical mendapatkan mati dan memiliki arti grammatical *mengirim atau melepas*.
Contoh:
 - Please *get* the letter *off* today. (Tolong *kiriman/lepaskan* surat itu hari ini.)
 - Did he *get* the package *off*? Yes, he *got* it *off*. (Apakah dia *mengirim* paketnya? Ya, dia *mengirimnya*.)
- q. *Get on* (I) arti lexical mendapatkan pada dan memiliki arti grammatical *naik atau masuk ke kendaraan, biasanya kendaraan besar*.
Contoh:

- After we had *got on* the train we went around the supermarket to buy something. (Setelah kami *naik* kereta api kami keliling pasar besar untuk membeli sesuatu.)
 - All of the passengers must *get on* the small bus because it will leave this place soon. (Semua penumpang harus *masuk* bus karena bus akan berangkat segera.)
- r. *Get out* (T) arti lexical mendapatkan diluar dan memiliki arti grammatical *keluar; menghasilkan*.
Contoh:
- You can *get out* from the class if the time is over. (Kamu bisa *keluar* dari kelas jika waktu habis.)
 - We *got* a great deal of work *out* today. (Kami *mendapat* banyak pekerjaan hari ini.)
- s. *Get out (of)* (I) arti lexical mendapatkan diluar (dari) dan memiliki arti grammatical *keluar (dari) atau pergi; diberhentikan atau dibebaskan*.
Contoh:
- What time does your father *get out of* your house? (Jam berapa bapak kamu *keluar dari* rumahmu?)
 - *Get out of* your car and stretch your legs. (*Keluar dari* mobilmu dan regangkan kaki kamu.)
 - She *got out of* a great deal of work today. (*Dia* *dibebaskan* dari banyak pekerjaan hari ini.)
- t. *Get over* (I) arti lexical mendapatkan lebih dan memiliki arti grammatical *mengatasi, bertahan hidup, sembuh dari suatu penyakit*.
Contoh:
- It took some time for her to *get over* her shock. (Butuh beberapa waktu baginya untuk *mengatasi* keterkejutannya.)
 - After she *got over* his fever, she felt fine. (Setelah dia *sembuh* dari demamnya, dia merasa baik-baik saja.)
- u. *Get through* (I) arti lexical mendapatkan melalui dan memiliki arti grammatical *melewati; menyelesaikan*.
Contoh:

- May I *get through* this way? (Bolehkah saya *melewati* jalan ini?)
- My friend, Anton, could *got through* with his work on time. (Teman saya, Anton, bisa *menyelesaikan* pekerjaannya tepat waktu.)

v. **Get up* (I) arti lexical mendapatkan keatas dan memiliki arti grammatical *bangun atau bangkit dari kursi atau tempat tidur*

Contoh:

- My mother *gets up* at four every morning. (Ibu saya *bangun* jam empat setiap pagi.)
- His daughter *got up* and moved to a chair nearer the window. (Anak gadisnya *bangkit* dan pindah ke kursi dekat jendela itu.)

**Get up* (T) arti lexical mendapatkan diatas dan memiliki arti grammatical *mempersiapkan atau mengatur*.

Contoh:

- We *got up* a successful campaign for our president candidate in the general election. (Kami *mempersiapkan* kampanye yang sukses untuk kandidat presiden kami dalam pemilu.)
- The new couple *get up* their planning to invite their friends for dinner. (Kemanten baru itu *mengatur* rencana mereka untuk mengundang teman-temannya untuk makan malam.)

7. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *give*. Give (= memberikan)

a. *Give away* (T) arti lexical memberi jauh dan memiliki arti grammatical *membuat hadiah*.

Contoh:

- Her husband *gave* her *away* a great deal of money. (Suaminya *memberikan* dia *hadiah* banyak uang.)
- He *gave* his closest friend *away* a diamond ring in their engagement moment. (Dia *memberi* *hadiah* pacarnya cincin berlian dalam acara pertunangan mereka kemarin.)

- b. *Give back* (T) arti lexical memberi belakang dan memiliki arti grammatical *memberikan kembali; mengembalikan*.

Contoh:

- If you lend me your book, I will give it back tomorrow. (Jika kamu meminjamkan saya buku kamu, saya akan *memberikan* itu *kembali* besok.)
- Lend me your money first. I will give back it next week. (Pinjami saya dulu uangmu, saya akan *mengembalikannya* minggu depan.)

- c. *Give in* (I) arti lexical memberi didalam dan memiliki arti grammatical *menyerah; menyerah pada tekanan*

Contoh:

- The thief *gave in* at last after the police had interrogated him. (Pencuri itu *menyerah* akhirnya setelah polisi menginterogasinya.)
- Ahmad begged until his mother *gave in*. (Ahmad memohon sampai ibunya *menyerah*.)

- d. **Give up* (I) arti lexical memberi keatas dan memiliki arti grammatical *menyerah; mengaku kalah berhenti mencoba*.

Contoh:

- Never *give up* to achieve your ambition. Study hard, please! (Jangan pernah *menyerah* untuk mencapai cita-citamu. Silakan belajar yang giat !)
- South Korean football player *gave up* to Indonesian football player after it was defeated in the Asian football cup. (Pemain sepak bola Korea Selatan *mengaku kalah* pada pemain sepak bola Indonesia setelah dikalahkan di piala sepak bola Asia.)
- After ten years of unsuccessful struggle, he became discouraged and *gave up*. (Setelah sepuluh tahun perjuangan yang gagal, dia menjadi putus asa dan *berhenti mencoba*.)

**Give up* (T) arti lexical memberi keatas dan memiliki arti grammatical *melepaskan atau berhenti/menghentikan*.

Contoh:

- My spiritual teacher orderd me to *give* the bad habit *up* in order to be a good man. (Guru agama saya menyuruh saya *melepaskan* kebiasaan jelek itu agar menjadi orang yang baik.)
- The doctor asked me to *gave up* smoking to be healthy. (Dokter meminta saya *berhenti* merokok untuk menjadi sehat.)

8. Kombinasi gabungan dengan kata kerja *look*. Look (= melihat)

- a. *Look for* (T) arti lexical melihat untuk kembali dan memiliki arti grammatical mencari orang atau sesuatu yang besar.

Contoh:

- Pardon! Can you tell the way to Pak Agus' house. I am *looking for* him now. (Maaf! Bisakah kamu memceritakan jalan ke rumah Pak Agus. Saya sedang *mencarinya* sekarang.)
- The bos *looked* a hotel *for* staying in some days here. (Bos itu *mencari* hotel untuk tinggal beberapa hari disini.)

- b. *Look in (on)* (I) arti lexical melihat kedalam (pada) dan memiliki arti grammatical mengunjungi seseorang dengan tujuan untuk memeriksa keselamatannya atau kesejahteraan.

- The doctor *looked in on* his patient frequently. (Dokter *memeriksa* pasiennya secara bertahap.)
- The son usually *looks in on* his father being sick although he stays for work in far away. (Anak itu biasa *mengunjungi* ayahnya yang sakit walaupun dia tinggal bekerja di tempat yang jauh.)

- c. *Look into* (T) arti lexical melihat kedalam dan memiliki arti grammatical memeriksa; menyelidiki (investigasi).

Contoh:

- The troops were *looking* the vacant building *into* to make sure it was safe. (Pasukan itu sedang *memeriksa* bangunan kosong itu untuk memastikan tempat itu aman.)
- The police called some persons to *look into* the accident yesterday morning. (Polisi memanggil beberapa orang untuk *menyelidiki* kecelakaan kemarin pagi.)

- d. *Look on* (I) arti lexical melihat pada dan memiliki arti grammatical lihat (i) menonton tanpa berpartisipasi

Contoh:

- Ronaldo was given a red card by the jury and he had to go out of the football field. So he just *looked on* his friends were playing football. (Ronaldo diberi kartu merah oleh juri dan dia harus keluar lapangan. Jadi dia hanya *menonton* teman-temannya yang sedang bermain sepak bola.)
- Dr. Budi *looked on* while his colleague performed the operation. (Dr. Budi *melihat* ketika rekannya melakukan operasi.)

- e. *Look out* (I) arti lexical melihat keluar dan memiliki arti grammatical awas hati-hati; perhatikan

Contoh:

- *Look out, boy.* There is a big snake overthere. (*Awas hati-hati, nak.* Ada ular besar disana.)
- Please, *look out* for cars at railroad crossings. It is very dangerous to cross it carelessly. (Coba *perhatikan* mobil di perlintasan kereta api. Itu sangat berbahaya menyeberangi perlintasan itu dengan sembrono.)

- f. *Look over* (I) arti lexical melihat lebih dan memiliki arti grammatical memeriksa untuk tujuan mengevaluasi

Contoh:

- The headmaster asks all teachers to look over their students' behavior everyday. (Kepala sekolah meminta semua guru untuk *memeriksa* tingkah laku siswa mereka setiap hari.)
- My little sister asked me to look over the manuscript, so I looked it over promptly. (Adik perempuan saya meminta saya untuk *memeriksa* naskahnya, jadi saya memeriksanya dengan tepat.)

- g. **Look up* (I) arti lexical melihat keatas dan memiliki arti grammatical meningkat; perbaiki.

Contoh:

- His chances of recovery are *looking up*. (Peluangnya untuk pulih semakin *meningkat*.)

- You can *look up* your behavior in order to make your friends like you. (Kamu bisa *perbaiki* tingkah lakumu agar membuat teman-temanmu suka sama kamu.)

**Look up* (T) arti lexical melihat keatas dan memiliki arti grammatical mencari informasi, nomer telpon, nomer rekening, dll., yang biasanya dalam bentuk cetak; menemukan.

Contoh:

- You can look the meaning of the difficult words up in the dictionary. (Kamu bisa *mencari* kata-kata sulit itu dalam kamus.)
- I keep my promise to look up you when I come to your town. (Saya berjanji untuk *menemukan* kamu ketika saya datang ke kota kamu.)

- h. *Look up* (to) (I) arti lexical melihat ke atas (ke) dan memiliki arti grammatical memandang atau memandang dengan rasa hormat (menghormati); menghargai

Contoh:

- Her friends *looked up to* her after they saw her picture in the newspaper. (Teman-temannya *memandangnya dengan hormat* setelah mereka melihat fotonya di koran.)
- My neighbors always *look up to* me after knowing me as a rector in a university. (Para tetangga saya *menghargai* saya setelah tahu saya sebagai rector di sebuah perguruan tinggi.)

9. Kombinasi dengan kata kerja *make*. *Make* berarti (= membuat)

- a. **Make up* (I) arti lexical membuat keatas dan memiliki arti grammatical berdamai atau memperbaiki.

Contoh:

- The boy was angry with his friend, but after knowing the problem he apologized and *made up* with his friend. (Anak itu marah dengan teman temannya, tetapi setelah mengetahui permasalahannya dia minta maaf dan *berdamai* dengan temannya.)

- Soon after their quarrel, they *made up* and forgot their differences. (Segera setelah pertengkaran mereka, mereka *berbaikan* dan melupakan perbedaan mereka.)

**Make up* (T) arti lexical membuat keatas dan memiliki arti grammatical menciptakan (sebuah cerita); menyatukan (satu set kertas, pesanan); memoles/mengaplikasikan kosmetik; memutuskan (pikirannya)

Contoh:

- There is very clever to *make* the whole story *up* to a novel. (Tere sangat pintar *menciptakan/ mengarang* keseluruhan cerita jadi sebuah novel.)
- He is very creative to *make up* to be a single of information from several packets for us. (Dia sangat kreatif *membuat jadi satu (menyatukan)* informasi dari beberapa paket informasi untuk kami.)
- They *made him up* to be a handsome boy by using a wellknown cosmetic for the television program. (Mereka *memoles* dia jadi cowok ganteng dengan memakai kosmetik terkenal untuk program televisi.)
- You would never dissuade her if she has *made* her mind *up*. (Kamu tidak akan pernah menghalanginya, jika dia sudah *mengambil keputusan (memutuskannya)*.)

10. Kombinasi dengan kata kerja *put*. *Put* berarti (= **menaruh/meletakkan**)

- a. *Put off* (T) arti lexical menaruh mati dan memiliki arti grammatical menciptakan tunda, menunda.
- Some weeks ago, the boss asked us to *put* the meeting *off* after he came from Jakarta. (Beberapa minggu yang lalu, pimpinan meminta kami untuk *menunda* pertemuan setelah dia datang dari Jakarta.)
 - Never *put off* until tomorrow what you can do today, do it ! (Jangan pernah *menunda* sampai besok apa yang kamu bisa lakukan hari ini, lakukan saja!.)

- b. *Put on* (clothes) (T) arti lexical menaruh pada (pakaian) dan memiliki arti grammatical adalah kenakan (pakaian), berpakaian
- *Put on something cool because the weather is very hot. Kenakan sesuatu yang dingin sebab cuacanya sangat panas.*
 - *Since it is rainy season, so she always put a bright red thick jacket on. (Karena musim penghujan, jadi dia selalu berpakaian jaket tebal merah cerah.)*

- c. *Put up* (T) arti lexical menaruh keatas dan memiliki arti grammatical memasang/ pasang (gorden, gambar, dll.)

Contoh:

- *Anita put drapes up in her new apartment. (Dia memasang tirai di apartemen barunya.)*
- *My son put up his photo on the wall of his room. (Anak laki-laki saya memasang fotonya di dinding ruangnya.)*

11. Kombinasi dengan kata kerja *show*. *Show* berarti (= menunjukkan)

- a. **Show off* (I) arti lexical menunjukkan mati dan memiliki arti grammatical pamer, menjadi seorang eksibisionis, pameran.

Contoh:

- *The child shows off constantly with his new bike. (Anak itu terus-menerus pamer dengan sepeda barunya.)*
- *The university socialized the study program to community through showing off. (Universitas itu menyosialisasikan program studi kepada masyarakat melalui pameran.)*

**Show off* (T) arti lexical menunjukkan mati dan memiliki arti grammatical menunjukkan/ memamerkan.

Contoh:

- *Rafi opened his showroom to show his new cars off. (Rafi membuka showroom untuk memamerkan mobil-mobil barunya.)*
- *Sule asked his wife to show her off to his relatives. (Sule mengajak istrinya untuk menunjukkan/ memamerkan dia pada kerabatnya.)*

- b. *Show up* (I) arti lexical menunjukkan keatas dan memiliki arti grammatical muncul, muncul biasanya dalam keadaan yang diharapkan.

Contoh:

- Rama *showed up* an hour late because he got traffic jam on the way. (Rama *datang/muncul* terlambat satu jam karena dia kena macet di jalan.)
- Shinta did not *show up* at all when ex-fiance got merried. (Shinta tidak *muncul* sama sekali saat mantan tunangannya menikah.)

12. Kombinasi dengan kata kerja take. Take berarti (= mengambil)

- a. **Take off* (T) arti lexical mengambil mati dan memiliki arti grammatical melepas pakaian.

Contoh:

- The child *took* his uniform *off* and put on other dress to change it. (Anak itu *melepas* baju seragamnya dan memakai baju lain untuk menggantinya.)
- The mother *took* her slippers *off* and waded in the water then she put them on again. (Dia *melepas* sandalnya dan mencelupkan di air lalu dia memakainya lagi.)

**Take off* (I) arti lexical mengambil mati dan memiliki arti grammatical meninggalkan/ berangkat; tinggal landas digunakan khusus untuk pesawat terbang.

Contoh:

- What time did the plane *take off* to Japan? (Jam berapa pesawat sudah *berangkat* ke Jepang?)
- The flight will *take off* at 15.30 to Singapore by plane Air Asia. (Penerbangan ke Singapura *tinggal landas* jam 15.30 ke Singapura dengan pesawat Air Asia.)

- b. *Take off (after)* (I) arti lexical mengambil mati/lepas (setelah) dan memiliki arti grammatical pergi mengejar sesuatu.

Contoh:

- The police officer *took off after* the culprit. (Petugas polisi pun pergi *mengejar* pelakunya.)
 - Some children tried to take off after the kite and caught it. (Beberapa anak-anak mencoba mengejar layangan itu dan menangkapnya.)
- c. *Take on* (T) arti lexical mengambil pada dan memiliki arti grammatical mengambil hal; memikul tanggung jawab.
Contoh:
- Anita has *taken too much on* this year. (Anita telah *mengambil* terlalu banyak *hal* pada tahun ini.)
 - The man is afraid to his boss, so he often *takes on* more than he can do. (Orang itu takut pada bosnya, jadi dia sering *memikul tanggung jawab* lebih dari yang bisa dia lakukan.)
 - The parents *took off after* knowing the kids were their children. (Orang tua itu *mengambil tanggung jawab* setelah mengetahui anak-anak itu adalah anaknya.)
- d. *Take over* (T) arti lexical mengambil lebih dan memiliki arti grammatical *mengambil alih, mengambil kendali atau kepemilikan*.
Contoh:
- Joni *took his new job over* last month. (Joni *mengambil alih* pekerjaan barunya bulan lalu.)
 - Joko was such a greedy man that he was eager to *take his brother's company over*. (Joko orang yang rakus sehingga dia sangat ingin *mengambil kendali* perusahaan saudaranya.)
- e. *Take place* (I) arti lexical mengambil tempat dan memiliki arti grammatical *terjadi; berlangsung*.
Contoh:
- Something *took place* with her so that she did not present in the final test yesterday? (Ada yang *terjadi* dengannya sehingga dia tidak hadir pada ujian akhir kemarin.)
 - My cousin's wedding party *took place* last week. (Pesta perkawinan sepupu saya itu *berlangsung* pekan lalu.)
- f. *Take up* (I) arti lexical mengambil keatas dan memiliki arti grammatical *melakukan; mulai tertarik*.

Contoh:

- Karyono was crazy and he looked like to *take up* anything that he wanted. (Karyono sinting dan dia suka *melakukan* apa saja yang dia ingin.)
- Anis has recently *taken up* driving a bicycle. (Anis baru-baru ini mulai tertarik mengendarai sepeda.)

13. Kombinasi dengan kata kerja *think*. *Think* berarti (berfikir/memikirkan)

- a. *Think over* (T) arti lexical memikirkan lebih dan memiliki arti grammatical *berfikir masak-masak; memutuskan*.

Contoh:

- *Think over* please, before you do! (*Pikirkan masak-masak*, sebelum bertindak!)
- We can take your opinion and *think it over* soon. (Kita bisa mengambil pendapat kamu dan memutuskannya segera.)

- b. *Think up* (T) arti lexical berfikir keatas dan memiliki arti grammatical *berfikir secara hebat; merumuskan secara mental*.

Contoh:

- Unwittingly the kidnapped child can *think up* how he can escape from the kidnappers. (Tanpa diduga anak yang diculik itu bisa *berfikir secara hebat* bagaimana dia bisa meloloskan diri dari para penculik itu.)
- The boss *thought* a brilliant *scheme up* for making money. (Pimpinan itu *merumuskan secara mental* untuk menghasilkan uang.)

14. Kombinasi dengan kata kerja *turn*. *Turn* berarti (= memutar)

- a. **Turn off* (T) arti lexical berarti memutar mati/ lepas dan memiliki arti grammatical *mematikan; menghentikan operasi atau aliran*.

Contoh:

- Please turn the radio off. I hate listening the hard sound. (Tolong matikan radionya. Saya benci mendengar suara kerasnya.)

- When a lot of guests left, Marwoto, the keeper of the room, suddenly turned off the AC and other guests became sullen. (Ketika banyak tamu meninggalkan, Marwoto, penjaga ruangan tiba-tiba mematikan AC dan tamu lain menjadi cemberut.)

**Turn off* (I) arti lexical memutar mati/ lepas dan memiliki arti grammatical *meninggalkan jalan*.

Contoh:

- The car *turns off* Route 20 at Kusuma Bangsa road. (Mobil itu biasa *meninggalkan jalan* Rute 20 di jalan Kusuma Bangsa.)
- The thief of the car *turned off* near the park area toward a road way. (Pencuri mobil itu *meninggalkan jalan* dekat area parker ke arah jalan raya.)

b. *Turn on* (T) arti lexical memutar kepada dan memiliki arti grammatical *menyalakan, mengoperasikan, memulai aliran*.

Contoh:

- When my mother asked me to turn on the light, I *turned it on*. (Ketika ibu saya meminta saya untuk menyalakan lampu, saya *menyalakannya*.)
- We need to *turn on* the electricity soon in order that the community can use it. (Kita perlu *mengoperasikan* listrik ini segera agar masyarakat bisa menggunakannya.)
- The man always *turns on* the machine of his car to run everyday. (Orang itu selalu *memulai mengalirkan* mesin mobilnya untuk dipakai setiap hari.)

c. *Turn up* arti lexical memutar keatas dan memiliki arti grammatical *muncul; muncul biasanya tidak terduga*.

Contoh:

- As I know, the owner of the company had never *turned up* when there was a meeting, but it was yesterday, only. (Seperti yang saya tahu, pemilik perusahaan itu tidak pernah muncul saat ada pertemuan, kecuali hanya kemarin.)
- I had not heard from my brother for years when he suddenly *turned up* in our father's funeral. (Saya sudah bertahun-tahun tidak mendengar kabar dari saudara saya ketika dia tiba-tiba *muncul* di pemakaman ayah kami.)

B. Kata Sifat Frase (Phrasal Adjectives)

Penting untuk diketahui dan dipahami oleh para pelajar bahasa Inggris tentang frase kata sifat ini. Dalam frase kata sifat kita menemukan gabungan kata sifat dengan preposisi tertentu. Ketika ditambah preposisi pada kata sifat ini maka kata sifat ini akan memiliki arti tetap atau berubah karena adanya tambahan preposisi itu.

Kita ambil satu contoh untuk kata sifat "sorry"

Kata sifat "sorry" memiliki arti menyesal.

Penggunaan kata *sorry* bisa ditambah dengan *about* dan *for*. Sekalipun kata ini ditambah dengan preposisi keduanya memiliki arti yang sama tetapi berbeda dalam penggunaan.

Misalnya:

a. sorry + about dipakai jika berarti situasi atau sesuatu yang terjadi.

- I am sorry *about* the mess. I will clear it up later. (Saya menyesal *dengan* tempat ini. Saya akan membersihkan nanti.) => Kita tidak bisa mengatakan: I am sorry *for* the mess. I will clear it up later. Atau kita bisa mengatakan: I am sorry *with* the mess. I will clear it up later.
- Sorry *about* last night. (Maaf *dengan* tadi malam.) => Kita tidak bisa mengatakan: Sorry *for* last night. Atau mengatakan: Sorry *with* last night.

b. sorry + for dipakai karena seseorang yang berada dalam situasi yang tidak menyenangkan (masalah perasaan)

- I am sorry *for* Pegi and his friends since they had made Vina dead. (Saya menyesal sama Pegi dan teman-temannya karena telah membuat Vina meninggal.) => Kita tidak bisa mengatakan: I am sorry *about* Pegi and his friends since they had made Vina dead.
- Sorry *for* my mom, all were broken. (Maaf karena ibu saya, semua jadi rusak.) => Kita tidak boleh mengatakan: Sorry *about* my mom, all were broken.

Berikut adalah contoh-contoh penggunaan dari kata sifat frase:

❖ **Adjective + of / to**

1. Kombinasi kata sifat *generous*. Generous (= dermawan)

- a. *generous + of* (somebody to do something): memiliki arti dermawan dari seseorang melakukan sesuatu.

Contoh:

- It is very *generous of* you to help a lot of poor men. (Sangat *dermawan dari* kamu membantu banyak orang miskin.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *generous from* you to help a lot of poor men
- Amazing! It was very *generous of* him to come to villagers to give much money for them. (Menakjubkan! Sangat *dermawan dari* dia datang ke penduduk desa memberikan banyak uang buat mereka.) => Kita tidak bisa mengatakan: Amazing! It was very *generous from* him to come to villagers to give much money for them.

- b. *generous + to* (somebody): memiliki arti dermawan pada/dengan seseorang.

Contoh:

- c. He is very *generous to* poor people. (Dia sangat *dermawan dengan* orang-orang miskin.) => Kita tidak bisa mengatakan: He is very *generous with* poor people.
- d. Can you tell me why you are *generous to* anyone? (Bisakah kamu ceritakan mengapa kamu dermawan pada siapa saja?) => Kita tidak bisa mengatakan: Can you tell me why you are *generous with* anyone?

2. Kombinasi kata sifat *good*. Good (= bagus/baik)

- a. *good + of* (somebody to do something): memiliki arti bagus/baik dari seseorang melakukan sesuatu

Contoh:

- It was very *good of* her to leave her partner. (Sangat *bagus dari* dia meninggalkan pasangannya.) => Kita tidak bisa mengatakan: It was very *good from* her to leave her partner.
- Good job! It is *good of* you to do the test correctly. (Bagus! *Bagus dari* kamu melakukan tes itu dengan benar.) => Kita tidak bisa mengatakan: Good job! It is *good from* you to do the test correctly.

b. good + to (somebody): memiliki arti bagus/baik pada/dengan seseorang

Contoh:

- They are always very *good to* me. (Mereka selalu sangat baik pada/dengan saya). => Kita tidak bisa mengatakan: They are always very *good with* me.
- Why were you so *good to* Luna. (Mengapa kamu begitu baik pada/dengan Luna) => Kita tidak bisa mengatakan: Why were you so *good with* Luna.

3. Kombinasi kata sifat *kind*. *Kind* (= baik hati)

a. kind + of (somebody to do something): memiliki arti baik hati dari seseorang melakukan sesuatu

Contoh:

- Thank you, Ani! It is very *kind of* you to accompany me to market. (Terimakasih, Ani! Sangat *baik hati dari* kamu menemani saya ke pasar.) => Kita tidak bisa mengatakan: Thank you, Ani! It is very *kind from* you to accompany me to market
- It is very *kind of* you to do to care my mother patiently. (Sangat *baik hati dari* kamu merawat ibu saya dengan sabar.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *kind from* you to do to care my mother patiently

b. kind + to (somebody): memiliki arti baik hati pada/dengan seseorang

Contoh:

- Honey! You are so kind *to* me. (Sayang! Kamu begitu baik hati pada/dengan saya). => Kita tidak bisa mengatakan: Honey! You are so kind *with* me.
- Why was she so *kind to* you? (Mengapa dia begitu baik hati pada/dengan kamu) => Kita tidak bisa mengatakan: Why was she so *kind with* you?

4. Kombinasi kata sifat *nice*. *Nice* (= baik/cantik)

- a. *nice + of* (somebody to do something): memiliki arti baik dari seseorang melakukan sesuatu

Contoh:

- Thank you! It is very *nice of* you to accompany me to market. (Terima kasih! Sangat *baik dari* kamu menemani saya ke pasar/ Kamu sangat baik menemani saya ke pasar.) => Kita tidak bisa mengatakan: Thank you, Ani! It is very *nice from* you to accompany me to market
- It is very *nice of* you to do to care my mother patiently. (Sangat *baik dari* kamu merawat ibu saya dengan sabar/ Kamu sangat baik merawat ibu saya dengan sabar.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *nice from* you to do to care my mother patiently

- b. *nice + to* (somebody): memiliki arti baik pada/dengan seseorang

Contoh:

- Honey! You are so *nice to* my mother. (Sayang! Kamu begitu baik pada/dengan ibu saya). => Kita tidak bisa mengatakan: Honey! You are so kind *with* my mother.
- Why were you so *nice to* me? (Mengapa kamu begitu baik pada/dengan saya) => Kita tidak bisa mengatakan: Why were you so *nice with* me?

5. Kombinasi kata sifat *rude*. *Rude* (= kasar)

- a. *rude* + *of* (somebody to do something): memiliki arti kasar dari seseorang melakukan sesuatu

Contoh:

- It is very *rude of* you as a boy to ask her to come alone to your house. (Sangat *kasar dari* kamu sebagai laki-laki meminta dia datang sendirian ke rumah kamu/ Sebagai laki-laki kamu sangat kasar meminta dia datang sendirian ke rumah kamu.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *rude from* you as a boy to ask her to come alone to your house
- It is extremely *rude of* him to ask her mother to go out from her house. (Sangat *kasar/tidak baik dari* dia meminta ibunya keluar dari rumahnya/ Dia sangat *kasar/tidak baik* meminta ibunya keluar dari rumahnya.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is extremely *rude from* him to ask her mother to go out from her house

- b. *rude* + *to* (somebody): memiliki arti kasar/tidak baik pada/dengan seseorang

Contoh:

- Anton! You may not *so rude to* your mother. (Anton! Kamu tidak boleh begitu tidak baik/kasar pada/dengan ibumu). => Kita tidak bisa mengatakan: Anton! You may not *so rude with* your mother
- I do not think why you are *so rude to* me? (Saya tidak habis pikir mengapa kamu begitu kasar pada/dengan saya) => Kita tidak bisa mengatakan: I do not think why you are *so rude with* me?

6. Kombinasi kata sifat *silly*. *Silly* (= konyol)

- a. *silly* + *of* (somebody to do something): memiliki arti konyol/tidak baik dari seseorang melakukan sesuatu

Contoh:

- It is extremely *silly of* him as a boy to ask his girl friend to treat him. (Sangat *konyol dari* dia sebagai laki-laki menyuruh pacarnya untuk mentraktirnya/ Sebagai laki-laki dia sangat konyol menyuruh pacarnya untuk mentraktirnya.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *silly from* him as a boy to ask her to treat him.
- It is very *silly of* you to ask Doni to accompany your girl friend. (Sangat *konyol/tidak baik dari* kamu meminta Doni untuk mememani pacar kamu/ Kamu sangat *konyol/tidak baik* meminta Doni untuk mememani pacar kamu .) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *silly from* you to ask Doni to accompany your girl friend.

b. *silly + to* (somebody): memiliki arti konyol/tidak baik pada/dengan seseorang

Contoh

- The government forces to increase the tax and it is very *silly to* people because of the poverty. (Pemerintah memaksa menaikkan pajak dan itu sangat konyol bagi rakyat disebabkan kemiskinan). => Kita tidak bisa mengatakan: The government forces to increase the tax and it is very *silly with* people because of the poverty.
- She claimed her husband to divorce her soon. I think it is *silly to* her (Dia menuntut suaminya untuk menceraikan dia segera. Saya kira ini *konyol dengan* dia) => Kita tidak bisa mengatakan: She claimed her husband to divorce her soon. I think it is *silly with* her.

7. Kombinasi kata sifat *unfriendly*. *Unfriendly* (= tidak ramah/ tidak bersahabat)

a. *unfriendly + of* (somebody to do something): memiliki arti tidak ramah dari seseorang melakukan sesuatu

Contoh:

- It is unfriendly *of* him to come in a house without permission. (Tidak ramah *dari* dia masuk ke rumah tanpa ijin/Dia tidak ramah masuk ke rumah tanpa ijin.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *unfriendly from* to come in a house without permission.
- It is very *unfriendly of* you not to ask your friends to come to your party. (Sangat *tidak bersahabat dari* kamu tidak mengajak teman-teman kamu datang ke pestamu/Kamu sangat *tidak bersahabat* tidak mengajak teman-teman kamu datang ke pestamu.) => Kita tidak bisa mengatakan: It is very *unfriendly from* you not to ask your friends to come to your party.

b. unfriendly + to (somebody): memiliki arti tidak ramah/tidak bersahabat pada/dengan seseorang

Contoh

- The girl is *unfriendly to* his boy friend. (Gadis itu *tidak ramah pada* pacarnya). => Kita tidak bisa mengatakan: The girl is *unfriendly with* his boy friend.
- I do not understand why *she is so unfriendly to* her step daughter. (Saya tidak mengerti mengapa dia *tidak begitu bersahabat dengan* anak tirinya.) Kita tidak bisa mengatakan: I do not understand why *she is so unfriendly with* her step daughter.

Catatan:

Beberapa kombinasi kata sifat dengan *of* dan *to* yang bisa dipakai seperti contoh diatas adalah: *friendly, polite, cruel, stupid, dll.*

❖ Adjective + about/with

8. Kombinasi kata sifat *angry*. *Angry* (= marah)

- a. *angry* + *about* (something): memiliki arti marah tentang/ dengan

Contoh:

- There is no idea in getting *angry about* the activity does not run well. (Tidak ada pemikiran menunjukkan *marah tentang/dengan* kegiatan yang berjalan tidak baik.) => Kita tidak bisa mengatakan: There is no idea in getting *angry with* the activity does not run well
- Anton is very *angry about* the wedding party held in his wife's house. (Anton sangat marah dengan pesta pernikahan itu yang diselenggarakan di rumah istrinya .) => Kita tidak bisa mengatakan: Anton is very *angry with* the wedding party in his wife's house.

- b. *angry* + *with* (somebody) for (doing something): memiliki arti marah dengan/pada seseorang karena melakukan sesuatu

Contoh:

- The husband is *angry with* his wife for being late to do prayer. (Suami itu *marah pada* istrinya karena terlambat melakukan sholat). => Kita tidak bisa mengatakan: The husband is *angry to* his wife for being late to do prayer.
- She is so *angry with* her boy friend for connecting other girls. (Dia begitu *marah pada* pacarnya karena menghubungi gadis-gadis lain.) => Kita tidak bisa mengatakan: She is so *angry to* her boy friend for connecting other girls.

9. Kombinasi kata sifat *annoyed*. *Annoyed* (= jengkel)

- a. *annoyed* + *about* (something): memiliki arti jengkel tentang/ dengan

Contoh:

- Is she *annoyed about* the game? (Apakah dia *jengkel dengan* permainan itu?) => Kita tidak bisa mengatakan: Is she *annoyed with* the game?
- Pak Siswoyo is very annoyed about his students' behaviour. (Pak Siswoyo sangat marah dengan tingkah laku siswanya.) => Kita tidak bisa mengatakan: Pak Siswoyo is very annoyed with his students' behavior

b. *annoyed + with (somebody) for (doing something)*: memiliki arti jengkel dengan/pada seseorang karena melakukan sesuatu

Contoh:

- The mother is *annoyed with* her son for being late to get up in the morning. (Ibu itu *jengkel pada* anaknya karena terlambat bangun di pagi hari). => Kita tidak bisa mengatakan: The mother is *annoyed to* her son for being late to get up in the morning.
- She is very annoyed *with* her friends for bullying her. (Dia sangat *jengkel pada* teman-temannya karena membuli dia.) => Kita tidak bisa mengatakan: She is very annoyed *to* her friends for bullying her

10. Kombinasi kata sifat *furious*. *Furious* (= geram)

a. *furious + about (something)*: memiliki arti geram tentang/dengan

Contoh:

- Ahmad *furious about* his salary. (Ahmad *geram dengan* gajinya.) => Kita tidak bisa mengatakan: Ahmad *furious with* his salary.
- Who made her *furious about* her status? (Siapa yang telah membuat dia *geram tentang* statusnya) => Kita tidak bisa mengatakan: Who made her *furious about* her status?

b. *furious + with (somebody) for (doing something)*: memiliki arti geram dengan/pada seseorang karena melakukan sesuatu

Contoh:

- Her father is *furious with* his son for coming late to come to the family meeting. (Ayahnya *geram pada* anak laki-lakinya karena datang terlambat pada pertemuan keluarga). => Kita tidak bisa mengatakan: Her father is *furious to* his son for coming late to come to the family meeting.
- The mother is *furious with* her kids for leaving the youngest kid alone. (Ibu itu *geram pada* anak-anaknya karena meninggalkan si bungsu sendirian.) => Kita tidak bisa mengatakan: The mother is *furious to* her kids for leaving the youngest kid alone.

11. Kombinasi kata sifat *upset*. *Upset* (= gundah)

- a. *upset* + *about* (something): memiliki arti gundah tentang/dengan

Contoh:

- He is very *upset about* her decision. (Dia sangat gundah dengan keputusannya.) => Kita tidak bisa mengatakan: He is very *upset with* her decision.
- Andi is *upset about* not being informed to the meeting. (Andi gundah dengan tidak diberitahukan tentang pertemuan itu.) => Kita tidak bisa mengatakan: Andi is *upset with* not being informed to the meeting

- b. *upset* + *with* (somebody) for (doing something): memiliki arti gundah dengan/pada seseorang karena melakukan sesuatu

Contoh:

- The headmaster is *upset with* some teachers for being absent to the flag ceremony of independence. (Kepala sekolah gundah pada beberapa guru yang tidak hadir pada upacara bendera kemerdekaan). => Kita tidak bisa mengatakan: The headmaster is *upset to* some teachers for being absent to the flag ceremony of independence.

- Sinta's mother is very *upset with* her daughter for leaving alone to Germany. (Ibu Sinta itu *sangat gundah pada* anak gadisnya karena berangkat sendirian ke Jerman.) => Kita tidak bisa mengatakan: Sinta's mother is very *upset to* her daughter for leaving alone to Germany.

Catatan:

Jika melihat contoh diatas dan dibandingkan dengan beberapa contoh berikut, maka:

❖ **Adjective + about/with**

- a. Ada beberapa kata sifat (*excited, worried, nervous, happy, dll.*), yang bisa dipakai dengan kombinasi: kata sifat + *about* (a situation), yang mengarah kepada situasi.

Misal:

- Are you *excited about* the party? (Kamu senang dengan pesta itu (situasi pesta itu?)) => Kita tidak bisa mengatakan: Are you *excited with* the party?
- Is she *nervous about* the exam? (Apa dia cemas dengan ujian itu (situasi ujian itu?)) => Kita tidak bisa mengatakan: Is she *nervous with* the exam?
- He is very *worried about* the woman. (Dia sangat khawatir dengan perempuan itu (situasi perempuan itu).) => Kita tidak bisa mengatakan: He is very *worried with* the woman.
- I am very *happy about* the panorama. (Saya sangat senang dengan pemandangan itu (situasi pemandangan itu).) => Kita tidak bisa mengatakan: I am very *happy with* the panorama.

- b. Ada beberapa kata sifat (*pleased, satisfied, happy, delighted, dissapointed, dll.*) yang bisa dipakai dengan kombinasi: kata sifat + *with* (something you recieve or the result of something), yang mengarah pada sesuatu yang kamu terima atau hasil dari sesuatu.

Misal:

- Anita was *delighted with* the present I gave her. (Anita senang dengan hadiah yang saya berikan padanya.)

- Was your mother happy with your exam result? (Apakah ibumu bahagia dengan hasil ujian kamu?)
- I am very satisfied with my work result. (Saya sangat puas dengan hasil pekerjaan saya.)
- They are dissapointed with the punishment given by the court. (Mereka kecewa dengan hukuman yang diberikan oleh pengadilan itu)

❖ **Adjective + at/by**

12. Kombinasi kata sifat *amazed*: *Amazed* (=kagum)

- a. *Amazed* + at (something): memiliki arti kagum pada sesuatu.

Contoh:

- Sule was *amazed at* the artist. (Sule kagum pada artis itu). => Kita tidak bisa mengatakan: Sule was *amazed to* the artist.
- The muslims are *amazed at* Prophet Muhammad. (Orang muslim kagum pada nabi Muhammad.) => Kita tidak bisa mengatakan: The muslims are *amazed to* Prophet Muhammad.

- b. *Amazed* + by (something): memiliki arti kagum dengan sesuatu.

Contoh:

- Sulaiman was *amazed by* what Balqis performed. (Sulaiman kagum dengan apa yang Balqis lakukan). => Kita tidak bisa mengatakan: Sulaiman was *amazed with* what Balqis performed.
- She is very *amazed by* what the boy expressed. (Dia sangat kagum dengan apa yang laki-laki itu ungkapkan). => Kita tidak bisa mengatakan: Sulaiman was *amazed with* what Balqis performed.

13. Kombinasi kata sifat *astonished*. *Astonished* (= heran)

a. Astonished + at (something): memiliki arti heran pada sesuatu.

Contoh:

- We are very *amazed at* the Artificial Intelligence. (Kami sangat *heran pada* AI itu). => Kita tidak bisa mengatakan: We are very *amazed to* the Artificial Intelligence
- Most people are *amazed at* the Robot. (Banyak orang *heran pada* robot). => Kita tidak bisa mengatakan: Most people are *amazed to* the Robot.

b. Astonished + by (something): memiliki arti heran dengan sesuatu.

Contoh:

- Arman was *astonished by* what Diana wrote. (Arman *heran dengan* apa yang Diana tulis). => Kita tidak bisa mengatakan: Arman was *astonished with* what Diana wrote.
- The wife is very *astonished by* what her husband did. (Istri itu sangat *heran dengan* apa yang suaminya lakukan). => Kita tidak bisa mengatakan: The wife is very *astonished with* what her husband did.

14. Kombinasi kata sifat *shocked* (*kaget*). *Shocked* (*kaget*)

a. shocked + at (something): memiliki arti kaget pada sesuatu.

Contoh:

- We are very *shocked at* the sound of the bomb. (Kami sangat *kaget pada* bunyi bom itu). => Kita tidak bisa mengatakan: We are very *shocked to* the sound of the bomb.
- Some people are *shocked at* the increase of the price. (Beberapa orang *kaget pada* kenaikan harga itu). => Kita tidak bisa mengatakan: Some people are *shocked to* the increase of the price

- b. Shocked + by (something): memiliki arti kaget dengan sesuatu.

Contoh:

- Diana was shocked by what Arman decided. (Diana kaget dengan apa yang Arman putuskan). => Kita tidak bisa mengatakan:
- The husband is very shocked by what his wife said. (Suami itu sangat kaget dengan apa yang istrinya lakukan). => Kita tidak bisa mengatakan:

15. Kombinasi kata sifat *surprised*. *Surprised* (terkejut)

- a. surprised + at (something): memiliki arti terkejut pada sesuatu.

Contoh:

- He is very surprised at the news. (Dia sangat terkejut pada berita itu.) => Kita tidak bisa mengatakan: He is very surprised to the news.
- The dean was surprised at the meeting. (Dekan itu terkejut pada pertemuan itu.) => Kita tidak bisa mengatakan: The dean was surprised to the meeting.

- b. surprised + by (something): memiliki arti terkejut dengan sesuatu.

Contoh:

- He is very surprised by what the news states. (Dia sangat terkejut dengan apa yang berita itu nyatakan.) => Kita tidak bisa mengatakan: He is very surprised with what the news states.
- The dean was surprised by what the meeting took. (Dekan itu terkejut dengan apa yang pertemuan itu putuskan.) => Kita tidak bisa mengatakan: The dean was surprised with what the meeting took.

16. Kombinasi kata sifat *upset*. *Upset* (= gundah)

a. *upset* + *at* (something): memiliki arti gundah pada sesuatu

Contoh:

- The headmaster is *upset at* the flag ceremony of independence. (Kepala sekolah *gundah pada* upacara bendera kemerdekaan). => Kita tidak bisa mengatakan: The headmaster is *upset to* the flag ceremony of independence.
- Sinta's mother is very *upset at* her leaving. (Ibu Sinta itu *sangat gundah pada* keberangkatannya => Kita tidak bisa mengatakan: Sinta's mother is very *upset to* her leaving.

b. *upset* + *with* (something): memiliki arti gundah dengan sesuatu

Contoh:

- The headmaster is *upset by* what the teachers do. (Kepala sekolah *gundah dengan* apa yang para guru lakukan). => Kita tidak bisa mengatakan: The headmaster is *upset with* the flag ceremony of independence.
- Sinta's mother is very *upset by* what her daughter is doing. (Ibu Sinta itu *sangat gundah dengan* apa yang anak perempuannya sedang lakukan => Kita tidak bisa mengatakan: Sinta's mother is very *upset with* what her daughter is doing.

Catatan:

Jika melihat contoh diatas dan dibandingkan dengan beberapa contoh berikut, maka:

❖ **Adjective + at/by**

Kata sifat (*amazed*, *astonished*, *socked*, *surprised* dan *upset*) bisa dipakai dengan kombinasi: kata sifat + *at/by* (something), yang mengarah kepada sesuatu

Misal:

- We are very *amazed at* the Artificial Intellegence. Kita bisa mengatakan: We are very *amazed by* the Artificial Intellegence. (Kami sangat *heran pada* AI itu).

- Most people are *amazed at* the Robot. Kita bisa mengatakan: Most people are *amazed by* the Robot. (Banyak orang *heran pada* robot).
Dan sebaliknya:
- Arman was *astonished by* what Diana wrote. Kita bisa mengatakan: Arman was *astonished at* what Diana wrote. (Arman *heran dengan* apa yang Diana tulis).
- The wife is very *astonished by* what her husband did. Kita tidak bisa mengatakan: The wife is very *astonished at* what her husband did. (Istri itu sangat *heran dengan* apa yang suaminya lakukan).

❖ **Adjective + with/by**

17. Kombinasi kata sifat impressed. Impressed (= terkesan)

- a. impressed + with (something): memiliki arti terkesan dengan sesuatu

Contoh:

- Most of girls are *very impressed with* the boys' good looks. (Banyak gadis sangat *terkesan* dengan ketampanan anak laki-laki itu.)
- The man was *impressed with* his journey. (Orang itu terkesan dengan perjalanannya.)

- b. impressed + by (somebody): memiliki arti terkesan oleh/pada

Contoh:

- The judges are standing and applauding to the singer. They are *very impressed by* her. (Para juri berdiri dan memberi applause pada penyanyi itu. Mereka sangat *terkesan oleh* dia.)
- The students were *impressed by* Jasmin. Her English is very good. (Mahasiswa itu *terkesan pada* Jasmin. Bahasa Inggrisnya sangat bagus.)

Catatan:

Pada kombinasi kata sifat + with/by diatas, kita masih bisa mengganti *with* dengan *by* atau sebaliknya, sehingga menjadi:

Misal:

- Most of girls are very *impressed by* the boys' good looks. (Banyak gadis sangat *terkesan pada* ketampanan anak laki-laki itu.)
- The man was *impressed by* his journey. (Orang itu *terkesan pada* perjalanannya.)
- The judges are standing and applauding to the singer. They are very *impressed with her*. (Para juri berdiri dan memberi applaus pada penyanyi itu. Mereka sangat *terkesan dengan* dia.)
- The students were *impressed by* Jasmin. Her English is very good. (Mahasiswa itu *terkesan dengan* Jasmin. Bahasa Inggrisnya sangat bagus.)

UIN MADURA Press

BAGIAN 5:

PERBEDAAN KOSA KATA BRITISH ENGLISH (BE) DAN AMERICAN ENGLISH (AE)

Bahasa Inggris dibawa ke Amerika oleh bangsa Inggris yang tiba di benua Amerika melalui laut pada abad ke-16 dan 17. Saat itu, belum ada sistem ejaan standar. Cara penulisan semua kata dalam bahasa Inggris baru ditetapkan setelah kamus-kamus paling pertama disusun. Di Inggris, kamus disusun oleh pakar bahasa di London. Sementara, di Amerika, penyusun kamus bernama Noah Webster. Ia diduga mengubah ejaan untuk membedakan ejaan Amerika dari Inggris karena ingin menunjukkan bahwa Amerika punya budaya yang mandiri dari negara asalnya. Bahkan tiap negara yang menggunakan bahasa Inggris berusaha ingin menunjukkan karakter budayanya masing-masing, seperti: Australia, Kanada, Singapura dan negara-negara lain yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi di negaranya.

Dalam hal pelafalan, perbedaan Inggris-UK dengan Inggris-USA mulai berkembang setelah gelombang pertama pendatang tiba di Amerika. Mereka berbicara dengan aksen yang disebut 'rotik', yaitu aksen yang dengan jelas mengucapkan bunyi 'r'. Sementara itu, masyarakat kelas atas di Inggris justru melembutkan pengucapan 'r' karena ingin membedakan cara mereka bicara dengan cara bicara masyarakat biasa. Mengingat kaum elite selalu dijadikan contoh tata perilaku, anggota masyarakat lain pun ikut meniru cara bicara mereka. Akhirnya, cara bicara inilah yang lazim ditemukan di wilayah selatan Inggris.

Selain pelafalan atau ejaan, ada pula kata-kata berbeda antara bahasa Inggris UK dengan Inggris-USA. Perbedaan itu dapat kita lihat pada penggunaan bahasa Inggris sehari-hari termasuk juga benda-benda yang memiliki nama berbeda bergantung pada ragam

bahasa Inggris yang digunakan. Hal ini perlu bagi pembelajar untuk mengetahui perbedaan itu sehingga tidak bingung dalam menggunakannya. Adapun perbedaan antara Inggris-UK (British English) dan Inggris-USA (American English) ditunjukkan dalam beberapa cara, antara lain:

A. Perbedaan Penulisan BE dan AE

Terdapat perbedaan dalam sistem penulisan pada ejaan Inggris-UK (British English) dengan Inggris-USA (American English). Tabel berikut menyajikan beberapa yang paling sering ditemui perbedaannya.

No	Inggris-UK	Inggris-USA	Arti kata
1.	Sisipan: -oe-/-ae- Contoh: Anaemia Diarrhoea Encyclopaedia	Menjadi: -e- Contoh: Anemia Diarrhea Encyclopedia	Anemia Diare Ensiklopedi
2.	Akhiran: -t Contoh: Burnt Dreamt Leapt Spelt	Menjadi: -ed Contoh: Burned Dreamed Leaped Spelled	Terbakar Bermimpi Melompat Mengeja
3.	Akhiran: -ence Contoh: Defence Offence Licence	Menjadi: -ense Contoh: Defense, Offense License	Pertahanan Pelanggaran Ijin
4.	Sisipan: -ell- Contoh: Cancelled Jeweller	Menjadi: -el- Contoh: Canceled Jeweler	Membatalkan Permata

	Marvellous	Marvelous	Menakjubkan
5.	Akhiran: -ise Contoh: Apologise Realise Summarise Appetiser Familiarise Organise Analyse Criticise Memorise Recognise	Menjadi: -ize Contoh: Apologize Realize Summarize Appetizer Familiarize Organize Analyze Criticize Memorize Recognize	Meminta maaf Menyadari Menyimpulkan Hidangan pembuka Membiasakan Mengorganisasi Menganalisa Mengkritik Mengingat Mengenal
6.	Akhiran/ sisipan: -l- Contoh: Enrol Fulfil Skilful Modeling Traveling Dialled Traveller Until	Menjadi: -ll- Contoh: Enroll Fulfill Skillful Modelling Travelling Dialed Traveler Untill	Mendaftarkan Memenuhi Terampil Pemodelan Bepergian Menyepakati Pelancong Sampai
7.	Akhiran: -ogue Contoh: Analogue Monologue Catalogue Dialogue Epilogue	Menjadi: -og Contoh: Analog Monolog Catalog Dialog Epilog	Analog Monolog Katalog Dialog Epilog
8.	Akhiran: -ou Contoh: Belabour Colour	Menjadi: -o/-u Contoh: Belabor Color	Memukul Warna

	Behaviour Mould Armour Favour Glamour Honour Harbour Labour Neighbour Moustache	Behavior Mold Armor Favor Glamor Honor Harbor Labor Neighbor Mustache	Tingkah laku Memukul Warna Prilaku Mempesona Menghormati/Terhormat Pelabuhan Tenaga kerja/ buruh Tetangga Jenggot
9.	Akhiran: -re Contoh: Kilometre Metre Fibre Centre Litre Theatre	Menjadi: -er Contoh: Kilometer Meter Fiber Center Liter Teater	Kilometer (Km) Meter (M) Serat Pusat Liter (L) Teater
10.	Sisipan: -y- / -e- Contoh: Tyre Cosy Blinkers Artefact Enquire Pyjamas Gray	Menjadi: -e- Contoh: Tire Cozy Blinders Artifact Inquire Pajamas Grey	Ban Menyenangkan Memukul berkali-kali Benda arkeologi/ bersejarah Bertanya/menemukan Baju tidur Abu-abu
11.	Akhiran: -te/me Contoh: Toilette Programme Cheque Aeroplane	Menjadi hilang: Contoh: Toilet Program Check Airplane	Toilet/ WC Program Cek/ mengecek Pesawat udara

12.	Huruf hilang: Rise Round	Menjadi bertambah: Raise Around	Meningkat/ Peningkatan dalam pembayaran Disekitar
-----	------------------------------------	--	---

B. Perbedaan Aksen BE dan AE

Aksen bahasa Inggris yang paling banyak digunakan di dunia ada dua, yaitu American dan British. Kalau anda perhatikan, para pemain di Harry Potter berbicara dengan aksen yang lebih sering menghilangkan huruf "r". Hal tersebut merupakan salah satu ciri khas dari British English. Inilah yang membuat British English cenderung sulit dikuasai oleh orang Indonesia. Berbeda dengan American English, mereka tetap mengeluarkan bunyi "r" yang ada pada akhir kata. Selain itu, banyaknya media Amerika yang masuk di Indonesia membuat kita lebih akrab dengan American English.

Berikut adalah beberapa kata yang memiliki perbedaan bunyi namun memiliki arti yang sama antara bahasa Inggris UK dengan Inggris USA:

No	Kata	Inggris UK	Inggris USA
1.	Car	Car [ka:]	Car [kar]
2.	Farther Keterangan:	Farther [fa:de] Bunyi konsonan 'r' tidak terdengar (voiceless) dan dipanjangkan	Farther [farder] Bunyi konsonan 'r' terdengar (voiced) dan tidak dipanjangkan
3.	Apple	Apple [apel]	Apple [epel]
4.	Have Keterangan:	Have [hav] Vokal 'a' dibunyikan seperti a 'a' dalam kata bahasa Indonesia, seperti: kaya, lada, dll.	Have [hev] Vokal 'a' dibunyikan seperti e 'e' dalam kata bahasa Indonesia, seperti: teh, sel , seks, dll.

C. Perbedaan Kosa Kata Secara Utuh BE dan AE

Perbedaan kosa kata antara British English dan American English ternyata benar-benar berbeda baik secara penulisan maupun aksennya. Pembelajar sebaiknya mengetahui perbedaan ini, sehingga tidak salah dalam penggunaannya karena sama dalam arti.

Berikut tabel perbedaan kata-kata yang betul-betul berbeda tetapi artinya sama. Hal ini tentu sangat membingungkan karena biasa dipakai dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari :

NO	BRITISH ENGLISH	AMERICAN ENGLISH	ARTI KATA
1	Accomodation	Accomodations	Akomodasi
2	Action replay	Instant replay	Tayangan ulang
3	Aluminium	Aluminum	Aluminium
4	Anticlockwise	Counter clockwise	Berlawananan jarum jam
5	Appetizer	Starter	Makanan pembuka
6	Articulated lorry	Tractor- trailer	Kereta gandeng
7	Asymetric bars	Uneven bars	Garis asimitris
8	Aubergine	Eggplant	Terong
9	Autumn	Fall	Musim gugur/ rontok
10	Baking tray	Cookie sheet	Nampan kue
11	Barrister	Attorney	Pengacara
12	Bedhead	Headboard	Kepala tempat tidur
13	Bill	Check	Tagihan (di restoran)
14	Biscuit	Cookie	Kue Biskuit
15	Bonnet	Hoot	Kap mobil
16	Boot	Trunk	Bagasi mobil
17	Braces	Suspenders	Kawat gigi
18	Breakdown van	Tow truck	Truk/ mobil derek
19	Cab	Taxi	Taksi
20	Candy floss	Cotton candy	Gula-gula / Arumanis
21	Car park	Parking lot	Tempat/ lahan parkir
22	Cashier	Teller	Tempat membayar tagihan

23	Cashpoint	ATM	Tempat ambil uang (Anjungan Tunai Mandiri)
24	Chemists	Drugstore/ pharmacy	Toko obat (apotek)
25	Chips	French fries	Kentang goreng
26	Cinema	Movie theater	Bioskop
27	Cling film	Plastic wrap	Plastik bungkus
28	Cooker	Stove	Kompor
29	Cool box	Cooler	Kotak pendingin/tempat es
30	Cot	Crib	Pondok
31	Crisps	Chips	Keripik
32	Crisps	Potato chips	Keripik kentang
33	Curtains	Drapes	Gorden
34	Cutlery	Silverware	Peralatan makan
35	Drawing pin	Thumb tack	Paku payung
36	Dressing gown	Robe/ bathrobe	Jubah mandi
37	Dummy	Facidier	Dot
38	Dungarees	Overalls	Celana kodok
39	Dust bin	Trash can	Tempat sampah
40	Dustman	Garbage man	Tukang sampah
41	Favourite	Favorite	Fasorit/kesayangan
42	Fibre	Fiber	Bahan fiber/serabut/serat
43	Film	Movie	Film
44	Fizzy drink	Soda	Air soda
45	Flannel	Washcloth	Kain flanel
46	Flat	Apartment	Apartemen/rumah tingkat bersusun (rusun)
47	Flyover	Overpass	Jalan layang
48	Football	Soccer	Sepak bola
49	Fridge	Refrigerator	Kulkas/ lemari es
50	Fringe	Bangs	Poni
51	Full stop	Period (punctuation)	Tanda baca titik

52	Garbage	Litter	Sampah
53	Garden	Backyard/yard	Taman
54	Gents/Ladies	Men's room/Ladies' room	Tanda kamar utk WC
55	Glue	Gum	Lem
56	Got	Gotten	Mendapatkan
57	Grey	Gray	Abu-abu
58	Grill	Broil	Memanggang
59	Griller	Broiler	Pemanggang
60	Ground floor	First floor	Lantai dasar
61	Hair slide	Barrette	Jepit rambut
62	Handbag	Purse, pocketbook	Tas jinjing
63	Holiday	Vacation	Liburan
64	Hundreds and thousands	Sprinkles (for ice cream)	Taburan/ banyak
65	Indicator	Turn signal (on a car)	Lampu tanda belok
66	Jelly	Jello	Agar-agar
67	Jug	Pitcher	Kendi
68	Jumper	Sweater	Jaket sweter
69	Kennel	Doghouse	Penangkaran anjing
70	Kit	Uniform	Seragam
71	Lavatory/ loo	Bathroom	Kamarmandi +WC
72	Lift	Elevator	Lif untuk tempat naik ke lantai atas gedung bertingkat
73	Lolly	Lolly pop	Permen lolipop
74	Lorry	Truck	Mobil truk
75	Mac (slang for Macintosh)	Rain Coat	Jas hujan
76	Mad	Crazy, insane	Gila, kacau
77	Mobile phone	Cell phone	Telepon genggam
78	Motorbike	Motorcycle	Sepeda motor
79	Motorway	Highway	Jalan raya
80	Nappy	Diaper	Popok
81	Noughts and	Tic-tac-toe	Permainan OXO

	crosses		
82	Number plate	License plate	Plat kendaraan
83	Nutter	Crazy person	Orang gila
84	Off- licence	Liquor store	Toko minuman keras
85	Oven glove	Oven mitt	Sarung tangan oven
86	Pants	Underwear	Celana dalam
87	Parting	Part (in hair)	Belah rambut
88	Pavement	Sidewalk	Trotoar
89	Petrol	Gas	Bahan bakar
90	Petrol station	Gas station	Pom bensin (tempat isi bahan bakar)
91	Postbox	Mailbox	Kotak surat
92	Postman	Mailman	Tukang pos
93	Potato chips	French fries	Kentang goreng
94	Primary School	Elementary School	Sekolah Dasar
95	Pub	Bar	Tempat menyediakan minuman
96	Public School	Private School	Sekolah Swasta
97	Public toilet	Restroom	Kamar kecil
98	Push chair	Stroller	Kereta bayi
99	Queue	Line	Antrian
100	Railway	Railroad	Rel kereta
101	Roundabout	Carousel	Konidi putar
102	Rubber	Eraser	Penghapus
103	Shop	Store	Toko
104	Shopping trolley	Shopping cart	Kereta belanja/ troli
105	Skipping rope	Jump rope	Lompat tali
106	Sledge	Sled	Kereta luncur
107	Snakes and ladder	Chutes and ladders	Mainan ular tangga
108	State School	Public School	Sekolah Negeri
109	Storey (sg) / storeys (pl)	Story (sg) / stories (pl)	Jumlah tingkat bangunan
110	Sweets	Candy	Permen
111	Takeaway	Takeout	Makanan siap saji yang bisa dibawa ketempat lain untuk di makan

112	Tap	Faucet	Keran air
113	Telly	TV	Televisi
114	Tights	Pantyhose	Stoking/ celana ketat
115	Timetable	Schedule	Papan jadwal
116	Tin	Can	Kaleng
117	Toilet	Rest room	WC
117	Torch	Flashlight	Senter
118	Trainers	Sneakers	Sepatu olah raga
119	Trousers	Pants	Celana panjang, celana luar
120	Underground, tube	Subway	Kereta bawah tanah
121	University	College	Kampus
122	Vest	Undershirt	Kaos dalam/singlet
123	Waistcoat	Vest	Rompi
124	Wardrob	Closet	Lemari pakaian
125	Windscreen	Windshield	Kaca depan mobil
126	Zip	Zipper	Restleting

D. Anekdote Penggunaan Kosakata UK dan AE

Selain aksen, juga terdapat kosakata tertentu yang berbeda. Terkadang bahkan bisa menyebabkan kesalahpahaman. Misalnya trousers dan pants. Dalam American English pants berarti celana panjang (celana luar, jeans), sedangkan dalam British English, pants berarti celana dalam. Semoga anekdot ini bisa memberikan gambaran yang jelas bahwa penutur aslinya saja bisa bingung dan keliru maksud didalam menggunakan kosa kata bahasa Inggris. Baca dan pahami dialog ini sehingga bisa membantu anda lebih jelas sebagai pembelajar untuk memiliki rasa percaya diri untuk tetap semangat belajar.

Berikut adalah contoh perbedaan Inggris UK dan Inggris USA dalam sebuah percakapan. Tolong perhatikan kata yang tercetak miring pada teks percakapan ini!

Teks percakapan adalah sebagai berikut:

Man : Hey! Nice *pants*! (Hey, Celana panjangnya bagus!)

Woman: Excuse me? (Maaf?)

Man : I said nice *pants*. (Saya ngomong celananya bagus)

Woman: You can't see my *pants*, can you? (Kamu tidak bisa melihat celana dalam saya, bukan?)

Man : Of course I can. (Tentu saja, saya bisa.)

Woman: How can you see my *pants*? (Bagaimana kamu bisa melihat celana dalam saya?)

Man : They're on your legs! (Mereka ada di kakimu/ Celanamu kan dipakai !)

Woman: Ha. You haven't been to America recently, have you? (Ha. Kamu belum pernah ke Amerika baru-baru ini, kan?)

Man : Oh I er ...I er actually just got back from LA! That's "Los Angeles" by the way... (Oh saya er... saya er sebenarnya baru balik dari LA! Itu "Los Angeles" ngomong-ngomong...)

Woman: I know. (Saya tahu.)

Man : Yeah, I picked up some of the American words, and now I forget which ones to use! So **confusing**! (Yah, saya terbawa beberapa kata Amerika, dan sekarang saya lupa yang mana untuk dipakai! Jadi **membingungkan**!)

Woman: We call these "*trousers*" in Britain. (Kami menyebutnya "trousers (celana panjang)" di Inggris.)

Man : Of course we do...you know there are so many things ...that's it's exactly a completely different language sometimes! (Tentu saja kami tahu...Kamu tahu ada begitu banyak hal... yang sebenarnya suatu bahasa yang berbeda secara jelas kadang-kadang!)

Woman: Really? (Sungguh?)

Man : Yeah! (Yah!)

Woman: Would you like *a crisp*? (Apa kamu suka keripik?)

Man : *Crisps*? In the States, they're "*chips*"! (Keripik? Di Amerika, itu disebut "*chips*"!)

Woman: Oh. So if I want to order our *chips* in America, what do I ask for? (Oh. Jadi jika saya ingin mesan kentang goreng di Amerika, apa yang saya katakan?)

Man : *French fries*! (Kentang goreng)

Woman: I see. (Saya paham)

Man : And you know what that is, don't you? (Dan kamu tahu apa itu, bukan?)

Woman: *A fizzy drink*. (Air soda)

Man : That's a "*soda*"! (Itu soda)

Woman: Hmm... (emmm...)

Man : You know the *lift* over there? (Kamu tahu lif (Lift di Inggris untuk tempat naik ke lantai atas gedung bertingkat) yang ada disana?)

Woman: Yeah? (Ya ?)

Man : That's an *elevator*. (Itu elevator)

Woman: Oh really? (Sungguh?)

Man : You know in the States, you don't go to watch *a film*... (Kamu tahu di Amerika, kamu tidak pergi menonton film...)

Woman: You watch "*a movie*"! (Kamu nonton "*a movie*"

Man : Exactly! And you don't walk on the *pavement*... (Benar! Dan kamu tidak berjalan di trotoar...)

Woman: You walk on the "*sidewalk*"! (Kamu berjalan di "*sidewalk*")

Man : You got it! (Kamu paham !)

Woman: I've watched a lot of *films*...oops...*movies*! (Saya menonton banyak film...ohh...movies!)

Walaupun ada perbedaan antara bahasa Inggris-UK (British English) dan Inggris-USA (American English), seharusnya anda sebagai pembelajar tidak perlu bingung apalagi takut, sebab yang terpenting adalah persamaannya jauh lebih banyak. Tidak sengaja menggunakan salah satunya tidak akan menyebabkan salah paham saat berkomunikasi seperti contoh di atas), yang penting anda berusaha terbuka. Penutur dari kedua negara pun biasanya bisa berkomunikasi tanpa kesulitan, apalagi bahasa Inggris bagi anda sebagai bahasa asing dan bukan sebagai bahasa resmi. Intinya, kita tidak perlu terlalu khawatir kalau tidak bisa mengingat seluruh perbedaan kosakata dari kedua ragam bahasa ini baik dari British English ataupun American English.

Cobalah untuk mengingat perbedaan mendasar dari dua atau tiga kata dalam bahasa Inggris yang anda anggap membingungkan. Dengan begitu, anda bisa menghindari kesalahan dalam penggunaannya. Kalau masih bingung juga, coba anda pahami lagi dengan mengecek kamus dan diskusikan dengan teman anda, atau bisa coba tanyakan pada guru bahasa Inggris atau tutor profesional dimana anda belajar. Akan tetapi yang jelas anda pasti bisa dan membiasakan untuk mempraktekkan kata-kata itu berulang-ulang secara tepat dan benar.

BAGIAN 6 :

TAMBAHAN (ADDITION)

A. Perbedaan Arti Kata Karena Bunyi Berbeda

Sebagai tambahan pengetahuan untuk para pelajar atau pembelajar Bahasa Inggris jika ada beberapa kata yang sama tetapi karena dibunyikan berbeda maka hal ini bisa memengaruhi arti dari suatu kata. Ada juga ketika kata itu ditambah satu huruf, misal “s” itu juga berpengaruh terhadap arti kata itu. Tetapi anda tidak perlu khawatir apalagi takut untuk mempelajarinya sebab hal ini hanya sebagian kecil saja. Penulis hanya menginformasikan saja sebab hal biasa terjadi ketika seseorang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris terutama penguasaan kosa kata dan menggunakannya dalam tata bahasa yang tepat. Bagaimanapun kesulitan itu pasti ada disebagian besar pembelajar termasuk anda. Kesulitan ini salah satunya disebabkan oleh banyaknya kata dalam bahasa Inggris yang bisa menjadi membingungkan (*confusing words*). Seringkali, *confusing words* itu membuat kita gagal dalam dalam menciptakan kalimat bahasa Inggris yang tepat secara tata bahasa (*grammatically correct*) dan juga dalam memahami ucapan yang lawan bicara ucapkan.

Di bawah ini adalah beberapa contoh kosa kata yang membingungkan pembelajar karena tulisannya sama tetapi diucapkan berbeda dan tentu memiliki arti berbeda:

Contoh:

- Wind dibaca [waɪnd] = angin
Wind dibaca [waɪnd] = berangin
- Read dibaca [ri:d] = membaca
Read dibaca [red] = telah membaca

- Minute [minit] = menit
Minute [mainyut] = jarang
- Dll.

Hal yang sama juga terjadi ketika ditambah satu huruf ini akan memengaruhi arti dari kata itu. Sebagai contoh berikut ini ada beberapa kata yang hampir sama tetapi memiliki arti yang beda ketika ditambah "s"

Contoh:

- Toward (menuju) dan towards (terhadap),
- Kind (baik hati) dan kinds (macam-macam),
- Sometime (agak) dan sometimes (kadang-kadang),
- Nut (kacang-kacangan) dan nuts (gila),
- Again (lagi) dan against (melawan),
- Dll.

B. Perbedaan Arti Kata Karena Berspasi

Dalam bahasa Inggris ada dua kata dengan pengucapan yang sama tetapi dalam tulisannya berbeda karena spasi. Terdapat satu jarak/ spasi yang membedakan dalam penggunaan dan atau berbeda arti masing-masing kata, sehingga beberapa orang masih melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Berikut adalah beberapa kata tersebut:

1. All together dan Altogether

- a. All together berhubungan dengan semua anggota kelompok. Dalam hal ini, all together bisa berarti semuanya bersama-sama.

Contoh:

- We went all together to the cinema. (Kami pergi bersama-sama ke bioskop.)
- They work all together in their school. (Mereka bekerja bersama-sama di sekolah mereka.)

b. Altogether adalah kata keterangan (adverb) yang berarti secara keseluruhan.

Contoh:

- Altogether, Indonesian sales gained 3.3 percent to \$2.66 billion. (Secara keseluruhan, penjualan di Indonesia naik 3,3 persen menjadi \$2,66 miliar.)
- From the stated data, altogether we can get profit very much. (Dari data yang dinyatakan, secara keseluruhan kita bisa memperoleh keuntungan yang sangat banyak.)

2. Any time dan Anytime

a. Any time berarti kapan saja/setiap saat tetapi kata ini sebagai (noun phrase) dan memiliki arti yang sama seperti kata anytime

Contoh:

- You can come to my house at *any time*. (Kamu bisa datang ke rumah saya kapan saja.) => betul
- If you would like me to help you, I am available *any time*. (Jika kamu suka saya membantu kamu, saya ada setiap saat.) => betul

b. Anytime berarti kapan saja/setiap saat sebagai (adverb) dan juga memiliki arti yang sama seperti any time.

Contoh:

- You can come to my house at *anytime*. (Kamu bisa datang ke rumah saya kapan saja.) => salah
- If you would like me to help you, I am available *anytime*. (Jika kamu suka saya membantu kamu, saya ada setiap saat.) => betul

3. A loud dan Aloud

a. A loud adalah kata sifat (adjective) yang memiliki arti keras

Contoh:

- Her voice is *a loud* enough to be heard by other people. (Suaranya cukup keras untuk didengar oleh orang lain.)
- The sound of music is *a loud*. (Suara musik itu keras.)

b. Aloud adalah kata keterangan(adverb) yang memiliki arti dengan keras.

Contoh:

- He reads a letter from his sister *aloud*. (Dia membaca sebuah surat dari saudaranya dengan keras.)
- Most of students join the English competition of the reading aloud for the Junior High School level in all over Madura island. (Banyak siswa mengikuti lomba bahasa Inggris membaca dengan keras untuk tingkat SMP di seluruh pulau Madura.)

4. Every day dan Everyday

a. Every day (adverb) berarti setiap hari.

Contoh:

- I go to school every day. (Saya pergi ke sekolah setiap hari.)
- The woman goes to her office every day. (Perempuan itu pergi ke kantornya setiap hari.)

b. Everyday (adjective) berarti harian/ sehari-hari

Contoh:

- After coming from my office I wear an everyday clothing. (Setelah datang dari kantor saya memakai baju harian.)

- He always writes anything happening with his life in a everyday book. (Dia selalu menulis apapun yang terjadi dengan hidupnya di buku harian.)

5. May be dan Maybe

- a. May be (verb phrase) berarti boleh jadi

Contoh:

- I may be young but I can do better than you do
- Anita may be going to a doctor today.

- b. Maybe (adverb) berarti mungkin seperti possible dan perhaps

Contoh:

- Maybe I will go to your house later. (Mungkin saya akan ke rumahmu nanti.)
- Maybe she will come maybe she won't. (Mungkin dia akan datang, mungkin tidak.)

6. May day dan Mayday

- a. May day adalah kata benda (noun) yang berarti hari buruh

Contoh:

- All workers are free in a May day. (Semua pekerja libur di hari buruh.)
- In the first of May all workers will celebrate an International May day. (Pada tanggal satu Mei seluruh buruh akan merayakan hari Buruh Internasional.)

- b. Mayday adalah kata benda (noun) yang berarti tanda/sinyal yang dipakai untuk penekanan suatu keadaan yang sifatnya emergency yang sifatnya mengancam jiwa dan digunakan di kapal dan pesawat terbang.

Contoh:

- The ship appears burning and sends a mayday. (Kapal itu nampak terbakar dan mengirim tanda darurat untuk mendapatkan bantuan.)
- A pilot exactly sends a mayday if he thinks that his air plane is getting dangerous. (Seorang pilot pasti mengirim sinyal jika dia berpikir bahwa pesawatnya sedang dalam bahaya.)

C. Perbedaan Tulisan Tetapi Bunyi Sama

Untuk menghindari kesalahan tersebut, kamu hanya perlu mempelajari perbedaan mendasar setiap kosa kata yang anda anggap membingungkan. Di bawah ini ada beberapa contoh kata dalam bahasa Inggris yang paling sering disalahgunakan. Biar anda lebih jelas, saya menyertakan contoh penggunaan setiap kosa kata yang tepat dalam kalimat bahasa Inggris. Namun, yakin anda pasti bisa menguasai kosa kata dan mengetahui bagaimana menguasai tata bahasa secara baik dan benar.

1. Advise dan Advice

- a. Advise adalah kata kerja (verb) yang berarti “menyarankan” atau memberikan rekomendasi, pendapat, atau masukan. Misalnya seorang dosen yang membantu mahasiswanya menyempurnakan tugas akhirnya dengan memberikan sejumlah saran atau masukan.

Contoh:

- The lawyers always advise the client not to sign anything that she had not read first. (Para pengacara biasa menyarankan klien untuk tidak menandatangani apa pun yang belum dibacanya terlebih dahulu.)
 - If you take my advice you will come to her house. (Jika kamu ikut saran saya, kamu akan datang ke rumah dia.)
- b. Advice adalah kata benda (noun) yang berarti “saran” atau rekomendasi, pendapat, atau masukan itu sendiri. Misalnya perempuan yang suka meminta pendapat teman tentang laki-laki yang lagi dia suka.

Contoh:

- My advice for you is to not make decisions when you're angry. (Saran saya untuk Anda adalah untuk tidak membuat keputusan ketika Anda sedang marah.)
- The teacher advises his students to obey their parents. (Guru itu menasehati para siswanya untuk mematuhi orang tua mereka.)

2. Affect dan Effect

- a. Affect adalah kata kerja (verb) yang berarti “mempengaruhi” atau untuk menghasilkan efek pada sesuatu, misalnya adalah cuaca terik yang mungkin bisa mempengaruhi suasana hati anda.

Contoh:

- We shouldn't let emotions affect our decision making process. (Kita tidak boleh membiarkan emosi mempengaruhi proses pengambilan keputusan kita.)
- Their opinion will not affect my decision. (Pendapat mereka tidak akan mempengaruhi keputusan saya.)

- b. Effect adalah kata benda (noun) yang berarti “dampak/pengaruh” atau perubahan yang dihasilkan setelah sesuatu dilakukan. Effect juga bisa didefinisikan sebagai suasana hati tertentu, diciptakan oleh situasi yang tertentu pula. Contohnya adalah bagaimana suasana hati yang buruk bisa dipicu oleh teriknya cuaca di Surabaya.

Contoh:

- Every drug has its own side effect. (Setiap obat memiliki dampak/efek sampingnya masing-masing.)
- Alcohol has a very bad effect on drivers. (Alkohol memiliki pengaruh yang sangat jelek pada para pengendara.)

3. Compliment dan Complement

- a. Compliment sebagai kata kerja (verb) berarti “pujian” atau cara seseorang mengekspresikan kekaguman terhadap sesuatu. Misalnya adalah memberikan pujian kepada seniman yang tidak pernah berhenti berkarya.

Contoh:

- A sincere compliment can boost one's spirit. (Pujian yang tulus dapat meningkatkan semangat seseorang.)
- The tourist pays a complement on her English competence. (Turis itu memberikan pujian pada kemampuan bahasa Inggrisnya.)

- b. Complement sebagai kata kerja (verb) berarti “melengkapi” atau sesuatu yang bisa melengkapi atau menyempurnakan. Misalnya adalah saus sambal yang bisa menyempurnakan cita rasa makanan Indonesia atau hal yang lainnya.

Contoh:

- The scarf is a perfect complement to her outfit. (Syal adalah pelengkap yang sempurna untuk pakaiannya.)
- Rice makes an excellent complement to a curry dish. (Nasi menjadikan suatu pelengkap yang sempurna pada sebuah hidangan masakan.)

4. Ensure dan Insure

- a. Ensure adalah kata kerja (verb) yang berarti untuk memastikan atau memberikan jaminan bahwa sesuatu akan terjadi.

Contoh:

- She froze then looked around to ensure no one was there to overhear them. (Dia mematung lalu melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada orang yang mendengarkan mereka di sana.)

- Please ensure that all the lights are switched at night. (Tolong pastikan bahwa semua lampu-lampu itu dimatikan pada malam hari.)

b. Insure adalah kata kerja (verb) yang berarti membayar asuransi untuk properti, kesehatan, dsb.

Contoh:

- We insured our house against fire and flood damage. (Kami mengasuransikan rumah kami dari kebakaran dan kerusakan akibat banjir.)
- The father asked his son to insure his house against fire. (Bapak itu meminta anak laki-laknya untuk mengasuransikan rumahnya dari kebakaran.)

Catatan:

Assure adalah kata kerja (verb) yang berarti untuk menghilangkan keraguan seseorang. Kata ini juga tergolong memiliki banyak kemiripan yakni sama-sama memiliki awalan "sure". Bagi pembelajar yang tidak memahami perbedaan di antara ketiganya cenderung melakukan kesalahan dalam penggunaannya.

Misalnya:

- I assure you, we will get to the concert on time. (Saya jamin, kita akan sampai ke konser tepat waktu.)
- He assures that the thief will be caught by the police. (Dia memastikan bahwa pencuri itu akan ditangkap oleh polisi.)

5. Except dan Accept

a. Except kata kerja (verb) yang berarti tidak memasukkan atau tidak melibatkan sesuatu.

Contoh:

- The whole teachers, not excepting the art teacher, had to take part in the pantomime. (Seluruh guru, tidak terkecuali guru seni, harus berpartisipasi dalam pantomim itu.)
- Children under five are excepted from the survey. (Anak-anak usia dibawah lima tahun dikecualikan dari survey.)

Catatan:

Kosa kata "except" ini juga bisa dijadikan kata penghubung (conjunction) yang memiliki arti "kecuali."

Misalnya:

- Everyone is invited except Shotaro. (Semua orang diundang kecuali Shotaro.)
- You needn't the competition except you are sure to win. (Kamu tidak perlu ikut perlombaan itu kecuali kamu yakin untuk menang.)

- b. Accept kata kerja (verb) yang berarti menerima sesuatu secara sukarela. Misalnya adalah ketika anda menerima kado ulang tahun.

Contoh:

- Putri gladly accepted her father's gift. (Putri menerima hadiah dari ayahnya dengan senang hati.)
- Nono accepts an honorary invitation letter from our president after he won the International Mathematic Competition. (Nono menerima sebuah surat undangan kehormatan dari presiden kita setelah dia memenangkan Lomba Matematika Internasional.)

6. It's dan Its

Dua kosa kata dalam bahasa Inggris yang memiliki pengucapan yang sama. Namun, digunakan atau tidaknya tanda baca (') mengubah arti dan fungsi dari kosa kata ini dalam kalimat bahasa Inggris, seperti penjelasan dan contoh berikut:

a. *It's* adalah bagian dari kalimat (clause) yang merupakan singkatan dari *it is* atau *it has*.

Contoh:

- *It's (it has)* been a month since the last time they met. (Sudah sebulan sejak terakhir kali mereka bertemu.)
- *It's (it is)* easy to talk but *it's* difficult to do. (Itu mudah berbicara tetapi itu sulit untuk melakukan.)

b. *Its* adalah kata ganti kepemilikan (possessive pronoun) yang digunakan untuk mengatakan sebagai milik.

Contoh:

- A car is useless without *its* wheels. (Sebuah mobil tidak bisa berguna tanpa rodanya.)
- *It's* my balloon and *its* colour is red and black. (Itu adalah balon saya dan warnanya merah dan hitam.)

7. Principle dan Principal

a. Principle adalah kata benda (noun) yang berarti "prinsip" atau keyakinan yang bisa membantu seseorang mengetahui mana yang salah dan mana yang benar. Nantinya, prinsip itu pula yang akan mengarahkan tindakan seseorang. Misalnya adalah memilih untuk gagal daripada berhasil karena bertindak curang dan prinsipnya memilih jujur.

Contoh:

- My principles in life are to be honest, genuine, thoughtful, and caring. (Prinsip dalam hidup saya adalah menjadi jujur, tulus, bijaksana, dan peduli.)
- I like an honest man that a rich man to be my friend. It is one of my principles. (Saya suka orang jujur daripada orang kaya untuk jadi teman saya. Itu adalah salah satu prinsip saya.)

- b. Principal adalah kata sifat (adjective) yang berarti “kepala” atau posisi tertinggi dalam suatu institusi pendidikan, perusahaan, atau organisasi, seperti salah satu contohnya adalah kepala sekolah (school principal).

Contoh:

- Nobody likes that new scary school principal. (Tidak ada yang menyukai kepala sekolah baru yang menakutkan itu.)
- He is appointed to be an organization principal in my village. (Dia ditunjuk menjadi kepala organisasi di desa saya.)

8. Then dan Than

- a. Then adalah kata keterangan (adverb) yang selalu berhubungan dengan waktu, yang memiliki arti “setelah itu” atau “kemudian”.

Contohnya:

- I lived in Chicago then. (Saya tinggal di Chicago setelah itu.)
- Then, I got married with her. (Kemudian saya menikah dengannya.)

- b. Than adalah kata penghubung (conjunction) yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda dan memiliki arti “daripada”. Misalnya adalah untuk membandingkan tinggi badan anda dengan salah satu teman anda atau hal lainnya.

Contohnya:

- John is taller than Mark. (John lebih tinggi daripada Mark.)
- Amir works harder than Anton. (Amir bekerja lebih giat daripada Anton.)

9. They're, There dan Their

- a. They're adalah bagian dari kalimat (clause) singkatan dari they are yang berarti mereka adalah.

Contoh:

- They're playing football in the stadium. (Mereka sedang bermain sepak bola di stadion.)
- They're getting married next weekend. (Mereka akan menikah akhir pekan depan.)

b. There adalah kata keterangan (adverb) yang berarti di sana.

Contoh:

- We can go there with my car. (Kita bisa pergi kesana dengan mobil saya.)
- The bathroom is over there. (Kamar mandinya ada di sebelah sana.)

c. Their adalah kata ganti kepemilikan (possessive pronoun) yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan beberapa orang (jamak) atas sesuatu.

Contoh:

- I don't like their customs. (Saya tidak suka dengan kebiasaan-kebiasaan mereka.)
- Their car is green. (Mobil mereka berwarna hijau.)

10. You're dan Your

a. You're adalah bagian dari kalimat (clause) singkatan dari you are yang berarti kamu adalah.

Contoh:

- You're my best friend! (Kamu adalah sahabat terbaikku!)
- You're our best English teacher. (Kamu adalah guru bahasa Inggris terbaik kami.)

b. Your adalah kata ganti kepemilikan (possessive pronoun) yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan seseorang (tunggal atau jamak) atas sesuatu.

Contoh:

- Your hair looks great today. (Rambutmu terlihat bagus hari ini.)
- Your books are borrowed by my little brother. (Buku-buku kamu dipinjam oleh adik laki-laki saya.)

Hal yang sama dengan kosa kata diatas, berikut adalah beberapa contoh kosa kata yang biasa terdengar sama bunyinya padahal itu beda. Untuk memahami ini perlu anda pahami topik dan konteks yang orang lain atau lawan bicara ucapkan.

Misalnya:

1. Can x Can't x Can

- Can = bisa/dapat
- Can't = tidak bisa
- Can = kaleng

2. Dad x Dead x Died

- Dad = ayah
- Dead = mati
- Died = mati

3. For x Four

- For = untuk
- Four = empat

4. Live x Leave x Leaf

- Live = hidup
- Leave = meninggalkan
- Leaf = daun

5. Plane x Plain x Plant

- Plane = pesawat
- Plain = jelas, sederhana
- Plant = tanaman

6. She x Sea x See

- She = dia (perempuan)
- Sea = pantai
- See = melihat

7. To x Too x Two

- To = ke
- Too = juga
- Two = dua

8. Sheep x Ship x Shep

- Sheep = domba
- Ship = kapal
- Shep = gembala

9. Three x Tree

- Three = tiga
- Tree = pohon

10. Wide x White

- Wide = luas
- White = putih

11. ... dan lain-lain

Silakan buat contoh kalimat dan lakukan pelafalan dengan tepat dari kosakata dengan pengucapan yang mirip tersebut dengan melihat transkrip di kamus atau mendengar dari sumber yang benar !

D. Perbedaan Arti Kata Karena Konteks Formal dan Informal.

Dalam bahasa Inggris ada kata dimana satu kata itu bisa bermakna ganda. Kata itu akan berubah tergantung kata itu dipakai dalam situasi yang berbeda, yakni dalam konteks formal dan informal.

1. Dear (= yang terhormat/ yang terkasih)

- a. Dear bisa memiliki makna “yang terhormat” ketika dipakai dalam konteks formal, seperti ketika ditujukan kepada orang penting, pejabat atau pimpinan, khususnya ketika berkirim surat.

Contoh:

- *Dear Mr. President!* I would like to apply the position that you have informed in the job vacancy. (*Yang terhormat* Bapak Presiden! Saya suka untuk melamar posisi yang kamu tawarkan dalam lowongan pekerjaan itu.)
- *Dearest Mrs. Sufia!* We must say thank you very much for coming here. (*Yang terhormat* Ibu Sufia! Kami harus berkata terimakasih banyak atas kedatangan kamu kesini.)

- b. Dear bisa juga memiliki makna “sayang atau yang terkasih” ketika dipakai dalam konteks informal, seperti ketika ditujukan untuk teman, pacar atau saudara, terutama ketika berkirim surat.

Contoh:

- *Andi, my dear!* I will meet you tomorrow. (*Andi, sayang.* Saya akan menemui kamu besok.)
- *Dearest Rika!* Will you come to my birthday party? I wish you could. (*Terkasih* Rika! Maukah kamu datang besok pada ulang tahun saya ? Saya ingin kamu bisa.)

2. Green (= hijau/ muda, bau kencur)

- a. Green memiliki arti sesungguhnya “hijau” dalam makna formal.

Contoh:

- The colour of leaf is green. (Warna daun itu hijau.)
- The house is beautiful. It is painted green. (Rumah itu bagus. Itu dicat hijau.)

- b. Green bisa juga memiliki arti muda atau bau kencur dalam konteks informal.

Contoh:

- I am still green to do the difficult work. (Saya masih muda untuk melakukan pekerjaan sulit itu.)
- You may not talk about sex. You are still too green to say something for adult age only. (Kamu tidak boleh membicarakan tentang seks. Kamu masih terlalu bau kencur untuk mengatakan sesuatu yang hanya untuk orang dewasa.)

3. Baby (= bayi/ kekasih)

a. Baby memiliki arti sesungguhnya “bayi” dalam makna formal.

Contoh:

- Someone found a *baby* near the river and it was reported to the police office. (Seseorang telah menemukan seorang *bayi* dekat sungai dan dilaporkan ke kantor polisi.)
- The *baby* who is crying is hungry, may be. (*Bayi* yang menangis itu lapar, mungkin.)

b. Baby boleh jadi memiliki arti “kekasih atau yang disayang” dalam konteks informal.

Contoh:

- Don't sleep away this night my *baby*! (Jangan tidur panjang malam ini kekasihku!)
- *Baby*! I love you so much and I cannot live without you. (Sayang! Saya sangat mencintaimu dan saya tidak bisa hidup tanpamu)

4. Dan lain-lain

Coba anda bisa cari lagi yang lebih banyak sebab ini hanya merupakan tambahan dari topik yang penulis berikan. Ini sebagai tambahan ilmu saja. Penulis yakin jika anda suka bahasa inggris anda pasti mencari dan mendapatkannya lebih banyak lagi. Selamat mencari! Selamat belajar dan semoga sukses! Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi anda! Aamiin!

DAFTAR PUSTAKA (BIBLIOGRAPHY)

- Allen, Stannard. 1985. *Living English Structure*. Longman: Longman Group Limited, London
- Azar, Betty Schramper. 2004. *Understanding and Using English Grammar, Edisi Dwibahasa, Cetakan Kedua*. Jakarta: Karisma Inti Ilmu.
- Azar, Betty Schramper. 1993. *Fundamentals of English Grammar. Second Edition*. Washington: Prentice-Hall, Inc.
- BritishCouncil.2021.[online]Availableat:<https://www.britishcouncilfoundation.id/en/english/articles/12-commonly-misused-english-words>
[Accessed 28 November 2021].
- Echols, Jhon M & Shadily Hassan. 2007. *Kamus Inggris Indonesia, Edisi yang Diperbaharui*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, Jhon M & Shadily Hassan. 2001. *Kamus Indonesia Inggris, Edisi Ketiga yang Diperbaharui*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haldane, David and Lewington, Richar and Lonsdale, Martin...etc. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, GB.
- Hornby, A.S. 1989. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, Fourth Editin*. Oxford: Oxford University Press.
- Krohn, Robert. 1990. *English Sentence Structure*. Michigan: The University of Michigan Press, USA.
- Ledger, K., 2021. *The Most Commonly Misused Words in the English Language*. [online] Available at:<https://www.qualitylogoproducts.com/blog/ironic-and-word-misuse-in-writing/> [Accessed 28 November 2021].

- MacKenzie, Ian. 2010. *English for Business Studies*. Longman: Cambridge University Press, UK.
- Murphy, Raymond. 2012. *English Grammar in Use, Fourth Edition*. Cambridge: Cambridge University Press, UK.
- McCharty, Michael and O'Dell, Felicity. 1999. *English Vocabulary in Use, Upper-Intermediate & Advanced, Ninth Printing*. Cambridge : Cambridge University Press, UK.
- McSwain, Marry and Morihara, Bonnie. 1995. *Doing Business in American English*. New York: Via Press Inc.
- Nikolaenko, E.B.2008. *Business English*. Tomsk Polytechnic University Publishing House.
- Redman, Stuart. 2012. *English Vocabulary In Use, Pre Intermediate and Intermediate, Fourth Edition*. Cambridge : Cambridge University Press, UK.
- Thomson, A.J. dan Martinet, A.V. 1986. *A Practical English Grammar, Fourth Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- VOA Learning English. 2017. *Six Differences Between British and American English*. [online] Available at <https://learningenglish.voanews.com/a/six-differences-between-british-and-american-english> [Accessed 10 December 2021]
- Wall Street English. 2020. *American English VS British English: Apa Saja Perbedaannya?*. [online] Available at <https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/perbedaan-american-english-dan-british-english/> [Accessed 11 December 2021]
- Wishon, George E and Burks, Julia M. 1980. *Let's Write English*. New York: Litton Educational Publishing, Inc, USA.
- Writers' Center. 2021. *Research Guides: Grammar, Punctuation, and Sentences: Commonly Misused Words*. [online] Available at: https://research.ewu.edu/writers_c_grammar_basics/misused_words [Accessed 28 November 2021].

Index (penunjuk)

BAB I	Come across, 66
Afraid, 6	Come along, 66
Ache, 28	Come apart, 66
Actual, 12	Come around, 67
Ashamed, 28	Come between, 67
Age, 25	Come by, 67
Ancient, 6	Come in, 67
Angry, 7	Come into, 68
Antique, 6	Come off, 68
Attractive, 7	Come on, 68
Bad, 7	Come out, 68
Beautiful, 7	Come out (of), 68
Beautiful, 26	Come over, 68
Big, 8	Come through, 69
Bored, 33	Come to, 69
Boring, 33	Come up, 69
Broken. 13	Come upon, 69
Calm, 9	Come up (to), 69
Certain, 10	Drop behind, 70
Chubby, 18	Drop by, 67
Clever, 10	Drop off, 68
Confused, 35	Drop out 71
Confusing, 35	Furious + about, 86
Continual, 11	Furious + with, 86
Continuous, 11	Generous + of, 82
Crazy, 13	Generous + to, 82
Current, 12	Get about, 71
Damaged, 13	Get across, 71
Dead, 14	Get after, 71
Delighted, 21	Get ahead, 72
Developed 36	Get along, 72
Developing, 36	Get around, 72
Died. 14	Get away, 72
Difficult, 15	Get back, 72
Disabled, 15	Get back (with), 72
Dissappointed, 34	Get behind 73

Dissapointing, 34	Get by (on), 73
Dump, 20	Get by (with), 73
Elder/Eldest, 25	Get even (with), 73
Emaciated, 31	Get in 74
Embarrassed, 28	Get off, 74
Error, 16	Get on, 74
False, 19	Get out, 74
Farther, 17	Get out (of), 74
Fast, 17	Get over, 74
Fat, 18	Give away, 76
Fault, 16	Give back, 75
Fine, 21.	Give in, 75
Fit, 22	Get through 75
Flabby, 18	Get up, 75
Fool, 20	Good + of, 82
Frightened, 6, 34	Good + to, 83
Frightening, 34	Impressed + by 90
Further, 17	Impressed + with, 89
Glad, 21	Kind + of, 83
Good, 21	Kind + to, 83
Great, 8	Look for, 76
Handicapped, 15	Look in (on), 76
Happy, 21	Look into, 76
Hard, 15	Look on, 76
Healthy, 22	Look out 77
High, 23	Look over, 77
Hungry, 23	Look up, 77
Hurried, 35	Look up (to), 77
Hurrying, 35	Make up 78
Hurt, 23, 28	Nice + of, 83
Ignored, 20.	Nice + to, 83
Ill, 28	Put off, 78
Impaired, 15	Put on, 78
Injured, 23	Put up, 78
Insane, 13	Rude + of, 83
Interested, 34	Rude + to, 84
Interesting, 34	Shocked + at, 88
Large, 8	Shocked + by, 88
Last, 24	Show off 79

Latest, 24 Lean, 31 Little, 24 Mad, 7, 13 Mistake, 16 Maximal, 32 Obese, 18 Old, 25 Older/Oldest, 25 Optimal, 32 Out of order, 13 Overweight, 18 Pain, 28 Passed away, 14 Plump, 18 Podgy, 18 Powerful, 30 Present, 12 Pretty, 7, 26 Rare, 26 Really, 33 Scared, 6 Scarce, 26 Scrawny, 31 Sensible, 26 Sensitive, 26 Sensuous, 27 Sensory, 27 Sensual, 27 Shy, 28 Sick, 28 Silent, 29 Skilful, 27 Skilled, 27 Skinny, 31 Slim, 31 Small, 24 Smart, 10 Smooth, 30	Show up, 79 Silly + of, 84 Silly + to, 84 Sorry + about, 82 Sorry + for, 82 Surprised + at, 88 Surprised + by, 89 Take off, 79 Take off (after), 79 Take on 80 Take over, 80 Take place, 80 Take up, 80 Think over, 80 Think up, 80 Turn off 81 Turn on, 81 Turn up, 81 Unfriendly + of, 84 Unfriendly + to, 85 Upset + about, 86 Upset + at, 89 Upset + with, 86, 89 BAB IV Anaemia, 91 Aeroplane, 93 Analogue, 92 Analyse, 92 Apologise, 92 Appetiser, 92 Apple, 94 Armour, 93 Artefact, 93 Behaviour, 93 Belabour, 92 Blinkers, 93 Burnt, 91
---	---

Soft, 30	Cancelled, 92
Starving, 23	Car, 94
Still, 9	Catalogue, 92
Stout, 18	Centre, 93
Strong, 30	Cheque, 93
Stupid, 20	Colour, 92
Sure, 10	Cosy, 93
Tall, 23	Criticise, 92
That, 37	Defence, 92
Thin, 31	Dialled, 92
Thrilled, 21	Dialogue, 92
Tough, 30	Diarrhoea, 91
Tubby, 18	Dreamt, 91
Ugly, 7	Encyclopaedia, 91
Underweight, 31	Enquire, 93
Quick, 17	Enrol, 92
Quiet, 29	Epilogue, 92
Very, 33	Familiarise, 92
Well, 21, 22.	Farther, 94
Which, 37	Favour, 93
Who, 37	Fibre, 93
Whom, 37	Fulfill, 92
Whose, 37	Glamour, 93
Wounded, 23	Gray, 93
Wrong, 19	Harbour, 93
	Have, 94
	Honour, 93
BAB II	Jeweller, 92
A, 51	Kilometre, 93
Above, 46	Labour, 93
A bag, 53	Leapt, 91
A box, 53	Licence, 92
A few, 52	Litre, 93
Again, 50	Marvellous, 92
Almost, 57	Memorise, 92
All, 55	Metre, 93
Also, 60	Modeling, 92
A little, 52	Monologue, 92
A lot of,	Mould, 93

AM, 40	Moustache, 93
Among, 47	Neighbour, 93
An, 51	Offence, 92
Any, 54	Organise, 92
Anymore, 50	Programme, 93
As, 60	Pyjamas, 93
At, 40	Realise, 92
At last, 43	Recognise, 92
A pack, 53	Rise, 93
At the beginning, 41	Round, 93
A wrap, 53	Skilful, 92
Barely, 57	Spelt, 91
Below, 47	Summarise, 92
Beside, 47	Theatre, 93
Besides, 47	Toilette, 93
Between, 47	Traveling, 92
By, 48	Traveller, 92
During, 41	Tyre, 93
Each, 55	Until, 92
Each other, 57	
Enough, 58	
Especially, 49	
Every, 55	
Fairly, 58	
Few, 52	
Finally, 43	
For, 41	
Hardly, 57	
In, 40	
Into, 46	
In the beginning, 41	
In the end, 43	
In time, 42	
Just, 59	
Lastly, 43	
Lately, 43	
Later, 42	
Latter, 42	
Little, 52	

Many, 52	Dad, 107
Merely, 59	Dead, 107
Much, 52	Dear, 107
Nearly, 57	Died, 107
Neither, 61	Effect, 103
Nil, 54	Ensure, 104
No, 61	Everyday, 101
Non, 61	Every day, 101
Not, 61	Except, 104
Not long ago, 43	For, 107
Not...either, 61	Four, 107
Nought, 54	Green, 107
O, 54	Insure, 104
On, 40	Its, 105
One another, 57	It's, 105
Only, 59	Kind, 100
On time, 42	Kinds, 100
Onto 46	Leaf, 107
Over, 46	Leave, 107
PM, 40	Live, 107
Quite, 58	Maybe, 102
Recently, 43	Mayday, 102
Scarcely, 57	May be, 102
Some, 54	May day, 102
Specially, 49	Minute, 100
Too, 60	Nut, 100
Under, 47	Nuts, 100
Well, 60	Plain, 107
With, 48	Plane, 107
Zero, 54	Plant, 107
	Principal, 105
	Principle, 105
	Read, 100
	Sea, 107
	See, 107
	She, 107
	Shep, 107
	Sheep, 107
	Ship, 107
BAB III	
Amazed + at, 87	
Amazed + by, 87	
Angry + about, 85	
Angry + with, 85	
Annoyed + about, 85	
Annoyed + with 86	

Astonished + at, 88	Sometime, 100
Astonished + by, 88	Sometimes, 100
Break up, 64	Than, 106
Bring about, 64	Their, 106
Bring along, 65	Then, 106
Bring around, 65	There, 106
Break down, 63	They're, 106
Bring forward, 65	Three, 107
Bring in, 65	To, 107
Break into, 63	Too, 107
Bring off, 65	Toward, 100
Bring on, 65	Towards, 100
Bring out, 65	Tree, 107
Bring over, 65	Two, 107
Bring through, 65	White, 107
Bring up, 65	Wide, 107
Call off, 66	Wind, 100
Call up, 66	Your, 106
Come about, 66	You're, 106

Appendix (lampiran)

ADJECTIVES AND ADVERBS - IRREGULAR COMPARISON

The following list gives some adjectives and adverbs that show irregularity in forming the comparative and superlative degrees of comparison.

Positive	Meaning	Comparative	Superlative
bad, badly	Jelek	Worse	Worst
east, eastern	timur	more eastern	easternmost
far	jauh	farther, further	farthest,
good, well	baik	better	furthest
late	lambat/ akhir	later, latter	best
little	kecil/ sedikit	less, lesser	latest, lattest
many, much	banyak	more	least
northern	utara	more northern	most
old	tua	older, elder	northernmost
out	luar	outer	oldest, eldest
south,	selatan	more southern	outermost
southern	atas	upper	southernmost
up	barat	more western	uppermost
west, western			westernmost

Penghubung (connectors)

Seperti preposisi, penghubung (connectors) bahasa Inggris adalah kata atau kelompok kata yang kecil namun sangat penting yang membentuk hubungan bermakna antara bagian-bagian kalimat. Bagian-bagian ini mungkin merupakan klausa independen yang mana klausa independen lainnya dihubungkan melalui konjungsi koordinat, atau mungkin juga klausa independen. klausa bawahan yang mengungkapkan beberapa kualifikasi pembatas dari klausa independen yang terhubung dengannya. Sifat hubungan ini dinyatakan dalam makna kata atau kata-kata yang digunakan sebagai penghubung. Sejumlah kata keterangan, yang disebut kata

keterangan konjungtif atau kata keterangan relatif, juga digunakan sebagai penghubung dengan fungsi koordinasi atau subordinasi yang sama.

Daftar penghubung berikut ini sangat banyak, namun ada sejumlah kata yang disertakan yang biasanya tidak digunakan kecuali dalam kasus penulisan yang cukup khusus, seperti, misalnya, dalam teks hukum, atau dalam tulisan yang meniru gaya lama. Oleh karena itu, kamus bahasa Inggris standar akan menjadi panduan mengenai berbagai perbedaan makna

Kata ganti relatif *who*, *which*, *what*, *that* dan bentuk variannya juga digunakan sebagai penghubung subordinatif klausa kata benda

Coordinate Conjunctions

Coordinate Conjunctions	Meaning	Coordinate Conjunctions	Meaning
and but for nor	dan tetapi untuk tidak atau	or so yet	atau jadi namun

Conjunctive Adverbs Used as Coordinate Conjunctions

Coordinate Conjunctions	Meaning	Coordinate Conjunctions	Meaning
accordingly also besides consequently for furthermore hence henceforth however likewise meanwhile	demikian juga di samping itu akibatnya untuk lebih-lebih lagi karena itu untuk selanjutnya namun juga sementara itu	moreover nevertheless notwithstanding now otherwise so then therefore thus	lebih-lebih lagi namun demikian meskipun sekarang jika tidak Jadi kemudian karena itu dengan demikian belum

Correlative Conjunctions

Correlative Conjunctions	Meaning	Correlative Conjunctions	Meaning
although...nevertheless	meskipun...meskipun demikian	although ... still	meskipun ... tetap saja
though ... nevertheless	meskipun... namun demikian	although ... yet	meskipun ... belum
though... still	meskipun... tetap saja	as...as	sebagai...
though ... yet	meskipun... belum	as ... so	sebagai...
when ... then	kapan... lalu	as ... therefore	jadi
where ... there	dimana... disana		sebagai... oleh
whether ... or	apakah ... atau		karena itu
where as ... therefore	dimana sebagai ... oleh karena itu	both ... and	berdua ...
		either ... or	dan
		if ... then	baik ...
			atau
			jika ...
			kemudian

Participial Preposition

Participial Preposition	Meaning	Participial Preposition	Meaning
barring	kecuali	past	masa lalu
concerning	tentang	pending	tertunda
considering	mempertimbangkan	regarding	tentang
during	selama	respecting	menghormati
excepting	kecuali	saving	penghematan
notwithstanding	meskipun demikian	touching	sentuhan

Subordinate Conjunction

Subordinate Conjunction	Meaning	Subordinate Conjunction	Meaning
after	setelah	so ... that	begitu ...
although	meskipun	such ... that	sehingga
as	sebagai/ seperti	such that	seperti ...
as if	seolah olah	supposing (that)	sehingga seperti yang andaikan (yang)
as though	seola-olah	than	dibandingkan
as/so long as	selama / selama	though	meskipun
as soon as	sesegera	till	sampai
because	karena	unless	kecuali
before	sebelum	until	sampai
even if	bahkan jika	whatever	apa pun
even though	meskipun	when	kapan/ ketika
for fear that	karena takut	whenever	kapan pun
if	itu jika	where	di mana
in order that	agar	whereas	sedangkan
no matter if	tidak peduli	whereby	dimana
on condition	jika dengan	wherein	dimana
that	syarat itu dengan	wherever	dimanapun
provided (that)	ketentuan)	whether	apakah
since	sejak	while	ketika
so that	sehingga		

Phrasal Prepositions

Phrasal Prepositions	Meaning	Phrasal Prepositions	Meaning
abreast of	mengikuti	insofar as	sejauh
according to	berdasarkan	in spite of	meskipun
ahead of	di depan	instead of	alih-alih/ pengganti
alongside of	di samping		untuk
anterior to	dari		

apart from apropos of as against as between as compared with as distinct from as distinguished from as far as as far back as as for as opposed to as to aside from at the cost of at the hands of at the instance of at the peril of at the point of at the risk of back of because of beyond the reach of by dint of by (the) help of by means of by order of by reason of by the aid of by virtue of by way of care of	anterior ke selain dari tepat dari sebagai melawan sebagai antara dibandingkan dengan sebagai berbeda dari seperti yang dibedakan dari sejauh sejauh kebelakang adapun sebagai lawan mengnai selain dari dengan biaya di tangan atas permintaan dalam bahaya pada titik pada risiko belakang karena di luar jangkauan berkat oleh (yang) bantuan melalui dari berdasarkan pesanan dengan alasan dengan bantuan	in support of in that in the case of in the event of in the matter of in the middle of in the midst of in the name of in the place of in the presence of in the room of in the way of in token of in view of inclusive of inconsistently with independently of inside of irrespective of in lieu of in obedience to in opposition to in order to in place of in point of in preference to in process of in proportion to in pursuit of in quest of in recognition	mendukung karena dalam kasus dalam hal berkenaan dengan di tengah- tengah di tengah- tengah atas nama di tempat di hadapan di kamar di jalan sebagai tanda penghargaan atas dalam pandangan termasuk tidak konsisten dengan secara independen di dalam terlepas dari sebagai pengganti dalam ketaatan bertentangan dengan agar di tempat dalam poin dalam preferensi untuk dalam proses sebanding
--	---	--	--

concurrently with conditionally on contrary to counter to differently from down to due to east of exclusive of face to face with farther than for example for fear of for lack of for the benefit of for the ends of for the purpose of for the sake of for want of from above from among from behind from below from beneath from between from beyond from in front of from lack of from off from out from out of from over	berdasarkan atas dengan cara perawatan bersamaan dengan dengan syarat pada berbeda dengan melawan berbeda dari ke karena timur dari eksklusif dari tatap muka dengan lebih jauh dari misalnya karena takut karena kekurangan untuk kepentingan untuk akhir untuk tujuan dari demi karena ketiadaan dari atas dari kalangan dari belakang dari bawah dari bawah dari antara dari luar dari depan	of in reference to in regard to in relation to in respect to in respect of in the interest of next door to next to north of northward from on account of on behalf of on board on the face of on the occasion of on the part of on the point of on the side of on the strength of on (the) top of opposite to out of out of regard for out of respect for over against over and above owing to preferably to preliminary to preparatory to previous to prior to	dengan dalam mengejar dalam pencarian sebagai pengakuan atas mengacu pada mengenai berhubungan dengan mengenai mengenai demi kepentingan di sebelah di sebelah utara ke utara dari karena atas nama di atas kapal di muka pada kesempatan di pihak hampir pada sisi dari pada kekuatan di atas berlawanan dengan dari karena untuk menghormati melawan di atas dan di atas karena sebaiknya untuk
--	---	---	---

from under hand in hand with	dari kekurangan dari mati dari luar dari luar	pursuant to regardless of relative to short of	pendahuluan ke persiapan untuk sebelum sebelum
in accordance with in addition to in advance of in agreement with in as much as in back of in behalf of in between in care of in case of in common with	dari luar dari atas dari bawah bergandengan tangan dengan menurut sebagai tambahan sebelum setuju dengan sebanyak di belakang atas nama di antara dalam	side by side with so far as so far from south of subject to subsequent to thanks to through lack of to and fro to the order of under cover of under penalty of	menurut terlepas dari relatif terhadap kekurangan berdampingan dengan sejauh sejauh ini dari selatan dari tunduk pada setelah terimakasih untuk melalui kekurangan untuk dan dari
in company with in comparison with in comparison to in compliance with in conflict with in conformity with in consequence of in consideration of in contrast with in contrast to	dalam kasus mempunyai kemiripan dengan di perusahaan dengan dibandingkan dengan dibandingkan dengan sesuai dengan bertentangan dengan sesuai dengan sebagai akibat dari dalam pertimbangan berbeda	up against up and down west of with a view to with an eye to with reference to with respect to with regard to with the exception of with the intention of with the object of with the purpose of	ke urutan di bawah naungan di bawah hukuman sebesar melawan naik dan turun sebelah barat dengan maksud untuk dengan tujuan dengan mengacu dengan hormat dengan memperhatikan pada dengan

in course of in default of in defiance of in disregard of in (the) face of in favor of in front of in fulfillment of in reply to in return for in search of	dengan berlawanan dengan dalam perjalanan karena gagal bertentangan dengan dengan mengabaikan di hadapan untuk kepentingan di depan dalam pemenuhan sebagai alasan sebagai imbalanya mencari	with the view of within reach of with regard of	pengecualian dengan tujuan dengan objeknya dengan tujuan dengan pemandangan dalam jangkauan dengan memperhatikan dari
--	--	--	--

PROFIL PENULIS (AUTHOR PROFILE)



Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd. dilahirkan di Pamekasan, pada tanggal 02 November 1969. Penulis mendapatkan Ijazah D3 dari Progam Diploma Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jember. Dalam bidang yang sama penulis memperoleh Ijazah S1 dari Universitas Terbuka, Jakarta. Kemudian penulis melanjutkan ke Universitas Negeri Surabaya untuk menyelesaikan dan mendapatkan Ijazah S2 dalam bidang yang sama yakni Pendidikan Bahasa dan Sastra dengan konsentrasi Bahasa Inggris. Penulis juga mendapatkan Ijazah S3 setelah menyelesaikan program Doktor di lembaga yang sama, Universitas Negeri Surabaya dalam bidang yang sama.

Penulis memiliki pengalaman mengajar diberbagai tempat sebagai guru Bahasa Inggris, diantaranya adalah ditingkat SMTP seperti: SMPN 7 Jember dan MTs Al-Djufri Blumbungan Pamekasan; ditingkat SMTA, yakni SMAN 4 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN Galis Pamekasan, MAN 1 Pamekasan, SMA PGRI Larangan Pamekasan, SMK Padamu Negeri Pamekasan dan SMKN 1 Pamekasan dan juga sebagai dosen di beberapa Perguruan Tinggi tingkat Diploma, yakni: D2 PGSD UT Pamekasan, D3 AKPER Pamekasan, D3 AKBID Progsus Pamekasan, D4 AKPER Progsus Pamekasan serta di beberapa Perguruan Tinggi tingkat S1, seperti: S1 UT UPBJJ Surabaya, S1 UNIRA Pamekasan, dan S1 UTM Bangkalan. Sekarang penulis mengajar di IAIN Madura sebagai dosen baik di S1 maupun S2 IAIN Madura Pamekasan.

The Words Having The Same In Meaning But They Are Different In Use

Buku ini dibuat untuk mempermudah para pelajar membawa dan mempelajarinya. Tentu, buku ini sangat cocok dipakai sebagai acuan atau referensi karena; (1) didalamnya memuat ada banyak kata yang memiliki arti sama tetapi sebenarnya berbeda dalam penggunaan, (2) membantu para siswa atau mahasiswa untuk mempermudah memilih kata yang tepat untuk dipakai, (3) membuat orang lain lebih mudah memahami saat pelajar memilih dan menggunakan kata yang tepat. Oleh sebab itu, lebih jelasnya, buku ini sengaja disusun secara sederhana untuk mempermudah siswa atau mahasiswa ataupun siapa saja yang suka atau ingin mempelajari dan mendalami Bahasa Inggris serta menggunakannya secara baik dan benar.

Buku ini sangat berpengaruh kepada pembelajar bahasa Inggris, yakni British English dan American English karena diantara keduanya ada perbedaan walaupun tidak signifikan. Ini penting karena kadang ada yang menyalahkan sesama pembelajar, padahal sebenarnya bukan salah tetapi karena perbedaan style antara British Style dan American style tadi.



Penerbit UIN Madura Press

Jl. Raya Panglegur KM.04 Pamekasan
Gedung Perpustakaan Lt.4 IAIN Madura
Email: iainmadurapress@gmail.com
Website: <https://press.iainmadura.ac.id/>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

ISBN 978-623-5614-49-6



9

786235

614496